



**SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA
TAHUN 2012**

SKRIPSI

**Diajukan dalam rangka penyelesaian Studi Strata 1
Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh
FEBRI RISTA GAZALIN
6101407164**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

SARI

Febri Rista Gazalin. 2012. *Survei Bakat Gerak Anak Sekolah Dasar Se-Kecamatan Jepon Kabupaten Blora tahun 2012*. Skripsi S1. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing utama Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd., Pembimbing Pendamping Dra. Anirotul Qoriah M.Pd.

Kata Kunci : Bakat Gerak Anak

Permasalahan yang diangkat dalam skripsi adalah bagaimana kemampuan bakat gerak anak Sekolah Dasar se Kecamatan Jepon Kabupaten Blora tahun 2012?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi olahraga siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora tahun 2012 dan pembinaan potensi olahraga melalui Sekolah Dasar sesuai dengan bakat gerak dasar yang dimiliki anak usia tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi mengenai bakat gerak anak usia Sekolah Dasar dalam bidang olahraga di Kecamatan Jepon, Kabupaten Blora.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Subyek penelitian adalah siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jepon yang diwakili oleh Sekolah Dasar Negeri Gersi, Sekolah Dasar Negeri 3 Jepon, Sekolah Dasar Negeri 5 Jepon dengan jumlah 152 siswa, 5 orang Kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon, 5 orang guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon, tokoh masyarakat di Kecamatan Jepon, serta unsur pimpinan DINPORA/ KONI Kabupaten Blora. Teknik sampling dengan menggunakan teknik random sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah bakat gerak anak Sekolah Dasar se-Kecamatan Jepon. Pengambilan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen test *IOWA-Brace Test for Motor Educability*. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis kuantitatif deskriptif dengan persentase.

Hasil test penelitian melalui *IOWA-Brace Test for Motor Educability* yaitu pada siswa putra menunjukkan kategori sangat baik sejumlah 32 siswa dengan persentase 43,24%, kategori baik sejumlah 39 siswa dengan persentase 52,70%. Siswa putri kategori sangat baik 10 siswa dengan persentase 12,82%, kategori baik 63 siswa dengan persentase 80,77%. Dari gambaran hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa potensi bakat gerak dasar anak usia Sekolah Dasar dalam bidang olahraga di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora adalah termasuk dalam kategori baik. Sedangkan dari hasil wawancara dan kuesioner dapat disimpulkan bahwa sekolah dan masyarakat memberikan dukungan terhadap pembinaan olahraga, namun masih ada kendala yang berkaitan dengan minimnya fasilitas atau sarana prasarana pendukung.

Saran yang bisa diberikan peneliti yakni peran pemerintah, guru dan pihak yang berkaitan dengan dunia pendidikan dan olahraga untuk lebih memperhatikan potensi dan bakat olahraga yang dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar sebagai upaya menggali potensi bakat olahraga. Serta alangkah baiknya bila guru penjasorkes melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara terprogram dan rutin sehingga kegiatan tersebut dapat menjadi sarana untuk mencari bakat, dan minat siswa dalam olahraga.

HALAMAN PERSETUJUAN

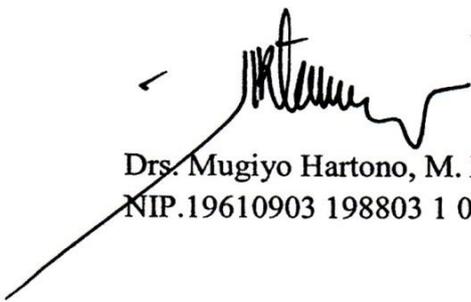
Skripsi ini telah disetujui dan disahkan untuk diajukan ke hadapan Sidang
Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang,
pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui,

Pembimbing Utama


Drs. Mugiyo Hartono, M. Pd.
NIP.19610903 198803 1 002

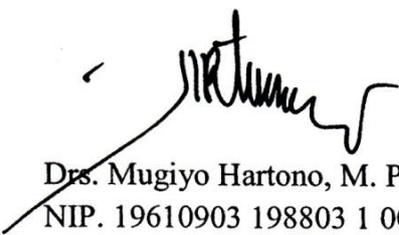
21/1/2013

Pembimbing Pendamping


Dra. Hj Anirotul Qorih, M.Pd.
NIP.19650821 199903 2 001

31/1/13

Ketua Jurusan PJKR


Drs. Mugiyo Hartono, M. Pd.
NIP. 19610903 198803 1 002

4/2/2013

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

Nama : Febri Rista Gazalin
NIM : 6101407164
Judul : SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA
TAHUN 2012
Pada hari, tanggal : Rabu, 20 Februari 2013
Tempat : Lab. MICRO TEACHING PJKR FIK UNNES
Ruang 3

Panitia Ujian

Ketua Panitia,



Drs. H. Harry Pramono, M.Si
NIP. 195910 19198503 1 001

Sekretaris



Agus Fujianto, S.Pd., M.Pd
NIP. 19730202 200604 1001

Dewan Penguji

1. Rumini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700223 199512 2001

(Ketua) _____

2. Drs. Mugiyo Hartono, M. Pd.
NIP. 19610903 198803 1 002

(Anggota) _____

3. Dra. Hj Anirotul Qoriah, M.Pd.
NIP. 19650821 199903 2 001

(Anggota) _____

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang , 20 Februari 2013

Febri Rista Gazalin

NIM. 6101407164

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ Jangan sia-siakan kesempatan yang ada di depan mata karena kesempatan itu tidak datang berkali-kali.
- ❖ Selalu berusaha dan berdo'a dalam melakukan berbagai hal untuk tujuan yang akan dicapai.
- ❖ *Talk less do more.*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kuperuntukan kepada:

- ❖ Bapak dan Ibu tercinta, do'a kalian selalu menemani jalan kehidupanku.
- ❖ Kedua saudara kandungku, yang selalu mendukung.
- ❖ Suporter tersayang.
- ❖ Teman-teman PJKR 2007.
- ❖ Almamater FIK UNNES.

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah penulis memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang dengan segala hidayah dan rahmat-Nya , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Survei Bakat Gerak Anak Sekolah Dasar se-Kecamatan Jepon Kabupaten Blora Tahun 2012”. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Semarang.

Skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dekan FIK Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan surat ijin penelitian.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi FIK Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
3. Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd, selaku pembimbing utama dan Dra. Hj Anirotul Qori'ah, M.Pd, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan sehingga terlaksananya penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Hermawan Pamot R, M.Pd, selaku Dosen Wali yang telah memberikan masukan dan arahan selama dalam menempuh studi di PJKR FIK UNNES.

5. Bapak ibu dosen, serta staf karyawan PJKR FIK UNNES, atas informasi dan layanan yang baik demi terselesainya skripsi ini.
6. Kepala SD Negeri Kecamatan Jepon Kabupaten Blora yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di masing-masing sekolah.
7. Seluruh guru Pendidikan Jasmani SD Negeri Kecamatan Jepon Kabupaten Blora yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Siswa-siswi SD Negeri se-Kecamatan Jepon Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2012/2013 yang telah bersedia menjadi sampel penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT yang akan memberikan balasan pahala dan nikmat atas semua kebaikan yang telah bapak, ibu dan saudara berikan. Dan akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang , Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
SARI	ii
PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Penegasan Istilah.....	6
1.4.1 Bakat	7
1.4.2 Gerak.....	7
1.4.3 Anak Sekolah Dasar.....	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Pemanduan dan Pembinaan Bakat	9
2.2 Karakteristik Anak Berbakat.....	10
2.3 Prinsip-prinsip Pemanduan Bakat Olahraga.....	14
2.4 Metode Pengidentifikasian Bakat	15
2.5 Tahap Pemanduan dan Pembinaan Bakat.....	18

2.6	Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar	19
2.7	Permasalahan, Pembibitan, dan Pemanduan Bakat.....	24
2.7.1	Permasalahan	24
2.7.2	Pembibitan	24
2.7.3	Pemanduan Bakat	25
2.8	Pembinaan Olahraga di Sekolah	25
2.9	Prasarana dan Sarana Olahraga.....	28
BAB III	METODE PENELITIAN	30
3.1	Pendekatan Penelitian	30
3.2	Subjek dan Objek Penelitian	31
3.3	Variabel Penelitian	31
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	32
3.4.1	Metode Survei.....	32
3.4.2	Metode Angket/Kuesioner.....	32
3.4.3	Metode Wawancara	33
3.4.4	Metode Dokumentasi.....	33
3.5	Instrumen Penelitian	34
3.5.1	<i>Iowa-Brace Test for Motor Educability</i>	34
3.6	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penelitian	43
3.6.1	Faktor Psikologis Responden.....	43
3.6.2	Faktor Kegiatan di Luar Penelitian	43
3.6.3	Faktor Alat	43
3.6.4	Faktor Kondisi dan Kemampuan Responden.....	43
3.7	Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1	Hasil Penelitian	45
4.2	Hasil Analisis Data Test.....	45

4.2.1 Hasil Analisis Total Siswa Putra.....	46
4.2.2 Hasil Analisis Total Siswa Putri	54
4.3 Hasil Analisis Data Kuesioner	66
4.3.1 Hasil Kuesioner Terhadap Kepala Sekolah.....	66
4.3.2 Hasil Kuesioner Terhadap Guru Pendidikan Jasmani.....	67
4.3.3 Hasil Kuesioner Terhadap Tokoh Masyarakat.....	68
4.4 Hasil Analisis Data Wawancara.....	70
4.4.1 Hasil Analisis Data Wawancara di Sekolah.....	70
4.4.2 Hasil Analisis Data Wawancara di Pemerintah	70
4.4.3 Hasil Analisis Data Wawancara di Masyarakat	71
4.5 Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP	74
5.1 Simpulan	74
5.2 Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nama Atlet Prestasi Hasil Pelaksanaan POPDA 1 Tahun Terakhir	4
2. Urutan Test <i>IOWA-BRACE TEST for MOTOR EDUCABILITY</i>	35
3. Skor T <i>IOWA-BRACE TEST for MOTOR EDUCABILITY</i>	36
4. Hasil Analisis Test 8 Siswa Putra Sekolah Dasar	46
5. Hasil Analisis Test 4 Siswa Putra Sekolah Dasar	47
6. Hasil Analisis Test 10 Siswa Putra Sekolah Dasar	47
7. Hasil Analisis Test 9 Siswa Putra Sekolah Dasar	48
8. Hasil Analisis Test 7 Siswa Putra Sekolah Dasar	49
9. Hasil Analisis Test 2 Siswa Putra Sekolah Dasar	50
10. Hasil Analisis Test 3 Siswa Putra Sekolah Dasar	51
11. Hasil Analisis Test 6 Siswa Putra Sekolah Dasar	51
12. Hasil Analisis Test 12 Siswa Putra Sekolah Dasar	52
13. Hasil Analisis Test 13 Siswa Putra Sekolah Dasar	53
14. Hasil Analisis Test 8 Siswa Putri Sekolah Dasar.....	54
15. Hasil Analisis Test 14 Siswa Putri Sekolah Dasar.....	55
16. Hasil Analisis Test 7 Siswa Putri Sekolah Dasar.....	56
17. Hasil Analisis Test 15 Siswa Putri Sekolah Dasar.....	57
18. Hasil Analisis Test 9 Siswa Putri Sekolah Dasar.....	57
19. Hasil Analisis Test 1 Siswa Putri Sekolah Dasar.....	58
20. Hasil Analisis Test 3 Siswa Putri Sekolah Dasar.....	59
21. Hasil Analisis Test 12 Siswa Putri Sekolah Dasar.....	60
22. Hasil Analisis Test 11 Siswa Putri Sekolah Dasar.....	61
23. Hasil Analisis Test 5 Siswa Putri Sekolah Dasar.....	61
24. Kriteria Penilaian Test Keterampilan Gerak	62
25. Rekapitulasi Hasil Analisis Test Siswa Putra Sekolah Dasar	62
26. Rekapitulasi Hasil Analisis Test Siswa Putri Sekolah Dasar.....	63
27. Rekapitulasi Hasil Analisis Test Siswa Putra-Putri Sekolah Dasar	65
28. Hasil Analisis Data Kuesioner Terhadap Kepala Sekolah.....	66

29. Hasil Analisis Data Kuesioner Terhadap Guru Pendidikan Jasmani.....	67
30. Hasil Analisis Data Kuesioner Terhadap Tokoh Masyarakat.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hasil Test Motor Educability IOWA-BRACE Test Putra	63
2. Hasil Test Motor Educability IOWA-BRACE Test Putri.....	64
3. Hasil Test Motor Educability IOWA-BRACE Test Putra-Putri	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Siswa Sekolah Dasar	78
2. Hasil Test Motor Educability IOWA-BRACE Test Putra	85
3. Hasil Test Motor Educability IOWA-BRACE Test Putri.....	86
4. Panduan Wawancara dan Kuesioner Penelitian.....	88
5. Hasil Wawancara dan Kuesioner Kepala Sekolah Dasar.....	101
6. Hasil Wawancara dan Kuesioner Guru Penjasorkes SD.....	121
7. Hasil Wawancara dan Kuesioner Tokoh Masyarakat	136
8. Hasil Wawancara dan Kuesionet KONI dan Dinpora.....	176
9. Foto Dokumentasi	185
10. Pihak Yang Membantu Dalam Pelaksanaan Penelitian	193
10. Usulan Tema Skripsi	194
11. Surat Keterangan Pembimbing.....	195
12. Surat Keterangan Penelitian SDN 3 Jepon.....	197
13. Surat Keterangan Penelitian SDN 5 Jepon.....	198
14. Surat Keterangan Penelitian SDN Gersi.....	199
15. Surat Keterangan Ijin Penelitian.....	200

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hakikat pembangunan olahraga nasional adalah upaya dan kegiatan pembinaan dan pengembangan olahraga yang merupakan bagian upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang utamanya ditujukan untuk pembentukan watak dan kepribadian termasuk sifat-sifat disiplin, sportifitas dan etos kerja yang tinggi. Penyelenggaraan pembangunan olahraga nasional utamanya didasarkan pada kesadaran serta tanggung jawab segenap warga negara akan hak dan kewajibannya dalam upaya untuk berpartisipasi guna peningkatan kualitas sumber daya manusia, melalui olahraga sebagai kebiasaan dan pola hidup, serta terbentuknya manusia dengan jasmani yang sehat, bugar, memiliki watak dan kepribadian, disiplin, sportivitas, dan dengan daya tahan yang tinggi akan dapat meningkatkan produktivitas, etos kerja dan prestasi.

Perkembangan olahraga juga dipengaruhi oleh system pembinaan, apabila system pembinaan yang dilaksanakan berjalan dengan baik maka perkembangan olahraga juga akan lebih baik. Sistem pembinaan olahraga berdasar pada (1) pendidikan jasmani dan organisasi, yang di dalamnya mencakup tentang program pendidikan di sekolah, rekreasi dan klub olahraga dan struktur organisasi dalam pemerintahan dan (2) sistem latihan (Lutan, 2000:11).

Dengan memusatkan perhatian dan orientasi pembangunan olahraga usia dini dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan peningkatan kualitas Sumber

Daya Manusia (SDM) Indonesia khususnya di bidang olahraga. Konsep pembinaan olahraga sedini mungkin perlu diterapkan untuk mencapai prestasi setinggi mungkin. Tanpa adanya pembibitan jangan diharapkan akan muncul olahragawan berprestasi. Konsep tersebut jelas mengacu kepada pembinaan anak-anak usia Sekolah Dasar untuk mengetahui tiap-tiap bakat yang dimiliki oleh anak tersebut. Oleh karena periode umur anak merupakan periode yang amat potensial, guna memungkinkan pembinaan prestasi setinggi mungkin. Pembinaan dan pengembangan usia tersebut haruslah dilakukan secara berencana, teratur, sistematis serta *intentionally* (dengan sengaja). Adapun tujuan olahraga usia Sekolah Dasar adalah untuk meningkatkan kegiatan aktivitas gerak jasmani siswa agar derajat kesehatan siswa meningkat serta mengembangkan minat dan bakat olahraga para siswa Sekolah Dasar. Pengembangan bakat ini dilakukan melalui pembinaan bakat yang idealnya memilih anak yang memiliki kemampuan menonjol sekaligus juga dengan mempertimbangkan potensi besar untuk bisa berkembang lebih lanjut. (Sugiyanto, 2008: 10.30)

Melalui lembaga formal seperti sekolah proses seleksi dan pengembangan bakat dapat dilakukan dengan pembinaan olahraga. Sekolah merupakan bagian dasar dari pembinaan dan pengembangan bakat olahraga, baik pelajar maupun masyarakat pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dari pembinaan dan pengembangan olahraga nasional. Pembentukan klub olahraga di dalam dan luar Sekolah Dasar merupakan upaya terobosan untuk meningkatkan akselerasi dalam mengejar ketinggalan pembinaan dan pembibitan olahraga prestasi.

Pembinaan dan pengembangan olahraga anak pada hakekatnya merupakan bagian dari kebijakan nasional. Pembinaan bakat gerak anak dimulai dari periode umur anak kurang lebih 6 tahun sampai dengan 14 tahun. Anak pada usia Sekolah Dasar ini memiliki ukuran antropometrik fisik dan karakteristik psikologi yang prima. Hal ini dapat diperoleh melalui pengidentifikasian yang menggunakan metode dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi).

Sementara itu, kondisi objektif pendidikan olahraga di Sekolah Dasar khususnya di Kecamatan Jepon sangat bergantung pada kebijakan sekolah untuk mencapai keunggulan dan prestasi maksimal, penggalan potensi dan minat siswa di sekolah bisa menjadi alternatif rekrutmen atlet. Seleksi untuk pengembangan bakat olahraga siswa bisa dilakukan melalui penjaringan ke tiap-tiap satuan pendidikan atau mengacu hasil prestasi dan kejuaran lokal seperti PORSENI, lomba olahraga tingkat sekolah dasar, pekan olahraga antar kelas, dan sebagainya. Pengembangan bakat ini dilakukan melalui pembinaan bakat yang idealnya memilih anak yang memiliki kemampuan menonjol sekaligus juga dengan mempertimbangkan potensi besar anak untuk bisa berkembang lebih lanjut. (Sugiyanto, 2008: 10.30)

Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon yang mempunyai potensi dan bakat secara alamiah belum tersentuh pembinaan secara optimal. Dengan keterbatasan akses informasi, biaya, dan perhatian tidak membuat para pendidik dan pembina olahraga berusaha keras untuk menggali potensi, minat dan bakat olahraga siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon tersebut. Terbukti dari

kejuaraan lokal yang diadakan didaerah setempat dimana diantaranya beberapa siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon menjadi juara kompetisi tersebut.

Tabel 1.1 Atlet Berprestasi POPDA Se-Kecamatan Jepon 1 Tahun Terakhir.

Nama	Cabang	Juara	Sekolah Dasar	Pa/Pi
Ardian	Lari 80 meter	1	1 Geneng	Pa
	Lari Gawang	1		
	Loncat Katak	1		
Rohmad	Lempar Turbo	1	2 Jomblang	Pa
Luluk Astini	Lari 60 meter	1	2 Jomblang	Pi
Dian Sulastri	Lari 60 meter	2	Gersi	Pi
Luluk Astini	Lari Gawang	1	2 Jomblang	Pi
Dian Sulastri	Lari Gawang	2	Gersi	Pi
Dian Sulastri	Loncat Katak	1	Gersi	Pi
Sovia	Lempar Turbo	1	2 Brumbung	Pi
Rahmad Sulis	Bulu Tangkis	1	3 Jepon	Pa
Puji Indriani	Bulu Tangkis	1	5 Jepon	Pi
Prasetyo	Pencak silat	1	1 Jomblang	Pa
Imron Cholid	Pencak silat	2	5 Jepon	Pa
Anisa Eva Y	Pencak Silat	1	Semanggi	Pi
Dina Julia Putri	Pencak Silat	2	5 Jepon	Pi
Ilham	Tenis Meja	1	Turi 1	Pa
Ajeng Vera	Tenis Meja	1	Semapir	Pi

Ada beberapa olahraga unggulan di Kecamatan Jepon antara lain atletik, bulu tangkis, pencak silat. Selama ini siswa memanfaatkan unit ekstrakurikuler sekolah secara terbatas tanpa tuntunan target tertentu dan hanya sebagian kecil keluarga memperbolehkan anaknya masuk dalam klub olahraga, itupun terbatas mereka yang mampu secara ekonomi. Orang tua pada masa sekarang lebih mementingkan

membawa anaknya les atau mengikuti bimbingan belajar dari pada mengikuti suatu klub olahraga. Kurangnya dukungan dari pihak orang tua berkaitan dengan prestasi olahraga maupun non akademik dari pada prestasi belajar akademiknya yang dapat menghambat berkembangnya potensi dan bakat olahraga anak.

Apabila anak-anak tersebut tidak mempunyai minat untuk mengembangkan potensi bakat gerak yang dimilikinya maka karakteristik anak tersebut tidak akan terbentuk secara maksimal dan berkaitan dengan hal ini maka hasil pembinaan olahraga usia anak Sekolah Dasar tersebut tidak akan maksimal.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis berkeinginan mengadakan penelitian yang dirancang untuk mengembangkan kesempatan berolahraga siswa. Survei penelitian potensi daerah bertujuan untuk mengetahui bakat gerak anak berkaitan dengan pembinaan bakat olahraga usia anak Sekolah Dasar ditawarkan sebagai program pembinaan olahraga prestasi sekolah yang di sesuaikan dengan karakteristik, bakat dan minat anak usia sekolah. Karena bentuk kegiatan dalam penelitian ini mencakup pengembangan siswa dalam aspek kesegaran jasmani, psikomotor, kognitif dan afektif. Penulis berharap dalam penelitian ini dapat menjadi acuan seorang guru penjas dalm melihat kemampuan siswa dalam potensi bakat yang di miliki serta sebagai sarana informasi upaya untuk meningkatkan pembinaan olahraga secara dini terhadap sekolah dan pemerintah. Dengan mengadakan penelitian yang berjudul :

“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN 2012”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana potensi olahraga siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora?
2. Sejauh mana pembinaan potensi olahraga melalui Sekolah Dasar sesuai dengan bakat gerak dasar yang dimiliki anak usia tersebut?
3. Apa dukungan pemerintah, masyarakat dan orangtua berkaitan dengan pengembangan bakat gerak anak dalam bidang olahraga?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian survei bakat gerak anak Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora tahun 2012 adalah :

1. Mengetahui potensi olahraga siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora.
2. Mengetahui sejauh mana pembinaan potensi olahraga melalui Sekolah Dasar sesuai dengan bakat gerak dasar yang dimiliki anak usia tersebut.
3. Mengetahui bagaimana dukungan pemerintah, masyarakat dan orangtua berkaitan dengan pengembangan bakat gerak anak dalam bidang olahraga

1.4 Penegasan Istilah

Survei daerah untuk mengetahui bakat gerak anak berkaitan dengan pembinaan olahraga usia anak Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora tahun 2012 adalah:

1.4.1 Bakat

Bakat adalah sifat yang ada di dalam diri individu yang sudah terbawa sejak lahir dan merupakan sifat yang menurun dari orangtuanya. (Sugiyanto, 2008: 2.3)

Bakat adalah suatu anugerah yang diberikan kepada setiap anak. Bakat adalah keajaiban yang tersimpan secara genetik, yang akan muncul bersinar dan mencapai potensinya yang maksimal bila dikembangkan dengan cara yang tepat. (Meliala, 2004:hal 1)

Jadi dapat disimpulkan bahwa bakat merupakan kemampuan seseorang secara alamiah yang masih perlu dilatih dan dikembangkan agar kemampuan itu dapat terwujud secara maksimal. Sedangkan kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Anak yang berbakat yaitu anak yang mau melatih dirinya dan terus mengasah kemampuan bakatnya, agar bakat itu dapat terwujud.

Dalam penelitian ini bakat yang dimaksud adalah potensi olahraga dan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) terutama anak usia Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora.

1.4.2 Gerak

Istilah gerak disini diambil dari istilah gerak manusia (human movement), jadi gerak (motor) merupakan istilah umum untuk berbagai bentuk perilaku gerak manusia. Gerak yang dimaksudkan adalah gerak dasar manusia yang merupakan

kemampuan yang biasa dilakukan guna meningkatkan kualitas hidup. (Amung, 2000 : 20)

1.4.3 Anak Sekolah Dasar

Anak yang berada di kelas awal SD adalah anak yang berada pada rentangan usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa perkembangan anak yang pendek tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupannya. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.

(<http://pembelajaran guru.wordpress.com/2008/05/20/>, 12 September 2012)

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian survei bakat gerak anak Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora tahun 2012 adalah:

1. Sebagai dasar sumbangan informasi ilmiah tentang survei daerah untuk mengetahui bakat gerak anak berkaitan dengan pembinaan olahraga usia anak Sekolah dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora tahun 2012.
2. Sebagai informasi untuk pembinaan olahraga survei daerah untuk mengetahui bakat gerak anak berkaitan dengan pembinaan olahraga usia anak Sekolah dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora tahun 2012.
3. Sebagai informasi para guru olahraga dan pelatih mengenai potensi bakat dan minat siswa, untuk dapat diarahkan dan dikembangkan dengan benar sesuai aspek-aspek pertumbuhan dan perkembangan anak.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

2.1 Pemanduan dan Pembinaan Bakat

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang di dalamnya terdapat jumlah penduduk yang padat dan tersebar secara merata. Jumlah penduduk yang padat tersebut termasuk bayi yang baru lahir sampai usia lanjut. Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam hal pemanduan dan pembinaan bakat dalam bidang olahraga. Dengan memanfaatkan potensi suatu daerah, sangat baik bila pemerintah pusat atau daerah dapat memanfaatkannya dalam upaya menggali potensi gerak dalam olahraga anak sebagai usaha untuk pencapaian prestasi.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan optimal, maka pembibitan sejak usia sedini mungkin harus dilaksanakan secara konsisten, berkesinambungan, mendasar, sistematis, efektif, efisien dan terpadu. Dengan menyingkapi hal itu perlu adanya usaha, agar anak-anak menjadi termotivasi untuk bergerak, bermain dan berolahraga sedini mungkin dengan adanya panduan yang baik dan benar. Sehingga dapat memacu perkembangan organ tubuhnya dan dengan pendekatan secara persuasive anak-anak usia tersebut memiliki minat untuk menjadi seorang atlet pada cabang olahraga tertentu disesuaikan dengan potensi dan bakat yang dimilikinya. Kemudian dilatih dan dibina dengan dukungan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang memadai, agar dapat meraih prestasi puncak yang maksimal/ optimal, sehingga dapat bersaing dengan bangsa-bangsa lain. (Said Junaidi, 2003:2)

Dengan dukungan yang kuat dari pemerintah, maka terbukalah jalan yang sangat lebar bagi pemerintah daerah sampai orang tua untuk ikut serta dalam memajukan dan meningkatkan prestasi olahraga Indonesia dengan cara melaksanakan program pembinaan olahraga anak.

2.2 Karakteristik Anak Berbakat

Anak usia Sekolah Dasar memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan fase usia anak lainnya. (Aisyah, 2008:1.4)

Adapun beberapa karakteristik anak usia Sekolah Dasar sebagai berikut :

1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar

Bahwa anak usia dini merupakan usia yang memiliki rasa ingin tahu sangat besar, apapun yang dilihat merupakan hal yang sangat menarik untuk ia ketahui. Hal ini ditandai dengan ada banyaknya pertanyaan yang dilontarkan anak-anak untuk mengetahui tentang apa yang dilihatnya.

2) Merupakan pribadi yang unik

Di dunia ini tidak ada anak yang memiliki karakteristik yang sama, anak kembar sekalipun juga tidak memiliki karakteristik yang sama satu sama lainnya. Setiap anak memiliki perbedaan masing-masing yang menjadikannya suatu keunikan tersendiri disbanding dengan yang lain, keunikan tersebut bias dikarenakan minat, bakat, maupun factor gen yang dibawanya.

3) Suka berfantasi dan berimajinasi

Anak usia Sekolah Dasar sangat suka membayangkan dan mengembangkan berbagai hal yang jauh melampaui kondisi nyata. Anak

dapat menceritakan berbagai hal dengan sangat meyakinkan seolah-olah dia melihat atau mengalami kejadian itu sendiri, padahal itu merupakan hasil dari imajinasi dan fantasinya saja.

4) Masa paling potensial untuk belajar

Anak usia Sekolah Dasar sering disebut juga dengan istilah *golden age* atau usia emas, karena pada rentang usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada berbagai aspek.

5) Menunjukkan sikap egosentris

Egosentris berasal dari kata ego dan sentries. Ego memiliki arti aku, sentries memiliki arti pusat. Jadi egosentris artinya “berpusat pada aku”, artinya anak usia Sekolah Dasar pada umumnya hanya memahami sesuatu dari sudut pandangnya sendiri, bukan sudut pandang orang lain. Anak yang egosentrik lebih banyak berpikir dan berbicara tentang diri sendiri dibanding dengan orang lain dan tindakannya cenderung bertujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri.

6) Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek

Anak usia Sekolah Dasar cenderung lebih cepat merasa bosan, artinya jika suatu kegiatan yang dilakukan sudah dirasa membosankan, maka dia akan beralih pada kegiatan yang dirasa cukup menarik baginya.

7) Sebagai bagian dari makhluk sosial

Anak usia Sekolah Dasar mulai suka bergaul dan bermain dengan teman sebayanya. Ia mulai belajar berbagi, mengalah, dan antri menunggu giliran

saat bermain dengan teman-temannya. Melalui interaksi dengan teman sebayanya ini akan terbentuklah konsep dirinya.

Di dalam olahraga, karakter tersebut akan sangat diperhatikan untuk membina anak-anak dalam melakukan olahraga sebagai upaya pencapaian prestasi atau melanjutkan kariernya nanti di dalam dunia olahraga.

Menurut Bloom (Harsono, 2000:58), karier olahraga seorang anak terbagi ke dalam tiga tahap, yaitu:

1) Tahap Awal

Pada tahap awal, dimana orang tua, guru, mentor atau pelatih mendapatkan bahwa seorang anak memiliki bakat olahraga, maka mereka mendukung sang anak secara positif. Sang pelatih tidak terlalu menekankan pada penguasaan teknik olahraganya, melainkan mengusahakan agar anak berlatih dengan gembira. Pelatih dalam memberikan penghargaan/*reward* (hadiah/pujian), lebih mendasarkan atas usaha yang diperlihatkan anak, bukannya selalu berpusat dengan apa hasil yang dicapai oleh sang anak. Hal ini menunjukkan bahwa hal yang terpenting adalah proses, bukannya hasil akhir.

2) Tahap Perkembangan

Pada tahap ini, dimana anak mulai tergila-gila (*hooked*) dengan olahraga yang dilakukannya dan merasa bahwa ia dapat menjadi atlet (bukan sekedar partisipan) dalam cabang olahraga tersebut, maka motivasi dan dedikasinya untuk mengasah keterampilan akan lebih meningkat. Biasanya sang anak dilatih oleh pelatih yang lebih terampil dan memiliki hubungan positif dengan sang anak, sehingga sang anak sangat menghargainya. Orientasi sang anak pun berubah

kapada pencapaian prestasi dan minatnya untuk memperdalam pengetahuan akan olahraga tersebut juga berkembang. Dalam tahap perkembangan ini anak sangat membutuhkan dukungan moral maupun financial. Oleh karena itu, pengorbanan orang tua akan kebutuhan tersebut sangat diperlukan.

3) Tahap Sempurna

Pada tahap sempurna, yaitu ketika anak telah menjadi atlet berprestasi, maka kegiatan olahraga ini mendominasi kehidupannya. Atlet menghabiskan waktu dan usahanya untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya. Peran orang tua sudah tidak begitu besar, karena sang atlet sudah lebih mandiri. Oleh karena itu, atlet dituntut untuk selalu berprestasi dari waktu ke waktu, hal ini dapat mempengaruhi hubungan atlet dengan pelatihnya menjadi lebih positif atau negative, tergantung pada pendekatan sang pelatih.

Anak usia Sekolah Dasar merupakan kondisi dimana emosi yang ada belum sempurna, kadang anak sering mendekati sifat egosentris atau lebih mementingkan diri sendiri. Dalam pembinaan olahraga khususnya untuk anak usia Sekolah Dasar, orang tua atau pelatih harus lebih jeli dalam melakukan pembinaan, harus dapat membina fisik dan mental yang baik agar dapat dan mau mengikuti program latihan yang diberikan kepadanya dengan perasaan senang. Jika sebaliknya, maka pembinaan yang diberikan kepada anak tidak akan berjalan dengan baik. Hal ini juga berkaitan dengan karakter anak yang masih sering bosan dengan kegiatan yang sering dilakukannya.

Orang tua atau pelatih hendaknya harus lebih pintar dalam melakukan pendekatan secara pribadi kepada anak. Bila hal ini dilakukan akan mempunyai

pengaruh yang positif kepadanya jika anak merasa nyaman dengan orang yang berhubungan dengannya. Namun jika anak merasa tidak nyaman dan tertekan, maka pengaruhnya akan menjadi negatif.

2.3 Prinsip-prinsip Pemanduan bakat olahraga

Prestasi olahraga dipengaruhi oleh factor fisik, teknik, mental dan social yang saling berkaitan, oleh karena itu dalam pemanduan bakat semua faktor yang tersebut perlu dipertimbangkan. Sangatlah mustahil bagi seorang pelatih atau Pembina olahraga untuk memprediksikan prestasi olahraga hanya dengan mengidentifikasi bakat seseorang pada salah satu faktor saja. Identifikasi yang dilakukan harus kompleks dan mencakup semua factor yang telah disebutkan di atas. (Harsono, 2000:53)

Prinsip-prinsip pemanduan bakat telah dikembangkan oleh beberapa pakar pemandu bakat dan dirangkum oleh Reigner, Salmela, dan Russel dalam bukunya, antara lain:

- 1) Pemanduan bakat olahraga harus dilihat sebagai sebuah proses, dalam konteks pengembangan bakat secara luas.
- 2) Pemanduan bakat olahraga merupakan prediksi jangka panjang terhadap prestasi olahraga seorang anak.
- 3) Pemanduan bakat harus mempertimbangkan spesifik setiap cabang olahraga.
- 4) Pemanduan bakat olahraga berdasarkan pendekatan berbagai disiplin ilmu, disebabkan penampilan olahraga dipengaruhi banyak aspek.

- 5) Pemanduan bakat olahraga harus dapat menentukan aspek penentu prestasi olahraga yang dipengaruhi oleh hereditas atau bawaan.
- 6) Pemanduan bakat olahraga harus mempertimbangkan aspek dinamis dari penampilan olahraga, karena adanya factor usia, pertumbuhan, dan latihan.

2.4 Metode Pengidentifikasian Bakat

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan antara lain bahwa “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus” (Pasal 5, ayat 4). Disamping itu juga dikatakan bahwa “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya” (Pasal 12, ayat 1b). Hal ini merupakan berita yang menggembirakan bagi warga Negara yang memiliki bakat khusus dan tingkat kecerdasan yang istimewa untuk mendapat pelayanan pendidikan sebaik-baiknya. Perlakuan khusus untuk anak yang memiliki bakat istimewa tersebut tidak hanya berhenti pada dunia pendidikan saja, namun hal tersebut juga sangat berlaku di dalam dunia olahraga yang sarat akan prestasi.

Di dalam dunia olahraga sangatlah penting untuk mendapatkan bibit-bibit muda sebagai langkah untuk regenerasi atlet. Hal tersebut sangat berpengaruh untuk meningkatkan prestasi klub, daerah, bahkan Negara dalam dunia olahraga. Untuk mendapatkan atlet-atlet berprestasi dapat di tenpuh dengan cara survei potensi/bakat yang ada pada setiap individu , khususnya pada anak usia Sekolah Dasar.

Partisipasi anak usia Sekolah Dasar semakin terlihat, terbukti dengan semakin banyaknya bakat-bakat olahraga anak usia Sekolah Dasar yang ditemukan dan semakin maraknya klub olahraga atau sekolah olahraga bagi anak usia Sekolah Dasar. Dalam institusi pendidikan juga semakin diperhatikan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan olahraga dan kompetisi olahraga, bahkan tidak jarang pemenuhan sarana dan prasarana tersebut sampai pada kompetisi olahraga nasional.

Berbagai cara untuk meningkatkan prestasi olahraga tersebut tidak lepas dari faktor yang sangat penting, yaitu mengidentifikasi bakat yang dimiliki oleh setiap anak. Metode yang biasa digunakan untuk mengidentifikasi bakat anak menurut Bompa (1990) adalah:

- 1) Seleksi Alam

Seleksi alamiah adalah seleksi dengan pendekatan secara natural, anak-anak usia Sekolah Dasar berkembang kemudian untuk menjadi atlet. Dengan seleksi alamiah ini, anak-anak menekuni olahraga tertentu sebagai akibat pengaruh lingkungan, antara lain tradisi olahraga di sekolah, keinginan orang tua, dan pengaruh teman sebaya. Perkembangan dan kemajuan atlet sangat lambat karena seleksi untuk cabang olahraga yang layak dan ideal baginya tidak ada, kurang ataupun tidakcocok atau tidak tetap.

- 2) Seleksi Ilmiah

Seleksi ilmiah adalah seleksi dengan penerapan ilmiah (IPTEK) untuk memilih anak usia Sekolah Dasar yang sering dan gemar berolahraga, kemudian diidentifikasi untuk menjadi atlet dan mencapai prestasi tinggi lebih cepat

apabila dibandingkan dengan metode alamiah. Metode ini menyeleksi dengan pertimbangan factor-faktor , antara lain: tinggi dan berat badan, kecepatan, waktu reaksi, koordinasi, kekuatan dan power. (Harsono, 2000:7).

Menurut Junaidi (2003:7), potensi-potensi yang dapat dijadikan acuan dalam penjarangan atlet sejak usia Sekolah Dasar atau usia dini (kemampuan fisik, mototrik, dan psikologi) meliputi:

1. Organ/pertumbuhan tubuh
2. Kemampuan aerobic, jantung dan paru-paru
3. Fleksibilitas dan kekuatan otot
4. Bakat
5. Indera dan syaraf
6. Intelegensi
7. Minat dan bakat

Untuk menunjang dan melaksanakan hal tersebut, perlu adanya identifikasi pemanduan bakat, sebagai upaya untuk menyiapkan tenaga pengajar dan pelatih klub olahraga yang berwenang dan mampu untuk menggerakkan kegiatan olahraga di sekolah/klub, memberikan motivasi, merangsang minat anak, melakukan kerjasama antar sekolah/klub dengan orang tua/masyarakat. Selain itu juga diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, adanya pertandingan yang teratur untuk dijadikan arena kompetisi yang sportif, demonstrasi pertandingan atlr-t-atlet yang berprestasi untuk dijadikan idola oleh anak-anak usia Sekolah Dasar, pemasalan/pemasyarakatan agar diperoleh anak usia Sekolah Dasar yang berprestasi unruk menjadi atlet sebanyak mungkin.

2.5 Tahap Pemanduan dan Pembinaan Bakat

Harsono (2000:10) mengemukakan bahwa, pemanduan dan pembinaan bakat anak sebagai upaya untuk membentuk atlet yang memiliki prestasi prima memerlukan serangkaian tahapan yang dapat memakan waktu lama. Latihan jangka panjang yang ditujukan untuk pencapaian prestasi tersebut kurang lebih antara 8 sampai 10 tahun yang dilakukan secara kontinyu, bertahap, meningkat dan berkesinambungan. Tahapan pembinaan dan pemanduan bakat tersebut terbagi menjadi 3, antara lain:

1) Tahap Latihan Persiapan

Tahap latihan ini dilakukan kurang lebih 3- 4 tahun lamanya. Tahap latihan persiapan merupakan tahap dasar untuk memberikan kemampuan dasar yang menyeluruh (multilateral) kepada anak dalam aspek fisik, mental dan social. Pada tahap dasar ini, anak sejak usia Sekolah Dasar yang berprestasi diarahkan ke tahap spesialisasi, tetap pemberian/penentuan latihan harus tepat dan mampu membentuk kerangka tubuh yang kuat dan benar, khususnya dalam perkembangan biomotorik. Hal tersebut dimaksudkan untuk menunjang tahapan latihan selanjutnya.

2) Tahap Latihan Pembentukan

Tahap latihan yang dilakukan kurang lebih 2 sampai 3 tahun ini bertujuan untuk merealisasikan profil atlet seperti yang diharapkan sesuai dengan cabang olahraganya masing-masing. Kemampuan fisik, teknik, dan taktik atlet mulai terbentuk, sehingga dapat digunakan untuk modal atau titik tolak dari atlet atau

pelatih untuk mencapai prestasi selanjutnya. Pada tahap ini, atlet yang dibentuk lebih dispesialisasikan ke cabang olahraga yang sesuai.

3) Tahap Latihan Pemantapan

Tahap latihan ini berlangsung kurang lebih 2 sampai 3 tahun. Profil atlet yang telah diperoleh pada tahap pembentukan, lebih ditingkatkan pembinaannya, serta disempurnakan sampai batas maksimal. Tahap pemantapan ini merupakan usaha pengembangan potensi atlet semaksimal mungkin, sehingga telah dapat mendekati atau bahkan mencapai puncak prestasinya.

Sasaran yang akan ditempuh dari tahapan-tahapan tersebut adalah agar atlet dapat mencapai puncak prestasi, yang lebih sering dikenal dengan *golden age* atau usia emas. Puncak prestasi atlet umumnya tercapai sekitar umur 20 tahun dengan melakukan serangkaian tahapan sebelumnya selama 8 sampai 10 tahun. Oleh sebab itu, akan sangat cocok jika seorang atlet mulai dibina sejak usia Sekolah Dasar yaitu antara 3 sampai 14 tahun.

2.6 Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar

Anak usia Sekolah Dasar (anak besar) adalah yang berusia antara 6 sampai 12 tahun atau 14 tahun. Pada ukuran anak usia Sekolah Dasar tersebut, pertumbuhan dan perkembangan fisik yang terjadi sangat kentara perbedaannya disbanding dengan masa sebelumnya/anak kecil atau masa yang akan ditempuh selanjutnya, yaitu masa remaja/adolesensi. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia Sekolah Dasar putera dan puteri cenderung sama, meskipun ada diantara keduanya yang lebih menonjol. Pada umur ini, anak puteri bias saja lebih baik keterampilan gerakanya dibanding anak putera, tergantung aktivitas yang

dilakukan sehari-hari. Namun kondisi tersebut tidak akan bertahan lama sampai usia remaja. (Sugiyanto, 2001: 4.3).

Pertumbuhan dan tingkat kematangan fisik dan fisiologi membawa dampak pada perkembangan kemampuan fisik. Pada masa anak besar terjadi perkembangan kemampuan fisik yang semakin jelas, terutama dalam hal kekuatan, fleksibilitas, keseimbangan, dan koordinasi tubuh.

Ada beberapa yang dikembangkan Sugiyanto (2001: 4.4) untuk menafsir kematangan fisik dan fisiologis, serta pertumbuhan dan perkembangan kemampuan fisik, yakni:

1. Indikator untuk Mengukur Kematangan Fisik dan Fisiologis Anak

Ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kematangan fisik dan fisiologis anak usia Sekolah Dasar, misalnya dapat dilihat dari pertumbuhan tulang, pertumbuhan gigi, pertumbuhan tanda-tanda kelamin sekunder, pertumbuhan ukuran tubuh. Sesuai dengan beberapa indikator tersebut, ada beberapa macam usia perkembangan kematangan fisiologis, yaitu: usia skeletal, usia dental, usia sifat kelamin sekunder, dan usia morfologis.

a. Usia Skeletal

Usia skeletal adalah usia perkembangan kematangan yang didasarkan pada pertumbuhan tulang.

b. Usia Dental

Usia dental adalah usia perkembangan kematangan yang didasarkan pada tumbuh dan tanggalnya gigi.

c. Usia Sifat Kelamin Sekunder

Usia sifat kelamin sekunder adalah usia perkembangan kematangan yang didasarkan pada pertumbuhan dan perkembangan sifat-sifat kelamin sekunder, yaitu dengan mengetahui tingkat kematangan genital, tumbuhnya rambut kemaluan dan perkembangan dada.

d. Usia Morfologis

Usia morfologis adalah usia perkembangan kematangan yang didasarkan pada ukuran tinggi dan berat badan, serta berbagai pengukuran antropometrik lainnya dalam hubungannya dengan usia kronologis.

2. Perkembangan Ukuran dan Proporsi Tubuh

Pertumbuhan dan proporsi tubuh anak usia Sekolah Dasar (anak besar) relatif lebih lambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada masa anak kecil dan pada masa remaja/adolesensi. Pertumbuhan yang paling mudah untuk diamati pada masa ini adalah pertumbuhan ukuran tungkai yang lebih panjang dibanding dengan ukuran togok karena pertumbuhan tangan dan tungkai anak usia Sekolah Dasar (anak besar) lebih cepat dibanding pertumbuhan anggota tubuh yang lain

Pada umur 6 tahun, panjang tungkai sekitar 45% dari panjang tubuhnya, sedangkan pada umur 11 tahun, panjang tungkai mencapai kira-kira 47% dari panjang tubuhnya. Bertambah panjangnya pertumbuhan tungkai anak besar ada masanya memasuki penurunan, artinya pertumbuhan yang lebih dominan adalah panjang togoknya dibandingkan dengan pertumbuhan tungkai. Pada anak perempuan, mulai usia 11 tahun pertumbuhan tungkai akan menurun dibandingkan dengan pertumbuhan togok, menjadi ukuran dan proporsi tubuh

anak menjadi seimbang. Sedangkan pada anak laki-laki, hal ini terjadi mulai usia sekitar 14 tahun.

Secara umum, pertumbuhan anak besar antara anak laki-laki dan anak perempuan relatif sama, meskipun dapat terjadi lebih cepat anak perempuan ataupun anak laki-laki. Namun memasuki usia remaja pertumbuhan anak laki-laki lebih cepat terjadi dibanding pertumbuhan anak perempuan. Pertumbuhan anak laki-laki memasuki masa remaja dapat dilihat dari bertambah lebarnya ukuran bahu, dan bertambah lebarnya ukuran pinggul.

3. Perkembangan Kemampuan Fisik

a. Perkembangan Kekuatan

Kekuatan merupakan hasil kerja otot yang berupa kemampuan untuk mengangkat, menjinjing, menahan, mendorong, atau menarik beban. Semakin besar penampang lintang otot, akan semakin besar pula kekuatan yang dihasilkan dari kerja otot tersebut. Dan begitu sebaliknya, semakin kecil penampang lintang otot, akan semakin kecil pula kekuatan yang dihasilkan oleh otot.

Secara umum yang terjadi pada anak perempuan, peningkatan kekuatan tercepatnya dicapai pada usia 9 sampai 10 tahun, sedangkan yang terjadi pada anak laki-laki peningkatan kekuatan tercepatnya terjadi pada usia 11 sampai 12 tahun.

b. Perkembangan Fleksibilitas

Fleksibilitas adalah keleluasaan gerak persendian. Setiap orang memiliki tingkat fleksibilitas yang berbeda satu dengan yang lainnya. Hal ini tergantung

dengan banyak sedikitnya aktivitas gerak yang dilakukan. Fleksibilitas seseorang dapat ditingkatkan dengan cara berlatih secara rutin dan berkesinambungan.

Secara alamiah, fleksibilitas yang dimiliki anak-anak jauh lebih besar disbanding dengan yang dimiliki oleh orang dewasa. Hal ini terjadi karena tulang anak-anak masih banyak yang tersusun oleh tulang muda. Selain itu, otot yang terbentuk juga masih alami, sehingga untuk melakukan sesuatu gerakan tidak kaku.

c. Perkembangan Keseimbangan

Keseimbangan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mempertahankan posisi tubuh. Keseimbangan dapat diklasifikasikan menjadi 2, yaitu keseimbangan statis dan dinamis. Keseimbangan statis yaitu kemampuan mempertahankan posisi tubuh untuk tidak bergoyang atau roboh tanpa dimulai dengan gerakan atau posisi tubuh dalam keadaan diam. Sedangkan keseimbangan dinamis adalah kemampuan mempertahankan posisi tubuh untuk tidak jatuh pada saat melakukan gerakan.

Sama halnya dengan fleksibilitas, besar kecilnya keseimbangan tubuh juga dapat dilatih. Sebagai contoh atlet senam artistik, untuk melakukan suatu gerakan yang baik, mereka harus mempunyai keseimbangan yang baik. Oleh sebab itu, latihan yang diberikan harus sesuai dengan porsi dan macam latihan yang dibutuhkan sebagai langkah pencapaian hasil yang maksimal.

2.7 Pemassalan, Pembibitan, dan Pemanduan Bakat

2.7.1 Pemassalan

Menurut KONI, pemassalan adalah mempolakan keterampilan dan kebugaran jasmani atlet secara multilateral dan spesialisasi. Pemassalan merupakan upaya menggerakkan dan menggabungkan aktivitas olahraga (keterampilan dan kebugaran jasmani) secara menyeluruh.

Untuk mendapatkan regenerasi atlet atau untuk mencari bibit unggul atlet yang mampu berprestasi, pemassalan sangat cocok dilakukan untuk mendapatkan hasil tersebut secara maksimal. Pemassalan olahraga usia Sekolah Dasar dapat dilakukan dengan cara bekerjasama dengan sekolah atau masyarakat di daerah tertentu, yang perlu diingat untuk melakukan pemassalan olahraga adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang bersangkutan, sehingga tujuan pemassalan dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

2.7.2 Pembibitan

Pembibitan adalah suatu pola yang diterapkan dalam upaya menjangkau atlet berbakat yang diteliti secara ilmiah (Junaidi, 2003:50).

Maka, yang dimaksud dengan pembibitan adalah usaha untuk menjangkau calon-calon atlet yang mempunyai bakat untuk dibina menuju puncak prestasi.

Pembibitan dilaksanakan dengan melakukan beberapa tes awal terlebih dahulu. Tes tersebut bertujuan untuk mendeteksi bakat atau potensi alamiah yang dimiliki oleh anak usia Sekolah Dasar. Pencarian bibit unggul atlet yang dilakukan dengan cara ini lebih baik karena dalam melakukan tes pencarian bakat, dilaksanakan oleh orang-orang ahli, sehingga potensi atau bakat yang didapat

adalah bakat terbaik dan sangat mudah untuk dibentuk menjadi atlet-atlet berprestasi.

2.7.3 Pemanduan Bakat

Pemanduan bakat adalah usaha yang dilakukan untuk memperkirakan peluang seorang atlet berbakat agar dapat berhasil dalam menjalani program latihan sehingga mampu mencapai prestasi puncaknya. (Junaidi, 2003:51).

Pemanduan bakat merupakan langkah yang dilakukan selanjutnya untuk mendapatkan atlet unggulan yang mempunyai prestasi prima setelah mendapatkan bibit atlet unggul dengan cara seleksi bakat yang dimiliki oleh anak usia Sekolah Dasar. Anak usia Sekolah Dasar yang mempunyai bakat diberi penanganan khusus, artinya diberikan latihan yang sesuai dengan cabang olahraga yang bersangkutan, sehingga dapat meraih prestasi puncak.

2.8 Pembinaan Olahraga di Sekolah

Kebijaksanaan pembinaan olahraga di sekolah khususnya sekolah dasar ada dalam TAP MPR No IV/MPR 1999 tentang GBHN Tahun 1999-2004 dengan arah kebijakan: Sosial dan Budaya, Butir 4 (Harsuki, 2003:99) yaitu:

- a. Menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup, yang harus dimulai sejak usia dini melalui pendidikan olahraga di sekolah dan masyarakat.
- b. Meningkatkan usaha pembibitan dan pembinaan olahraga prestasi harus dilakukan secara sistematis dan komprehensif melalui lembaga-lembaga pendidikan sebagai pusat pembinaan.

Pada prinsipnya pengembangan olahraga dimasyarakat (termasuk sekolah) berpijak pada tiga orientasi, yaitu olahraga sebagai rekreasi, olahraga sebagai kesehatan, dan olahraga untuk prestasi. Petunjuk pelaksanaan pembinaan dan pengembangan olahraga usia dini melalui sekolah dasar (Junaidi, 2003:62) meliputi :

1. Pendidikan jasmani

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan ketrampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan dan pembentukan watak. Pendidikan jasmani dan olahraga di Sekolah Dasar harus menjadi landasan pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang meliputi olahraga di sekolah, di masyarakat dan olahraga kompetitif.

2. Intrakurikuler

Program intrakurikuler adalah mata pelajaran wajib di sekolah yang tujuan utamanya meningkatkan kesegaran jasmani, lebih menekankan pada pengenalan dan kemampuan gerak dasar dan keterampilan dasar cabang-cabang olahraga.

3. Ekstrakurikuler

Program ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan olahraga yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah dengan tujuan untuk lebih mengembangkan keterampilan pada satu cabang olahraga dengan pilihannya/bakat dan kesenangannya.

Berdasar SK mendikbud nomor 0461/U/1964 dan SK Dirjen Nomor 226/C/1992 tersebut ditegaskan pula bahwa ekstrakurikuler sebagai bagian dari kebijaksanaan pendidikan secara menyeluruh dan mempunyai tugas pokok antara lain:

- a. Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa
- b. Mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran
- c. Menyalurkan bakat dan minat
- d. Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dititik beratkan kepada pembinaan dan pengembangan kepribadian siswa secara utuh tidak hanya mencakup pengembangan pengetahuan dan ketrampilan saja, akan tetapi juga sikap dan perilaku pola pikir. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa, mengembangkan bakat dan minat seta ketrampilan.

Disamping dari pembina ekstrakurikuler tak lepas dari yang namanya pelatih, sebagai seorang pembimbing yang berpendidikan maka seorang pelatih harus memahami cara yang tepat dalam membimbing anak asuhnya dalam usaha untuk mencapai tujuan yaitu berprestasi dalam cabang olahraga.

Tujuan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor, mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan prestasi menuju pembinaan manusia seutuhnya. Lingkup kegiatan ekstrakurikuler mencakup

kegiatan yang dapat menunjang dan mendukung program intrakurikuler dan kokurikuler (DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, 1991:10)

Langkah-langkah pengembangan program ekstrakurikuler sebagai berikut (Junaidi, 2003:65) :

1. Pilih prioritas cabang olahraga yang dikategorikan cabang olahraga pokok dan pilihan yang paling mungkin dikembangkan prestasinya.
2. Melakukan pemanduan bakat sedini mungkin dengan melalui pertandingan, perlombaan, kejuaraan, kompetisi antar klub sekolah.
3. Galang kerjasama dengan KONI perkumpulan, FPOK/IKIP di tempat sekolah berada dalam rangka pencarian bibit dan pemanduan bakat.
4. Susun program latihan dari masing-masing cabang olahraga yang diprioritaskan dan yang akan dikembangkan disekolah bersangkutan dll.

2.9 Prasarana dan Sarana Olahraga

Pembibitan dan pembinaan yang baik juga harus ditunjang dengan tersedianya fasilitas berupa sarana dan prasarana olahraga. Sarana dan prsarana olahraga adalah merupakan “wadah” untuk melakukan kegiatan olahraga.

1) Sarana Olahraga

Menurut Soepartono, (2000:6) istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari “falicities”, yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam kegiatan olahraga atau pendidika jasmani. Serana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu :

- a. Peralatan (*apparatus*), ialah sesuatu yang dapat digunakan. Contohnya bola, net, lapangan, dll

b. Perlengkapan (*device*), yaitu sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana. Sesuatu yang dapat dimanipulasi atau dimainkan dengan tangan atau kaki pada setiap cabang olahraga, sarana yang dipakai memiliki standar masing-masing.

2) Prasarana olahraga

Prasarana merupakan segala sesuatu yang menunjang terselenggaranya suatu proses. Dalam olahraga, sarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen.

Penyiapan sarana dan prasarana olahraga bila dikaitkan dengan kegiatan olahraga mempunyai sifat menyebar atau meluas yang sesuai dengan konsep “*Sport for all*” yang tujuannya untuk kebugaran dan kesehatan dan mengarah ke atas dengan tujuan mencapai prestasi tertinggi dalam cabang olahraga tertentu, baik untuk tingkat daerah, nasional maupun internasional.

Guna memenuhi dua arah kegiatan tersebut, kebutuhan sarana prasarana olahraga perlu memperhatikan dua faktor :

1. Kuantitas, sarana prasarana harus merata dan tersebar secara merata di semua wilayah.
2. Kualitas, guna menampung kegiatan olahraga prestasi, sarana prasarana olahraga yang disiapkan memenuhi kualitas sesuai dengan syarat dan ketentuan masing-masing cabang olahraga.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ditetapkan berdasarkan pada tujuan penelitian yang diharapkan. Metode adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian, sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kuantitatif, sesuai dengan tujuan agar dapat memperoleh data dengan lengkap sesuai yang diinginkan.

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan tujuannya adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. (Sugiyono, 2010:14).

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dalam studi ini tidak ada manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya. (Sukmadinata, 2008:18)

3.2. Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengambilan Sampel

Subjek penelitian adalah sumber data yang akan diambil untuk dijadikan sebagai pokok utama seorang peneliti, dalam hal ini sasaran utamanya adalah seseorang atau sekelompok orang. Objek penelitian merupakan suatu sifat atau keadaan suatu benda, orang atau lembaga yang menjadi subjek penelitian yang menjadi pusat perhatian atau pokok dari penelitian tertentu. Subjek dan objek dalam penelitian ini meliputi 5 Kepala Sekolah Dasar, 5 Guru penjasorkes Sekolah Dasar meliputi SDN Gersi, SDN 3 Jepon, SDN 5 Jepon, SDN 1 Puledagel, SDN 1 Ngampon, tokoh masyarakat dan siswa kelas besar (5 dan 6) dengan perlakuan test yang diwakili oleh tiga Sekolah Dasar antara lain SDN Gersi (putra 23 anak dan putri 25 anak), SDN 3 Jepon (putra 25 anak dan putri 26 anak), SDN 5 Jepon (putra 26 anak dan putri 27 anak) serta Kepala/kepala bagian pada institusi KONI dan DINPORA. Teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak (*simple random sampling*) tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 2010:64)

3.3. Variabel Penelitian

Menurut Sukmadinata (2008:194), penelitian ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua hal, segi, aspek, komponen, atau lebih yang memiliki kualitas atau karakteristik yang bervariasi dan inilah yang disebut dengan variabel.

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006:118).

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka variabel dalam penelitian ini adalah bakat gerak dasar anak usia Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. (Arikunto, 2007:100). Sedangkan definisi data menurut Arikunto (2006:96) adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka.

3.4.1. Metode Survei

Survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. (Sukmadinata, 2008:82).

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini digunakan metode survei test *Iowa-Brace Test for Motor Educability*. Metode survei ini merupakan suatu model indentifikasi bakat terdiri dari 10 butir tes yang bertujuan untuk membantu anak untuk menemukan potensi anak dalam berolahraga yang disesuaikan dengan karakteristik anak.

3.4.2. Metode Angket

Menurut Arikunto (2006:151), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket jenis terbuka karena responden diberi kesempatan untuk memberi jawaban dengan kata-kata sendiri. Data yang di

peroleh dan di analisis untuk disimpulkan.

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket dengan pertanyaan terbuka, yang berisi pertanyaan atau pernyataan pokok yang bisa dijawab atau direspon oleh responden secara bebas sesuai dengan persepsinya. (Sukmadinata, 2008:219)

3.4.3. Metode Wawancara

Wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data dengan cara lisan dalam pertemuan tatap muka oleh peneliti dengan interviuer secara individu. (Sukmadinata,2008:216)

Suharsimi Arikunto (2006:155) mengemukakan, interview yang sering disebut juga dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu. Instrumen wawancara dengan menggunakan panduan wawancara.

3.4.4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:231). Dalam penelitian ini yang didokumentasikan adalah daftar nama peserta Survei Bakat Gerak Anak Sekolah

Dasar Se-Kecamatan Jepon Kabupaten Blora Tahun 2012, dan foto pelaksanaan *Iowa-Brace Test for Motor Educability*.

3.5.Instrumen Penelitian

3.5.1 Tes

Menurut Arikunto (2006:223), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian yang dilakukan, pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan tes. Untuk mengetahui bakat gerak dasar anak usia Sekolah Dasar di daerah atau tempat penelitian, cara yang digunakan adalah *Iowa-Brace Test for Motor Educability*.

(Johnson, Barry L., Jack K. Nelson. *Practical Measurements for Evaluation in Physical Education*. Minneapolis, Minnesota: Burgess Publishing Company. 1970, pp. 144-148.)

(Motor Educability: *The ease with witch a person learns new movement (sport) skills* (Kemampuan/kemudahan seseorang untuk mempelajari keterampilan gerak).

Petunjuk Pelaksanaan tes :

1. Tiap anak melakukan 10 macam tes, dengan kriteria :

Tabel 3.1 Urutan Tes

PUTRA		PUTRI	
5 Tes Pertama	5 Tes Kedua	5 Tes Pertama	5 Tes Kedua
Tes 8	Tes 2	Tes 8	Tes 1
Tes 4	Tes 3	Tes 14	Tes 3
Tes 10	Tes 6	Tes 7	Tes 12
Tes 9	Tes 12	Tes 15	Tes 11
Tes 7	Tes 13	Tes 9	Tes 5

2. Pelaksanaan test dibagi menjadi 2 bagian, di mana tiap bagian berisi 5 jenis tes.
3. Peserta test dibagi menjadi 2 kelompok.
4. Kelompok I melakukan 1 bagian pertama (5 item tes), kemudian istirahat, sementara kelompok II melakukan 1 bagian pertama, dan seterusnya.
5. Penilaian :
 - setiap anak diberi kesempatan melakukan tiap item tes 2x
 - bila pada kesempatan pertama ia dapat melakukan gerak dengan baik, nilai 2
 - bila kesempatan pertama gagal, kemudian berhasil di kesempatan ke-2, nilai 1
 - setelah melakukan 2x kesempatan tetap gagal, nilai 0
 - jenis dan urutan test antara putra dan putri berbeda

- anak peserta tes tidak diperkenankan untuk berlatih, tetapi berhak diberi dan melihat contoh
- jumlahkan nilai dari 10 gerakan, kemudian konversikan ke dalam sekor T

Tabel 3.2 Skor T

Nilai Hasil Tes	PUTRA	PUTRI
20	69	67
19	66	65
18	63	62
17	60	60
16	57	58
15	54	56
14	51	54
13	48	52
12	45	50
11	43	48
10	41	45
9	39	42
8	37	39
7	35	36
6	33	33
5	31	30
4	29	28
3	27	26
2	25	24
1	23	–

6. Item Tes :

a. Tes 1

Berdiri dengan kaki kiri. Membungkuk ke depan, 2 telapak tangan menyentuh lantai. Luruskan tungkai kanan ke belakang. Sentuhkan dahi ke lantai, dan kembali ke posisi berdiri tanpa kehilangan keseimbangan.

Dianggap gagal bila :

- Dahi tidak dapat menyentuh lantai
- Kehilangan keseimbangan

b. Tes 2

Duduk di lantai, tungkai lurus dan rapat. Letakan tangan kanan di lantai belakang badan. Putar badan kearah kanan dan luruskan lengan hingga badan terangkat. Berat badan di sangga oleh tangan kanan dan kaki kanan. Pertahankan posisi ini selama lima hitungan. 1001, 1002, 1003, 1004, 1005.

Dianggap gagal bila :

- Tidak mampu menunjukkan posisi badan yang dimaksud
- Tidakmampu bertahan selama 5 hitungan

c. Tes 3

Berdiri kaki rapat. Jongkok, kedua lengan berada diantara tungkai, melewati bagian belakang pergelangan kaki, tautkan kedua belah jemari tangan di depan pergelangan kaki. Pertahankan posisi ini selama lima hitungan. 1001, 1002, 1003, 1004, 1005.

Dianggap gagal bila :

- Jatuh
- Tidak mampu mempertautkan kedua belah jemari tangan
- Tidak mampu bertahan selama 5 hitungan

d. Tes 4

Balik kanan, berlutut dengan 1 tungkai, dan angkat tungkai yang lain (bertumpu hanya pada satu lutut). Rentangkan kedua lengan kesamping. Pertahankan posisi ini selama lima hitungan. 1001, 1002, 1003, 1004, 1005.

Dianggap gagal bila :

- Jatuh
- Tidak mampu bertahan selama 5 hitungan
- Bagian tubuh lain selain yang digunakan untuk bertumpu, menyentuh lantai

e. Tes 5

Melompat setinggi-tingginya, sambil kaki bertepuk 2x, mendarat dengan kaki terbuka.

Dianggap gagal bila :

- Kaki tidak dapat bertepuk 2x
- Saat mendarat 2 kaki bersentuhan

f. Tes 6

Tangan kanan di bahu kiri, tangan kiri di bahu kanan. Tungkai menyilang, kemudian duduk. Berdiri kembali dengan kedua tangan tetap di bahu, tidak boleh menggerak-gerakkan badan atau tungkai untuk membantu keseimbangan.

Dianggap gagal bila :

- Tangan lepas dari bahu
- Kehilangan keseimbangan
- Tidak dapat berdiri

g. Tes 7

Berdiri dengan dua kaki rapat. Melompat ke atas dengan putaran 360° kearah kiri. Mendarat dengan arah menghadap yang sama. Pada saat mendarat, tidak boleh kehilangan keseimbangan atau melangkah.

Dianggap gagal bila :

- Putaran tidak 360°
- Kehilangan keseimbangan atau melangkah saat mendarat

h. Tes 8

Test 8 ini terdiri dari berdiri satu kaki. Tutup mata. Melompat ke belakang 5 lompatan.

Dianggap gagal bila :

- Membuka mata
- Kaki yang diangkat menyentuh lantai

i. Tes 9

Melompat setinggi-tingginya, ayun kedua tungkai lurus ke depan, saat melayang sentuh ujung jari kaki dengan jari tangan.

Dianggap gagal bila :

- Jari tangan dan kaki tidak bersentuhan
- Tungkai menekuk lebih dari 45°

j. Tes 10

Berdiri dengan kaki kiri. Melompat sambil melakukan $\frac{1}{2}$ putaran (180°) ke arah kiri dan pertahankan keseimbangan.

Dianggap gagal bila :

- Kehilangan keseimbangan
- Gagal memutar 180°
- Kaki kanan menyentuh lantai

k. Tes 11

Melompat ke atas dengan tumpuan kaki kanan. Ayun kedua tungkai ke arah sisi kiri badan. Saat melayang, kedua kaki bertepuk. Saat kaki bertepuk/bersentuhan, posisi kaki berada di luar garis bahu. Mendarat dengan kaki terbuka.

Dianggap gagal bila :

- Ayunan tungkai tidak cukup menyamping
- Saat kaki bertepuk tidak berada di luar garis bahu
- Saat mendarat kedua kaki tidak terbuka

l. Tes 12

Berlutut. Kedua telapak kaki menghadap ke atas (punggung kaki melekat di lantai). Ayun kedua lengan, melompat, mendarat dengan dua kaki. Sebelum melompat, kedua telapak kaki harus tetap menghadap ke atas.

Dianggap gagal bila :

- Saat berlutut dan akan melompat, jari kaki menumpu dilantai
- Tidak dapat melompat
- Tidak dapat mempertahankan keseimbangan saat mendarat

m. Tes 13

Jongkok, dengan satu tungkai lurus kedepan. Lakukan lompatan dengan berganti kaki tumpu dan tungkai yang diluruskan. Lakukan 2x lompatan untuk tiap tungkai. Tumit tungkai yang lurus boleh menyenyuh lantai, sementara tumit tungkai yang ditekuk harus selalu menyentuh pinggul.

Dianggap gagal bila :

- Kehilangan keseimbangan

- Tidak memenuhi 2x lompatan untuk tiap tungkai

n. Tes 14

Berdiri dengan dua kaki rapat. Melompat ke atas dengan putaran 360 derajat ke arah kanan. Mendarat dengan arah menghadap yang sama. Pada saat mendarat, tidak boleh kehilangan keseimbangan atau melangkah.

Dianggap gagal bila :

- Putaran tidak 360°
- Kehilangan keseimbangan atau melangkah saat mendarat

o. Tes 15

Duduk dengan tungkai ditekuk di depan dada. Masukkan kedua lengan diantara tungkai, lewati bawah lutut, pegang pergelangan kaki. Berguling cepat ke arah kanan, dengan berat badan pertama ditumpukan di lutut kanan, kemudian bahu kanan, punggung, bahu kiri, lutut kiri, dan kembali ke posisi duduk. Saat kembali ke posisi duduk, menghadap ke arah yang berlawanan dengan arah menghadap saat sebelum bergerak.

Dianggap gagal bila :

- Pegangan di pergelangan kaki terlepas
- Tidak dapat menuntaskan putaran

3.6.Faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian antara lain adalah:

3.6.1 Faktor Psikologis Responden

Yang termasuk faktor psikologis adalah:

1. Intelektual atau kecerdasan yang ditentukan oleh pendidikan dan bakat yang dimiliki oleh responden.
2. Motivasi, baik yang datang dari dalam maupun dari luar diri responden, seperti harga diri, kepercayaan diri, prasarana sehat, sedangkan yang dari luar adalah penghargaan, pijian, dan lain sebagainya.

3.6.2 Faktor Kegiatan di luar penelitian

Kegiatan di luar atau sebelum dilaksanakan penelitian sangatlah sulit untuk dipantau, sehingga sebelum tes dilaksanakan penulis dengan staf pengajar memberikan penerbitan pada *tastee* untuk melakukan kegiatan yang tidak melelahkan kondisi fisiknya.

3.6.3 Faktor alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain : *validitas, reabilitas, obyektivitas*, ekonomis mempunyai norma dan tuntunan pelaksanaan.

3.6.4 Faktor kondisi dan kemampuan responden.

Kondisi dan kemampuan responden tidaklah sama, sehingga sebelum melaksanakan tes dibantu guru untuk menayakan kesehatan , sehingga lebih mudah untuk mengadakan koreksi ketika dalam persiapan serta pelaksanaan tes.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena analisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Dari data yang telah dikumpulkan kemudian dipisah-pisah menurut jenisnya masing-masing dan disusun untuk dianalisis dan disimpulkan. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Deskriptif Persentase.

$$\% = \frac{F \times 100 \%}{N}$$

Keterangan :

N = jumlah total responden

F = Frekuensi yang diperoleh

% = persentase

(Purwanto, 2007:111)

Analisis data penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga digunakan analisis persentase. Hasil analisis dipresentasikan dengan tabel kriteria deskriptif persentase, ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, kemudian digabungkan dengan hasil kuesioner dan ditarik suatu kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora serta untuk mengetahui bakat gerak anak Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora. Untuk mengetahui bakat gerak dasar dalam penelitian ini digunakan test dengan metode *IOWA-BRACE TEST for MOTOR EDUCABILITY*. Dimana dalam metode tersebut terdiri dari 10 butir tes yang terbagi dalam 2 kali tes. Pada siswa putra, tes pertama dilakukan 5 butir tes antara lain : tes 8, tes 4, tes 10, tes 9, dan tes 7. Kemudian dilanjutkan dengan test ke-2 : tes 2, tes 3, tes 6, tes 12, dan tes 13. Pada siswa putri juga dilakukan perlakuan yang sama yaitu dilakukan 2 kali tes. Pertama : tes 8, tes 14, tes 7, tes 15, dan tes 9. Bagian ke-2 terdiri dari : tes 1, tes 3, tes 12, tes 11, dan tes 5.

4.2. Hasil Analisis Data Tes

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada masing-masing tes *IOWA-BRACE TEST for MOTOR EDUCABILITY* yang dilakukan oleh total siswa putra dan putri yang tergabung dari SDN Gersi, SDN 3 Jepon, SDN 5 Jepon. Total siswa putra dengan jumlah 74 anak dan total siswa putri dengan jumlah 78 anak sesuai dengan petunjuk pelaksanaan tes, diperoleh data sebagai berikut:

4.2.1. Hasil Analisis Total Siswa Putra

a. Tes 8

Test 8 ini terdiri dari berdiri satu kaki. Tutup mata. Melompat ke belakang 5 lompatan.

Tabel 4.1.

Tabel Analisis Deskriptif Persentase hasil Tes 8, Siswa Putra Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	61	82,43%
2	1	13	17,57%
3	0	0	0%
	Total	74	100%

Hasil Tes 8 untuk siswa putra Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora : a) Nilai 2 sebanyak 61 siswa dengan jumlah persentase 82,43% . b) Nilai 1 sebanyak 13 siswa dengan jumlah persentase 17,57% . c) Nilai 0 sebanyak 0 siswa dengan jumlah persentase 0% .

b. Tes 4

Balik kanan, berlutut dengan 1 tungkai, dan angkat tungkai yang lain (bertumpu hanya pada satu lutut). Rentangkan kedua lengan kesamping. Pertahankan posisi ini selama lima hitungan. 1001, 1002, 1003, 1004, 1005.

Tabel 4.2.**Tabel Analisis Deskriptif Persentase hasil Tes 4, Siswa Putra Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012**

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	26	35,13%
2	1	36	48,65%
3	0	12	16,22%
	Total	74	100%

Hasil Tes 4 untuk siswa putra Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora : a) Nilai 2 sebanyak 26 siswa dengan jumlah persentase 35,13% . b) Nilai 1 sebanyak 36 siswa dengan jumlah persentase 48,65% . c) Nilai 0 sebanyak 12 siswa dengan jumlah persentase 16,22% .

c. Tes 10

Berdiri dengan kaki kiri. Melompat sambil melakukan $\frac{1}{2}$ putaran (180 derajat) kearah kiri dan pertahankan keseimbangan.

Tabel 4.3.**Tabel Analisis Deskriptif Persentase hasil Tes 10, Siswa Putra Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012**

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	60	81,08%
2	1	14	18,92%
3	0	0	0%
	Total	74	100%

Hasil Test 10 untuk siswa putra Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora: a) Nilai 2 sebanyak 60 siswa dengan jumlah persentase 81,08% . b) Nilai 1 sebanyak 14 siswa dengan jumlah persentase 18,92% . c) Nilai 0 sebanyak 0 siswa dengan jumlah persentase 0% .

d. Tes 9

Melompat setinggi-tingginya, ayun kedua tungkai lurus ke depan, ssat melayang sentuh ujung jari kaki dengan jari tangan.

Tabel 4.4.

Tabel Analisis Deskriptif Persentase hasil Tes 9, Siswa Putra Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	39	52,70%
2	1	22	29,73%
3	0	13	17,57%
	Total	74	100%

Hasil Tes 9 untuk siswa putra Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora : a) Nilai 2 sebanyak 39 siswa dengan jumlah persentase 52,70% . b) Nilai 1 sebanyak 22 siswa dengan jumlah persentase 29,73% . c) Nilai 0 sebanyak 13 siswa dengan jumlah persentase 17,57% .

e. Tes 7

Berdiri dengan dua kaki rapat. Melompat ke atas dengan putaran 360 derajat ke arah kiri. Mendarat dengan arah menghadap yang sama. Pada saat mendarat, tidak boleh kehilangan keseimbangan atau melangkah.

Tabel 4.5.

Tabel Analisis Deskriptif Persentase hasil Tes 7, Siswa Putra Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	29	39,19%
2	1	31	41,89%
3	0	14	18,92%
	Total	74	100%

Hasil Tes 7 untuk siswa putra Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora : a) Nilai 2 sebanyak 29 siswa dengan jumlah persentase 39,19% . b) Nilai 1 sebanyak 31 siswa dengan jumlah persentase 41,89% . c) Nilai 0 sebanyak 14 siswa dengan jumlah persentase 18,92% .

f. Tes 2

Duduk di lantai, tungkai lurus dan rapat. Letakan tangan kanan di lantai belakang badan. Putar badan ke arah kanan dan luruskan lengan hingga badan terangkat. Berat badan di sangga oleh tangan kanan dan kaki kanan. Pertahankan posisi ini selama lima hitungan. 1001, 1002, 1003, 1004, 1005.

Tabel 4.6.

**Tabel Analisis Deskriptif Persentase hasil Tes 2, Siswa Putra Sekolah Dasar
di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012**

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	66	89,19%
2	1	8	10,81%
3	0	0	0%
	Total	74	100%

Hasil Tes 2 untuk siswa putra Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora : a) Nilai 2 sebanyak 66 siswa dengan jumlah persentase 89,19% . b) Nilai 1 sebanyak 8 siswa dengan jumlah persentase 10,81% . c) Nilai 0 sebanyak 0 siswa dengan jumlah persentase 0% .

g. Tes 3

Berdiri kaki rapat. Jongkok, kedua lengan berada diantara tungkai, melewati bagian belakang pergelangan kaki, tautkan kedua belah jemari tangan di depan pergelangan kaki. Pertahankan posisi ini selama lima hitungan. 1001, 1002, 1003, 1004, 1005.

Tabel 4.7.**Tabel Analisis Deskriptif Persentase hasil Tes 3, Siswa Putra Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012**

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	66	89,19%
2	1	7	9,46%
3	0	1	1,35%
	Total	74	100%

Hasil Tes 3 untuk siswa putra Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora : a) Nilai 2 sebanyak 66 siswa dengan jumlah persentase 89,19% . b) Nilai 1 sebanyak 7 siswa dengan jumlah persentase 9,46% . c) Nilai 0 sebanyak 1 siswa dengan jumlah persentase 1,35% .

h. Tes 6

Tangan kanan di bahu kiri, tangan kiri di bahu kanan. Tungkai menyilang, kemudian duduk. Berdiri kembali dengan kedua tangan tetap di bahu, tidak boleh menggerak-gerakan badan atau tungkai untuk membantu keseimbangan.

Tabel 4.8.**Tabel Analisis Deskriptif Persentase hasil Tes 6, Siswa Putra Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012**

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	61	82,43%
2	1	13	17,57%

3	0	0	0%
	Total	74	100%

Hasil Tes 6 untuk siswa putra Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora : a) Nilai 2 sebanyak 61 siswa dengan jumlah persentase 82,43% . b) Nilai 1 sebanyak 13 siswa dengan jumlah persentase 17,57% . c) Nilai 0 sebanyak 0 siswa dengan jumlah persentase 0% .

i. Tes 12

Berlutut. Kedua telapak kaki menghadap ke atas (punggung kaki melekat di lantai). Ayun kedua lengan, melompat, mendarat dengan dua kaki. Sebelum melompat, kedua telapak kaki harus tetap menghadap ke atas.

Tabel 4.9.

Tabel Analisis Deskriptif Persentase hasil Tes 12, Siswa Putra Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	13	17,57%
2	1	22	29,73%
3	0	39	52,70%
	Total	74	100%

Hasil Tes 12 untuk siswa putra Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora: a) Nilai 2 sebanyak 13 siswa dengan jumlah persentase 17,57% . b) Nilai 1

sebanyak 22 siswa dengan jumlah persentase 29,73% . c) Nilai 0 sebanyak 39 siswa dengan jumlah persentase 52,70% .

j. Tes 13

Jongkok, dengan satu tungkai lurus kedepan. Lakukan lompatan dengan berganti kaki tumpu dan tungkai yang diluruskan. Lakukan 2x lompatan untuk tiap tungkai. Tumit tungkai yang lurus boleh menyenyuh lantai, sementara tumit tungkai yang ditekuk harus selalu menyentuh pinggul.

Tabel 4.10.

Tabel Analisis Deskriptif Persentase hasil Tes 13, Siswa Putra Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	27	36,49%
2	1	47	63,51%
3	0	0	0%
	Total	74	100%

Hasil Tes 13 untuk siswa putra Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora: a) Nilai 2 sebanyak 27 siswa dengan jumlah persentase 36,49% . b) Nilai 1 sebanyak 47 siswa dengan jumlah persentase 63,51% . c) Nilai 0 sebanyak 0 siswa dengan jumlah persentase 0% .

4.2.2. Hasil Analisis Siswa Putri

Untuk lebih detailnya mengenai tes *Motor Educability Iowa Brace Test* anak kelas 5 dan 6 SD putri pada tiap-tiap aspek dapat dilihat pada table dibawah ini.

a. Tes 8

Berdiri satu kaki. Tutup mata. Melompat ke belakang 5 lompatan.

Tabel 4.11.

Tabel Analisis Deskriptif Persentase hasil Tes 8, Siswa Putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	70	89,74%
2	1	8	10,26%
3	0	0	0%
	Total	78	100%

Hasil Tes 8 untuk siswa putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora : a) Nilai 2 sebanyak 70 siswa dengan jumlah persentase 89,74% . b) Nilai 1 sebanyak 8 siswa dengan jumlah persentase 10,26% . c) Nilai 0 sebanyak 0 siswa dengan jumlah persentase 0% .

b. Tes 14

Berdiri dengan dua kaki rapat. Melompat ke atas dengan putaran 360 derajat ke arah kanan. Mendarat dengan arah menghadap yang sama. Pada saat mendarat, tidak boleh kehilangan keseimbangan atau melangkah.

Tabel 4.12.

Tabel Analisis Deskriptif Persentase hasil Tes 14, Siswa Putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	46	58,98%
2	1	30	38,46%
3	0	2	2,56%
	Total	78	100%

Hasil Tes 14 untuk siswa putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora : a) Nilai 2 sebanyak 46 siswa dengan jumlah persentase 58,98% . b) Nilai 1 sebanyak 30 siswa dengan jumlah persentase 38,46% . c) Nilai 0 sebanyak 2 siswa dengan jumlah persentase 2,56% .

c. Tes 7

Berdiri dengan dua kaki rapat. Melompat ke atas dengan putaran 360 derajat ke arah kiri. Mendarat dengan arah menghadap yang sama. Pada saat mendarat, tidak boleh kehilangan keseimbangan atau melangkah.

Tabel 4.13.**Tabel Analisis Deskriptif Persentase hasil Tes 7, Siswa Putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012**

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	45	57,69%
2	1	32	41,03%
3	0	1	1,28%
	Total	78	100%

Hasil Tes 7 untuk siswa putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora : a) Nilai 2 sebanyak 45 siswa dengan jumlah persentase 57,69% . b) Nilai 1 sebanyak 32 siswa dengan jumlah persentase 41,03% . c) Nilai 0 sebanyak 1 siswa dengan jumlah persentase 1,28% .

d. Tes 15

Duduk dengan tungkai ditekuk di depan dada. Masukkan kedua lengan diantara tungkai, lewati bawah lutut, pegang pergelangan kaki. Berguling cepat kearah kanan, dengan berat badan pertama ditumpukan di lutut kanan, kemudian bahu kanan, punggung, bahu kiri, lutut kiri, dan kembali ke posisi duduk. Saat kembali ke posisi duduk, menghadap ke arah yang berlawanan dengan arah menghadap saat sebelum bergerak.

Tabel 4.14.**Tabel Analisis Deskriptif Persentase hasil Tes 15, Siswa Putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012**

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	0	0%
2	1	0	0%
3	0	78	100%
	Total	78	100%

Hasil Tes 15 untuk siswa putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora : a) Nilai 2 sebanyak 0 siswa dengan jumlah persentase 0% . b) Nilai 1 sebanyak 0 siswa dengan jumlah persentase 0% . c) Nilai 0 sebanyak 78 siswa dengan jumlah persentase 100% .

e. Tes 9

Melompat setinggi-tingginya, ayun kedua tungkai lurus ke depan, ssat melayang sentuh ujung jari kaki dengan jari tangan.

Tabel 4.15.**Tabel Analisis Deskriptif Persentase hasil Tes 9, Siswa Putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012**

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	33	42,31%
2	1	40	51,28%
3	0	5	6,41%

	Total	78	100%
--	-------	----	------

Hasil Tes 9 untuk siswa putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora : a) Nilai 2 sebanyak 33 siswa dengan jumlah persentase 42,31% . b) Nilai 1 sebanyak 40 siswa dengan jumlah persentase 51,28% . c) Nilai 0 sebanyak 5 siswa dengan jumlah persentase 6,41% .

f. Tes 1

Berdiri dengan kaki kiri. Membungkuk ke depan, 2 telapak tangan menyentuh lantai. Luruskan tungkai kanan ke belakang. Sentuhkan dahi ke lantai, dan kembali ke posisi berdiri tanpa kehilangan keseimbangan.

Tabel 4.16.

Tabel Analisis Deskriptif Persentase hasil Tes 1, Siswa Putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	44	56,41%
2	1	33	42,31%
3	0	1	1,28%
	Total	78	100%

Hasil Tes 1 untuk siswa putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora : a) Nilai 2 sebanyak 44 siswa dengan jumlah persentase 56,41% . b) Nilai 1

sebanyak 33 siswa dengan jumlah persentase 42,31% . c) Nilai 0 sebanyak 1 siswa dengan jumlah persentase 1,28% .

g. Tes 3

Berdiri kaki rapat. Jongkok, kedua lengan berada diantara tungkai, melewati bagian belakang pergelangan kaki, tautkan kedua belah jemari tangan di depan pergelangan kaki. Pertahankan posisi ini selama lima hitungan. 1001, 1002, 1003, 1004, 1005.

Tabel 4.17.

Tabel Analisis Deskriptif Persentase hasil Tes 3, Siswa Putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	33	42,31%
2	1	39	50,00%
3	0	6	7,69%
	Total	78	100%

Hasil Tes 3 untuk siswa putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora : a) Nilai 2 sebanyak 33 siswa dengan jumlah persentase 42,31% . b) Nilai 1 sebanyak 39 siswa dengan jumlah persentase 50,00% . c) Nilai 0 sebanyak 6 siswa dengan jumlah persentase 7,69% .

h. Tes 12

Berlutut. Kedua telapak kaki menghadap ke atas (punggung kaki melekat di lantai). Ayun kedua lengan, melompat, mendarat dengan dua kaki. Sebelum melompat, kedua telapak kaki harus tetap menghadap ke atas.

Tabel 4.18.

Tabel Analisis Deskriptif Persentase hasil Tes 12, Siswa Putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	39	50,00%
2	1	39	50,00%
3	0	0	0%
	Total	78	100%

Hasil Tes 12 untuk siswa putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora : a) Nilai 2 sebanyak 39 siswa dengan jumlah persentase 50,00% . b) Nilai 1 sebanyak 39 siswa dengan jumlah persentase 50,00% . c) Nilai 0 sebanyak 0 siswa dengan jumlah persentase 0% .

i. Tes 11

Melompat ke atas dengan tumpuan kaki kanan. Ayun kedua tungkai ke arah sisi kiri badan. Saat melayang, kedua kaki bertepuk. Saat kaki bertepuk/bersentuhan, posisi kaki berada di luar garis bahu . Mendarat dengan kaki terbuka.

Tabel 4.19.**Tabel Analisis Deskriptif Persentase hasil Tes 11, Siswa Putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012**

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	42	53,85%
2	1	36	46,15%
3	0	0	0%
	Total	78	100%

Hasil Tes 11 untuk siswa putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora : a) Nilai 2 sebanyak 42 siswa dengan jumlah persentase 53,85% . b) Nilai 1 sebanyak 36 siswa dengan jumlah persentase 46,15% . c) Nilai 0 sebanyak 0 siswa dengan jumlah persentase 0% .

j. Tes 5

Melompat setinggi-tingginya, sambil kaki bertepuk 2x, mendarat dengan kaki terbuka.

Tabel 4.20.**Tabel Analisis Deskriptif Persentase hasil Tes 5, Siswa Putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012**

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	3	3,85%
2	1	61	78,20%
3	0	14	17,95%
	Total	78	100%

Hasil Tes 5 untuk siswa putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora : a) Nilai 2 sebanyak 3 siswa dengan jumlah persentase 3,85% . b) Nilai 1 sebanyak 61 siswa dengan jumlah persentase 78,20% . c) Nilai 0 sebanyak 14 siswa dengan jumlah persentase 17,95%

Tabel 4.21. Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Gerak

No	Nilai Tes	Kriteria
1	16-20	Sangat Baik
2	11-15	Baik
3	6-10	Sedang
4	1-5	Kurang

Sumber : Johnson, Barry L., Jack K. Nelson. *Practical Measurements for Evaluation in Physical Education*. Minneapolis, Minnesota: Burgess Publishing Company. 1970, pp. 144-148.

Tabel 4.22.

Rekapitulasi Analisis Deskriptif Persentase Hasil Tes *IOWA-BRACE TEST* for *MOTOR EDUCABILITY* Siswa Putra Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012.

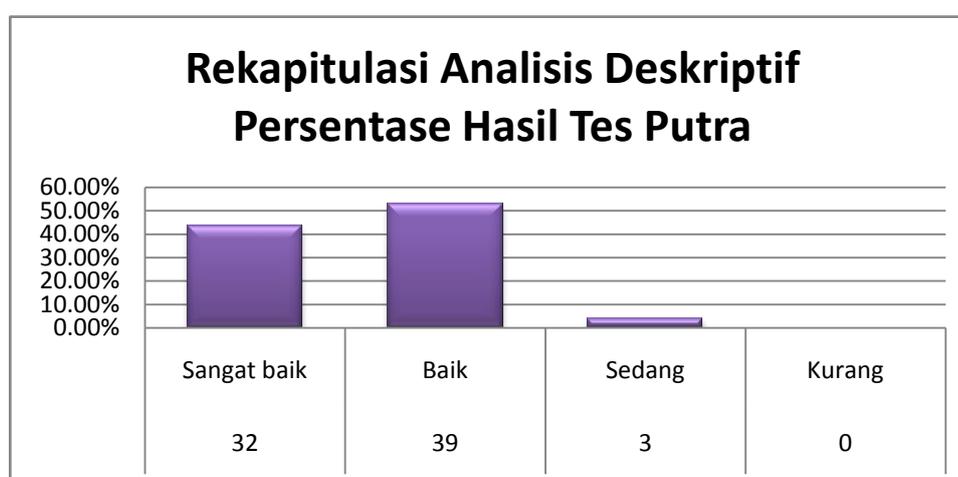
NO	Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	57 – 69	Sangat Baik	32	43,24%
2	43 – 54	Baik	39	52,70%
3	33 – 41	Sedang	3	4,06%
4	23 – 31	Kurang	0	0%
	Total		74	100%

Hasil Tes *IOWA-BRACE TEST* for *MOTOR EDUCABILITY* Siswa Putra Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora : a) kategori sangat baik sebanyak 32 siswa dengan jumlah persentase 43,24%. b) kategori baik sebanyak 39 siswa

dengan jumlah persentase 52,70%. c) kategori sedang sebanyak 3 siswa dengan jumlah persentase 4,06%. d) kategori kurang sebanyak 0 siswa dengan jumlah persentase 0 %. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

DIAGRAM BATANG (%)

HASIL TES MOTOR EDUCABILITY IOWA-BRACE TEST PUTRA



Grafik 4.1. Hasil Tes *IOWA-BRACE TEST for MOTOR EDUCABILITY* Siswa Putra Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012.

Tabel 4.23.

Rekapitulasi Analisis Deskriptif Persentase Hasil Tes *IOWA-BRACE TEST for MOTOR EDUCABILITY* Siswa Putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012.

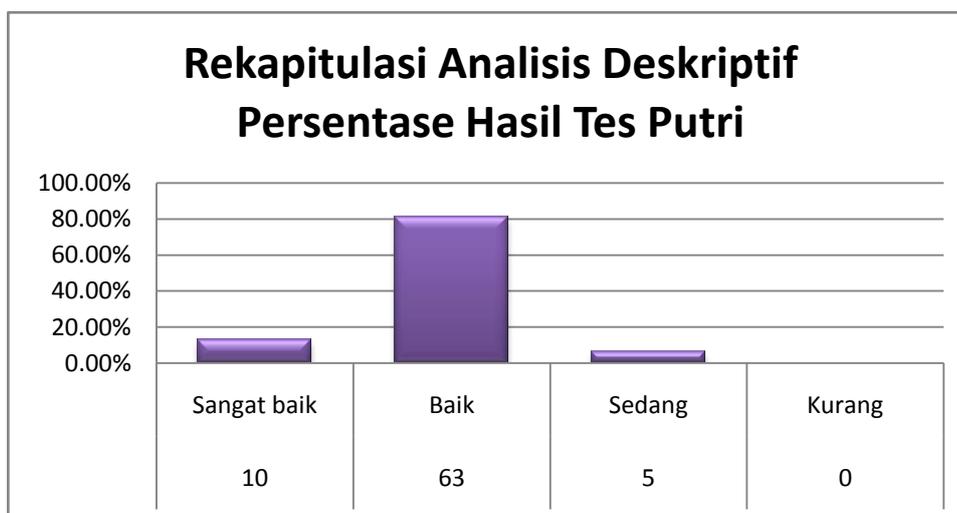
NO	Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	57 – 69	Sangat Baik	10	12,82%
2	43 – 54	Baik	63	80,77%
3	33 – 41	Sedang	5	6,41%
4	23 – 31	Kurang	0	0%

	Total		78	100%
--	-------	--	----	------

Hasil Tes *IOWA-BRACE TEST for MOTOR EDUCABILITY* Siswa Putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora : a) kategori sangat baik sebanyak 10 siswa dengan jumlah persentase 12,82%. b) kategori baik sebanyak 63 siswa dengan jumlah persentase 80,77%. c) kategori sedang sebanyak 5 siswa dengan jumlah persentase 6,41%. d) kategori kurang sebanyak 0 siswa dengan jumlah persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

DIAGRAM BATANG (%)

HASIL TES MOTOR EDUCABILITY IOWA-BRACE TEST Putri



Grafik 4.2. Hasil Tes *IOWA-BRACE TEST for MOTOR EDUCABILITY* Siswa Putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012.

Tabel 4.24.

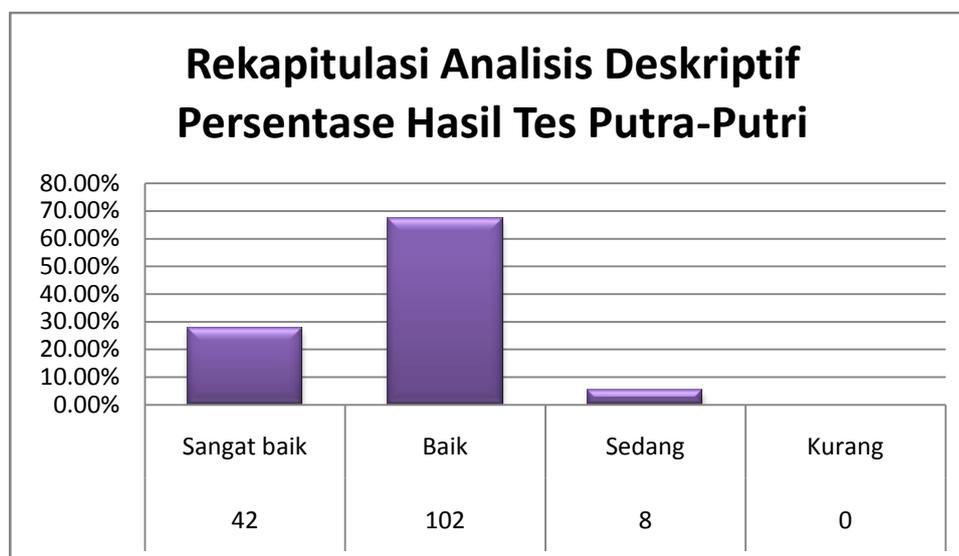
Rekapitulasi Analisis Deskriptif Persentase Hasil Tes *IOWA-BRACE TEST* for *MOTOR EDUCABILITY* Siswa Putra-Putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012.

NO	Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	57 – 69	Sangat Baik	42	12,82%
2	43 – 54	Baik	102	80,77%
3	33 – 41	Sedang	8	6,41%
4	23 – 31	Kurang	0	0%
	Total		152	100%

Hasil Tes *IOWA-BRACE TEST* for *MOTOR EDUCABILITY* Siswa Putra-Putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora : a) kategori sangat baik sebanyak 42 siswa dengan jumlah persentase 27,63%. b) kategori baik sebanyak 102 siswa dengan jumlah persentase 67,10%. c) kategori sedang sebanyak 8 siswa dengan jumlah persentase 5,26%. d) kategori kurang sebanyak 0 siswa dengan jumlah persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

DIAGRAM BATANG (%)

HASIL TES MOTOR EDUCABILITY IOWA-BRACE TEST Putra-Putri



Grafik 4.3. Hasil Tes *IOWA-BRACE TEST for MOTOR EDUCABILITY* Siswa Putra-Putri Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora 2012.

4.3. Hasil Analisis Data Kuesioner

4.3.1. Hasil Kuesioner Terhadap Kepala Sekolah

Tabel 4.25.

Rekapitulasi Hasil Analisis Kuesioner Terhadap Kepala Sekolah

No	Sub pertanyaan	Ya	Tidak	%
1	Sekolah menuntut siswa berprestasi olahraga	5	0	100
2	Guru penjasorkes mampu menghasilkan prestasi	5	0	100
3	Adanya pembinaan olahraga di sekolah	5	0	100
4	Adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	5	0	100
5	Ektrakurikuler terhadap masyarakat setempat	4	1	80

6	Sarana prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler	5	0	100
7	Keadaan sarana prasarana sesuai standar	2	3	40
8	Ekstrakurikuler dilatih oleh tenaga profesional	2	3	40

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil dari penyebaran angket kepada kepala Sekolah Dasar menunjukkan: a) Sekolah menuntut siswa berprestasi olahraga (100%), b) Guru penjasorkes mampu menghasilkan prestasi (100%), c) Adanya pembinaan olahraga di sekolah (100%), d) Adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (100%), e) Ekstrakurikuler terhadap masyarakat setempat (80%), f) Sarana prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler (100%), g) Keadaan sarana prasarana sesuai standard (40%), h) Ekstrakurikuler dilatih oleh tenaga profesional (40%).

4.3.2. Hasil Kuesioner Terhadap Guru Pendidikan Jasmani

Tabel 4.26.

Rekapitulasi Hasil Analisis Kuesioner Terhadap Guru Pendidikan Jasmani

No	Sub pertanyaan	Ya	Tidak	%
1	Guru penjasorkes dituntut untuk menghasilkan siswa berprestasi	4	1	80
2	Guru penjasorkes melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler	5	0	100
3	Peserta kegiatan ekstrakurikuler banyak	5	0	100
4	Adakah siswa yang berprestasi di sekolah	3	2	60
5	Sarana prasarana di sekolah tercukupi	0	5	0
6	Adakah dukungan dari pihak lain dalam	2	3	40

	ekstrakurikuler sekolah			
7	Dukungan guru mata pelajaran lain terhadap pembinaan olahraga	5	0	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil dari penyebaran angket kepada guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar menunjukkan: a) Guru penjasorkes dituntut untuk menghasilkan siswa berprestasi (80%), b) Guru penjasorkes melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler (100%), c) Peserta kegiatan ekstrakurikuler banyak (100%), d) Adakah siswa yang berprestasi di sekolah (60%), e) Sarana prasarana di sekolah tercukupi (0%), f) Adakah dukungan dari pihak lain dalam ekstrakurikuler sekolah (40%), g) Dukungan guru mata pelajaran lain terhadap pembinaan olahraga (100%).

4.3.3. Hasil Kuesioner Terhadap Tokoh Masyarakat

Tabel 4.27.

Rekapitulasi Hasil Analisis Kuesioner Terhadap Tokoh Masyarakat

No	Sub pertanyaan	Ya	Tidak	%
1	Adakah keiatan olahraga pemassalan di daerah setempat	8	4	66.67
2	Partisipasi masyarakat dalam pemassalan olahraga	8	4	66.67
3	Adakah wadah kegiatan pemassalan olahraga	11	1	91.67
4	Ada cabang olahraga pemassalan yang sering dilakukan	12	0	100
5	Apakah rutin dalam pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga	11	1	91.67

6	Dalam hasil pemassalan olahraga ,adakah tindak lanjut terhadap pembinaan olahraga diperuntukan anak usia sekolah dasar	8	4	66.67
7	Adakah cabang olahraga diperuntukan anak usia sekolah dasar	9	3	75
8	Atlet yang dibina dipilih berdasar hasil tes pencarian bakat	7	5	58.33
9	Adakah institusi yang terlibat dalam pemanduan atlet yang akan dipilih	9	3	75
10	Adakan pembinaan yang dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	8	4	66.67
11	Sarana prasarana pendukung kegiatan olahraga di daerah setempat	8	4	66.67
12	SDM di daerah setempat memiliki kualitas dan kuantitas yang memadai	9	3	75

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil dari penyebaran angket kepada tokoh masyarakat menunjukkan: a) Adakah kegiatan olahraga pemassalan di daerah setempat (66,67%), b) Partisipasi masyarakat dalam pemassalan olahraga (66,67%), c) Adakah wadah kegiatan pemassalan olahraga (91,67%), d) Ada cabang olahraga pemassalan yang sering dilakukan (100%), e) Apakah rutin dalam pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga (91,67%), f) Dalam hasil pemassalan olahraga, adakah tindak lanjut terhadap pembinaan olahraga diperuntukan anak usia sekolah dasar (66,67%), g) Adakah cabang olahraga diperuntukan anak usia sekolah dasar (75%), h) Atlet yang dibina dipilih berdasar hasil tes pencarian bakat (58,33%), i) Adakah institusi yang terlibat dalam pemanduan atlet yang akan dipilih (75%), j) Adakan pembinaan yang dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan (66,67%), k) Sarpras pendukung

kegiatan olahraga di daerah setempat (66,67%), 1) SDM di daerah setempat memiliki kualitas dan kuantitas yang memadai (75%).

4.4. Hasil Analisis Data Wawancara

4.4.1. Hasil Analisis Data Wawancara di Sekolah

Dari hasil analisis data wawancara di sekolah pada guru penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora, dapat dilihat bahwa guru penjasorkes memberikan dukungan dan melakukan pembinaan olahraga secara baik, dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah yang sudah cukup optimal. Motivasi dan partisipasi para siswa Sekolah Dasar cukup besar, terbukti cukup banyaknya peserta kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Dari pihak Kepala Sekolah mendukung secara penuh dan sekolah juga memberikan dukungan dengan mengalokasikan dana khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

4.4.2. Hasil Analisis Data Wawancara di Pemerintah

Dari hasil analisis data wawancara dengan salah satu pejabat KONI dan DINPORA Kabupaten Blora memberikan dukungan untuk pelaksanaan pembinaan olahraga anak usia Sekolah Dasar, yaitu dengan mengadakan monitoring evaluasi, pelatihan dan penataran guru penjasorkes yang bersangkutan. Tetapi dukungan tersebut belum dilakukan secara merata karena kendala banyaknya Sekolah Dasar yang ada di Kabupaten Blora.

4.4.3. Hasil Analisis Data di Masyarakat

Dari hasil analisis data wawancara dengan tokoh masyarakat menyatakan bahwa masyarakat mendukung adanya kegiatan pembinaan olahraga yaitu melalui kegiatan pemassalan olahraga dan lain lain. Namun dirasa dukungan sumber daya manusia dalam masyarakat tersebut masih belum mencukupi dan karena kurangnya sarana prasarana yang tersedia mengakibatkan pelaksanaan pembinaan olahraga belum dapat dilakukan secara optimal.

4.5. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan *IOWA Brace test for motor edicability* dapat diketahui bahwa Kecamatan Jepon Kabupaten Blora merupakan suatu daerah yang memiliki potensi cukup besar dalam hal bakat gerak anak Sekolah Dasar. Pelaksanaan tes tersebut didapat data 42 siswa terbilang dalam kategori sangat baik, 102 siswa terbilang dalam kategori baik, 8 siswa dalam kategori sedang. Dengan potensi yang telah dimiliki tersebut, alangkah baiknya jika pelaksanaan pembinaan olahraga terus dikembangkan secara berjenjang dan berkelanjutan demi tercapainya prestasi yang tinggi dan optimal.

Potensi gerak anak usia Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora tersebut cukup besar karena setiap hari di berbagai tempat yang memungkinkan dijadikan tempat untuk berolahraga atau bermain dimanfaatkan oleh warga setempat untuk berolahraga dan melakukan permainan yang banyak mengandung unsur gerak tubuh. Seperti kegiatan yang dilakukan di lahan kosong yang dijadikan untuk arena olahraga permainan seperti sepak bola, volley, dan

lain lain. Kegiatan tersebut sering dilakukan pada saat sore hari, biasanya anak-anak bermain dengan teman sebaya atau bahkan sering dijumpai anak-anak yang ikut bermain dengan orang yang lebih tua usianya. Dengan adanya kegiatan tersebut, secara tidak langsung kemampuan gerak setiap anak akan terlatih dengan sendirinya. Hal inilah yang mempengaruhi hasil gerak dalam pelaksanaan *IOWA Brace test for motor educability* tersebut.

Dari hasil wawancara dan penyebaran kuesioner yang ditujukan untuk Kepala Sekolah yaitu mereka menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya terhadap terlaksananya pembinaan olahraga di sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler, dengan tujuan siswa mampu berprestasi dengan dukungan alokasi dana khusus untuk kegiatan ini, BOS dan orangtua siswa. Hasil wawancara dan kuesioner terhadap Guru Penjasorkes yaitu menyatakan bahwa mereka memberikan dukungan sepenuhnya dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dengan persetujuan dari Kepala Sekolah sebagai upaya terlaksananya kegiatan tersebut, tetapi terdapat kendala sarana dan prasarana pendukung yang kurang sehingga mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Tokoh Masyarakat menyatakan bahwa masyarakat mendukung adanya kegiatan pembinaan olahraga yaitu melalui kegiatan pemassalan olahraga dll. Namun dirasa dukungan sumber daya manusia dalam masyarakat tersebut masih belum mencukupi dan karena kurangnya sarana prasarana yang tersedia mengakibatkan pelaksanaan pembinaan olahraga belum dapat dilakukan secara optimal. KONI-DINPORA Kabupaten Blora memberikan dukungan untuk pelaksanaan pembinaan olahraga anak usia Sekolah Dasar, yaitu dengan mengadakan

monitoring evaluasi, pelatihan dan penataran guru penjasorkes yang bersangkutan. Tetapi dukungan tersebut belum dilakukan secara merata karena kendala banyaknya Sekolah Dasar yang ada di Kabupaten Blora.

sebagai data pendukung dalam penelitian pembinaan olahraga anak usia Sekolah Dasar ini mendapat dukungan yang tinggi. Selain hal tersebut, kegiatan pemassalan olahraga juga merupakan kegiatan yang didukung oleh masyarakat karena kegiatan tersebut selain untuk menjaga kesegaran dan kebugaran jasmani juga dilakukan untuk menjalin sosialisasi yang baik antar warga serta sebagai sarana untuk mencari bibit unggul dan bakat olahraga dalam pencapaian prestasi olahraga.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian survei bakat gerak anak Sekolah Dasar dapat disimpulkan bahwa:

Dari hasil *IOWA Brace Test for Motor Educability* untuk siswa putra Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora adalah kategori sangat baik dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa, dengan persentase 43,24%. Kategori baik dengan jumlah siswa 39, dengan persentase 52,70%. Kategori sedang dengan jumlah siswa 3, dengan persentase 4,06%. Untuk siswa putri kategori sangat baik dengan jumlah siswa 10 siswa, dengan persentase 12,82%. Kategori baik dengan jumlah siswa 63 siswa, dengan persentase 80,77%. Kategori sedang dengan jumlah siswa 5 siswa, dengan persentase 6,41%. Hasil siswa keseluruhan kategori sangat baik 42 siswa, dengan persentase 27,63%, kategori baik 102 siswa, dengan persentase 67,11%, kategori sedang 8 siswa, dengan persentase 5,26%.

Dari hasil wawancara dan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembinaan olahraga anak usia Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora masih belum optimal atau maksimal karena masih banyaknya anak usia Sekolah Dasar yang belum terjamah oleh pembinaan olahraga dan diarahkan pada satu cabang olahraga yang sesuai dengan bakat dan potensi yang dimilikinya. Dengan mengacu pada hal tersebut, dapat dilihat masih

kurangnya perhatian terhadap olahraga anak usia Sekolah Dasar walaupun potensi bakat gerak anak yang telah ada sudah baik. Serta alat penunjang kegiatan olahraga atau sarana dan prasarana penunjang terjadinya pengembangan bakat olahraga masih sangat kurang dan walaupun ada sarana dan prasarana tersebut cenderung tidak dirawat dengan baik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapat, maka penulis mengemukakan saran dengan harapan dapat bermamfaat dalam upaya untuk meningkatkan potensi olahraga anak usia Sekolah Dasar di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora, sebagai berikut:

1. Peran dan dukungan pemerintah, guru dan pihak yang berkaitan dengan dunia pendidikan dan olahraga untuk lebih memperhatikan potensi dan bakat olahraga yang dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar sebagai upaya menggali potensi bakat olahraga yang dimiliki oleh anak-anak usia Sekolah Dasar.
2. Perlu adanya perhatian yang lebih dalam peningkatan pembinaan olahraga siswa Sekolah Dasar agar potensi olahraga yang dimiliki dapat dikembangkan secara maksimal.
3. Alangkah lebih baiknya bila guru penjasorkes melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara terprogram dan rutin sehingga kegiatan tersebut dapat menjadi sarana untuk mencari bakat dan minat siswa dalam olahraga serta menyeleksi bibit-bibit olahraga yang berpotensi besar sedini mungkin.

4. Sarana dan prasarana perlu ditingkatkan dan merawat kualitasnya untuk menunjang proses pembinaan olahraga khususnya pembinaan olahraga bagi anak Sekolah Dasar dan mampu mencukupi kebutuhan untuk berbagai cabang olahraga yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Amung, M. 1999/2000. *Perkembangan Gerak dan Belajar Motorik*. DEPDIKNAS.
- Lutan, R. 2000. *Dasar-dasar Kepelatihan*. Jakarta : DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL.
- Harsono. 2000. *Gerakan Nasional Garuda Emas : Pemanduan dan Pembinaan Bakat Usia Dini (Buku 1-3)*. Jakarta : KONI Pusat.
- Junaidi, S. 2003. *Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Semarang : Uneversitas Negeri Semarang.
- Aisyah, S. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Soepartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta : DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
- Sugiyanto. 2001. *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sukmadinata. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.
- <http://infobakat.wordpress.com/2012/03/29/definisi-bakat/>
- <http://pembelajaran guru.wordpress.com/2008/05/20/karakteristik-perkembangan-anak-usia-kelas-awal-sd-serta-pembelajaran-tematik-keuntungan-penggunaan/>

Daftar siswa Sekolah Dasar Negeri Gersi

Putra

No	Nama Siswa	Umur	Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (kg)
1	Faizul Rahman	11	138	29
2	Jodi	11	137	28
3	Sapta	10	126	22
4	Hanif	12	135	26
5	Nurkholis	10	125	21
6	Kismanto	11	135	39
7	Nurkamid	10	126	24
8	Solikin	10	126	23
9	Prasetyo	11	138	28
10	Zaenuri	11	133	25
11	Galang	11	129	25
12	Kukuh	10	127	23
13	Agus	10	129	26
14	Ari	11	137	28
15	Donie	12	137	34
16	Eko	11	127	23
17	Ricky	12	126	22
18	Shatiya	11	131	25
19	Subandi	11	129	29
20	Ahmad C.	11	124	23
21	Irvan N.	12	130	24
22	Alfian	12	126	25
23	Tegar P.	11	138	28

Lanjutan Lampiran 1

Putri

No	Nama Siswa	Umur	Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (kg)
1	Pipit	10	128	27
2	Suciati	10	128	26
3	Maisaroh	11	130	23
4	Lilis	11	137	25
5	Siti	12	142	30
6	Afika	12	147	35
7	Solikhah	11	133	37
8	Syelala	12	142	32
9	Widya	10	129	27
10	Amelia	10	120	26
11	Suharnita	10	125	25
12	Mellina	11	133	35
13	Suparti	12	131	25
14	Isnaini	11	121	22
15	Nurul	11	123	24
16	Evi	11	129	26
17	Siti	11	119	25
18	Fitri	12	131	25
19	Citra	12	130	24
20	Salsabila	11	126	25
21	Esti	11	122	21
22	Laila	12	128	26
23	Dinik	12	137	26
24	Anisa	11	128	27
25	Wakhidatul	12	143	44

Lanjutan Lampiran 1

Daftar siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Jepon

Putra

No	Nama Siswa	Umur	Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (kg)
1	Saldi Y.	10	122	21
2	Febri	11	126	22
3	Joko	11	137	26
4	Tulus	10	129	29
5	Reza Adi	10	127	25
6	Tego	11	126	25
7	Agus	11	132	24
8	Toni	10	126	26
9	Willy	11	137	34
10	Lukman	11	137	27
11	Jihan	12	137	28
12	Reza W.	11	132	25
13	Aldi	11	129	26
14	Sulis	11	126	22
15	Yulian	11	127	23
16	Arik	12	135	30
17	Reza H.	11	125	21
18	Ubaidi	12	127	24
19	Dandi	11	134	28
20	Imam	11	126	22
21	Agus	11	125	23
22	Galih	12	135	31
23	Wahyu	12	131	32
24	Ari	11	124	26
25	Deby	12	130	35

Putri

No	Nama Siswa	Umur	Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (kg)
1	Audry	10	134	35
2	Widya sari	10	133	35
3	Irma	10	129	27
4	Fitri	10	124	25
5	Anita	11	138	30
6	Mada	11	137	27
7	Irma W.	10	129	29
8	Wahyu	11	129	23
9	Sayrena	11	124	23
10	Arik	11	126	22
11	Evin	11	123	23
12	Intan	10	122	21
13	Wiwik	11	133	32
14	Lailiy	11	130	24
15	Vina	12	127	26
16	Mira	11	126	27
17	Kumyana	12	134	33
18	Shinta	11	128	25
19	Nadila	11	126	25
20	Ayu	11	127	24
21	Regita	12	127	26
22	Erni	12	136	28
23	Alvianita	11	122	23
24	Gita	11	118	20
25	Devi	12	130	25
26	Tian	11	129	25

Daftar siswa Sekolah Dasar Negeri 5 Jepon

Putra

No	Nama Siswa	Umur	Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (kg)
1	Bayu	12	140	37
2	Ilham	10	128	26
3	Iman M	10	128	25
4	Angga	11	136	30
5	Alza	11	130	29
6	Sukendi	10	127	24
7	Maulana	11	126	23
8	Rossi I	11	133	25
9	Wahyu	11	131	26
10	Deni	11	135	35
11	Cholid	11	134	40
12	Septian	10	126	24
13	Natan	11	128	24
14	Apriansyah	11	127	26
15	Tunggul	12	133	26
16	Alfath	11	125	24
17	Doni	11	123	24
18	Sunardi	12	136	31
19	AL Riza	11	129	24
20	Adi	12	141	33
21	Diki	11	126	25
22	Arwin	12	130	27
23	Adria	12	124	21
24	Sumaryono	11	129	26
25	Achmad	12	130	25
26	Meritha	12	127	28

Lanjutan Lampiran 1

Putri

No	Nama Siswa	Umur	Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (kg)
1	Dian M.	10	120	22
2	Eri	10	125	25
3	Mirna	11	129	24
4	Sugiarti	10	126	25
5	Nufika	10	124	23
6	Novisari	11	132	33
7	Fitri	10	125	24
8	Kiki	11	127	27
9	Dita	11	129	25
10	Nurul	10	119	25
11	Nanda	12	136	45
12	Nisa	11	128	25
13	Yanti	10	133	35
14	Rani	11	125	26
15	Belinda	11	120	26
16	Diyan	12	129	27
17	Icha	12	130	31
18	Itam	11	128	27
19	Jana	12	128	26
20	Dina	11	130	23
21	Dila	11	137	25
22	Hilda	11	121	22
23	Siti	12	144	33
24	Erlina	11	130	24
25	Puji	11	129	25
26	Yuliana	12	127	27
27	Winarti	12	143	44

Lampiran 2

HASIL TES MOTOR EDUCABILITY IOWA-BRACE TEST**ANAK KELAS 5 dan 6 SD PUTERA**

No	Nama	NILAI TIAP JENIS TES										Total N	Skor T
		Tes 8	Tes 4	Tes 10	Tes 9	Tes 7	Tes 2	Tes 3	Tes 6	Tes 12	Tes 13		
1	Faizul	2	2	2	2	0	2	2	2	0	1	15	54
2	Jodi	2	1	2	1	0	2	2	2	0	1	13	48
3	Sapta	1	1	2	1	0	1	2	2	0	1	11	43
4	Hanif	1	1	2	2	0	2	2	2	1	1	14	51
5	Nurkolis	2	1	2	2	0	2	2	2	0	1	14	51
6	Kismanto	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	15	54
7	Nur Kamid	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	17	60
8	Solikin	2	1	2	1	1	2	2	2	0	1	14	51
9	Prasetyo	1	1	2	2	1	2	2	2	0	1	14	51
10	Zaenuri	2	2	2	2	1	2	2	2	0	1	16	57
11	Galang	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18	63
12	Kukuh	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	17	60
13	Agus	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	17	60
14	Ari	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	18	63
15	Donie	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	16	57
16	Eko	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	16	57
17	Ricky	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	66
18	Shatiya	2	1	2	0	1	2	2	2	0	1	13	48
19	Subandi	2	0	1	1	2	2	2	2	1	1	14	51
20	Ahmad C.	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	17	60
21	Irvan N.	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	17	60
22	Alfian	2	0	2	2	2	2	2	2	1	1	16	57
23	Tegar P.	2	2	2	2	1	2	2	2	0	2	17	60
24	Saldi Y.	2	1	2	2	2	2	0	2	0	2	15	54
25	Febri	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18	63
26	Joko	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	18	63
27	Tulus	2	1	2	0	2	2	1	1	0	2	13	48
28	Reza Adi	2	0	2	0	2	2	2	2	1	2	15	54
29	Tego	2	0	1	0	2	2	2	2	0	1	12	45
30	Agus	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	16	57
31	Toni	2	0	2	2	1	2	2	2	2	2	17	60
32	Willy	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	18	63
33	Lukman	1	2	2	1	1	2	2	2	0	1	14	51
34	Jihan	2	0	2	1	1	2	2	2	0	1	13	48
35	Reza W.	2	1	2	2	0	2	2	2	0	2	15	54
36	Aldi	2	1	2	1	0	1	2	1	0	1	11	43
37	Sulis	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	18	63
38	Yulian	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	13	48

Lanjutan Lampiran 2

39	Arik	2	1	2	1	1	2	2	2	0	2	15	54
40	Reza H.	2	0	1	0	1	1	2	1	0	1	9	39
41	Ubaidi	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19	66
42	Dandi	2	2	1	2	0	2	2	2	1	1	15	54
43	Imam	1	2	2	1	0	1	2	1	0	1	11	43
44	Agus	2	1	1	0	1	2	2	1	0	1	11	43
45	Galih	1	2	2	2	0	2	2	2	0	2	15	54
46	Wahyu	1	0	1	1	0	2	2	2	0	1	10	41
47	Ari	2	2	1	2	1	2	1	2	0	2	14	51
48	Deby	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	17	60
49	Bayu	2	1	2	1	1	2	1	2	0	2	14	51
50	Ilham	2	2	2	1	0	2	2	2	0	2	15	54
51	Iman M	1	1	2	2	0	1	2	2	0	1	12	45
52	Angga	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	18	63
53	Alza	2	2	1	2	1	2	1	2	0	2	15	54
54	Sukendi	2	1	2	0	2	2	1	1	0	2	13	48
55	Maulana	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	16	57
56	Rossi I	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	17	60
57	Wahyu	2	1	2	0	1	2	2	2	1	1	14	51
58	Deni	2	1	2	2	1	2	2	2	0	1	15	54
59	Cholid	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	18	63
60	Septian	1	1	2	2	1	2	2	2	0	1	14	51
61	Natan	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	18	63
62	Apriansyah	2	1	2	2	2	2	2	2	0	1	16	57
63	Tunggul	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	18	63
64	Alfath	1	1	2	2	1	2	2	2	0	1	14	51
65	Doni	2	1	2	0	2	2	1	1	0	2	13	48
66	Sunardi	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	17	60
67	AL Riza	2	1	2	0	2	2	1	1	0	2	13	48
68	Adi	2	0	2	0	2	2	2	2	2	2	16	57
69	Diki	2	0	1	0	2	2	2	2	0	1	12	45
70	Arwin	2	0	1	0	1	1	2	1	0	1	9	39
71	Adria	1	2	2	1	0	1	2	1	0	1	11	43
72	Sumaryono	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	16	57
73	Achmad	2	0	2	2	1	2	2	2	0	2	15	54
74	Meritha	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	66

.....,2012

Peneliti,

Febri Rista Gazalin

Lampiran 3

**HASIL TES MOTOR EDUCABILITY IOWA-BRACE TEST
ANAK KELAS 5 dan 6 SD PUTRI**

No	Nama	NILAI TIAP JENIS TES										Total N	Skor T
		Tes 8	Tes 14	Tes 7	Tes 15	Tes 9	Tes 1	Tes 3	Tes 12	Tes 11	Tes 5		
1	Pipit	2	2	2	0	1	1	2	1	1	1	13	52
2	Suciati	2	1	1	0	2	2	2	1	1	0	12	50
3	Maisaroh	2	1	2	0	1	2	1	1	1	1	12	50
4	Lilis	2	1	2	0	1	1	0	2	2	0	11	48
5	Siti	2	2	2	0	2	2	2	1	1	0	14	54
6	Afika	2	2	1	0	0	2	2	2	2	0	13	52
7	Solikah	2	1	1	0	1	1	2	2	2	1	13	52
8	Syelala	2	1	2	0	1	1	2	2	2	0	13	52
9	Widya	2	2	1	0	1	2	2	2	2	0	14	54
10	Amelia	2	2	2	0	1	2	2	2	2	2	17	60
11	Suharnita	2	2	1	0	2	2	2	2	2	2	17	60
12	Mellina	2	2	1	0	1	2	1	2	1	1	13	52
13	Suparti	2	2	2	0	1	1	2	2	2	1	15	56
14	Isnaini	2	2	0	0	0	0	1	1	1	1	8	39
15	Nurul	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	45
16	Evi	2	2	2	0	2	2	2	2	2	1	17	60
17	Siti	2	2	2	0	2	2	2	2	2	1	17	60
18	Fitri	2	2	1	0	2	2	2	2	2	1	16	58
19	Citra	2	2	2	0	2	2	2	1	2	2	17	60
20	Salsabila	2	2	2	0	2	2	1	1	2	1	15	56
21	Esti	2	2	2	0	1	2	2	2	2	1	16	58
22	Laila	2	1	1	0	1	2	1	1	2	1	12	50
23	Dinik	2	2	2	0	1	2	0	1	1	1	12	50
24	Anisa	2	1	1	0	2	1	1	2	1	0	11	48
25	Wakhidatul	2	2	2	0	2	1	1	1	1	0	12	50
26	Audry	2	1	2	0	1	1	2	2	2	1	14	54
27	Widya sari	2	2	2	0	2	1	1	2	1	1	14	54
28	Irma	2	2	2	0	1	1	0	1	1	1	11	48
29	Fitri	2	2	2	0	2	1	2	2	1	1	15	56
30	Anita	2	1	1	0	2	2	1	1	2	1	13	52
31	Mada	2	1	1	0	1	2	2	1	1	1	12	50
32	Irma W.	2	0	1	0	2	2	2	2	2	1	14	54
33	Wahyu	1	1	1	0	1	1	2	2	2	1	12	50
34	Sayrena	2	2	2	0	1	2	1	1	2	1	14	54
35	Evin	2	2	2	0	1	1	1	2	2	1	14	54
36	Intan	2	2	1	0	2	1	1	2	1	1	13	52
37	Wiwik	2	2	2	0	2	2	2	2	2	1	17	60
38	Lailiy	2	2	2	0	1	2	2	1	1	1	14	54
39	Vina	2	1	1	0	2	2	1	1	2	1	13	52

40	Mira	2	2	1	0	2	2	1	2	1	1	14	54
41	Kumyana	2	1	2	0	1	1	2	1	1	1	12	50
42	Shinta	2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	42
43	Nadila	1	1	2	0	1	2	1	2	2	1	13	52
44	Ayu	2	2	2	0	2	2	1	2	1	1	15	56
45	Regita	1	2	2	0	1	1	1	1	1	0	11	48
46	Erni	1	1	2	0	1	1	2	2	2	1	13	52
47	Alvianita	2	2	1	0	2	1	1	1	2	1	13	52
48	Gita	2	1	2	0	1	2	2	1	2	1	14	54
49	Devi	2	2	2	0	2	2	1	2	1	1	15	56
50	Dian	2	2	1	0	2	2	1	2	2	1	15	56
51	Tian	2	2	2	0	1	1	1	2	2	1	14	54
52	Dian	1	2	2	0	1	1	1	1	1	0	11	48
53	Eri	2	2	2	0	1	2	1	1	2	1	14	54
54	Mirna	2	2	2	0	1	1	0	1	1	1	11	48
55	Sugiarti	2	2	2	0	2	1	2	2	1	1	15	56
56	Nufika	2	2	2	0	1	2	2	1	1	1	14	54
57	Novisari	2	1	1	0	2	2	1	1	2	1	13	52
58	Fitri	2	1	2	0	1	2	1	1	1	1	12	50
59	Kiki	2	1	1	0	1	2	1	1	2	1	12	50
60	Dita	2	2	2	0	1	2	0	1	1	1	12	50
61	Nurul	2	2	1	0	2	2	1	2	2	1	15	56
62	Nanda	2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	42
63	Nisa	2	1	1	0	2	1	1	2	1	0	11	48
64	Yanti	2	1	1	0	2	2	1	1	2	1	13	52
65	Rani	2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	42
66	Belinda	1	1	2	0	1	2	1	2	2	1	13	52
67	Diyan	2	1	1	0	1	1	2	2	2	1	13	52
68	Icha	2	0	1	0	2	2	2	2	2	1	14	54
69	Itam	2	1	1	0	2	2	2	1	1	0	12	50
70	Jana	2	2	2	0	1	2	2	2	2	1	16	58
71	Dina	2	2	2	0	2	2	1	1	2	1	15	56
72	Dila	1	1	2	0	1	1	2	2	2	1	13	52
73	Hilda	2	2	1	0	2	1	1	1	2	1	13	52
74	Siti	2	2	1	0	2	2	1	2	1	1	14	54
75	Erlina	2	1	2	0	1	1	2	1	1	1	12	50
76	Puji	2	2	2	0	1	2	2	2	2	1	16	58
77	Yuliana	2	2	2	0	2	1	1	1	1	0	12	50
78	Winarti	1	2	2	0	1	1	1	1	1	0	11	48

.....,2012
Peneliti

Febri Rista Gazalin

Lampiran 4

KUESIONER UNTUK GURU PENJASORKES SEKOLAH DASAR NEGERI
“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN
JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN 2012”

Kami mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner dibawah ini, dengan memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar-benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap :
.....
2. Usia :
3. Pekerjaan :
.....

B. PERTANYAAN

1. Sebagai guru penjasorkes di SD, apakah anda setuju bila mata pelajaran Penjasorkes diberi beban tugas menghasilkan siswa yang berprestasi di salah satu cabang olahraga? (Ya/Tidak). Bila anda setuju atau tidak setuju, jelaskan alasannya
.....
.....
.....
.....
2. Apakah selama menjadi guru Penjasorkes di SD, selain mengajar apakah anda juga melaksanakan pembinaan ekstrakurikuler olahraga bagi siswa yang memiliki bakat dan minat untuk menjadi seorang atlit? (Ya/Tidak)
3. Bila Ya, apakah banyak siswa yang berminat ingin mengikuti program pembinaan ekstrakurikuler cabang olahraga yang anda kembangkan di sekolah (sebutkan kuantitas dan kualitas keikutsertaan siswa anda)
.....
.....
.....

.....
.....

- 4. Dalam pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah anda, berapa kali latihan dilaksanakan dalam setiap minggunya, dan mengapa hal itu dilakukan?

.....
.....
.....
.....

- 5. Pembinaan ekstrakurikuler olahraga yang selama ini anda lakukan, apakah ada siswa yang mampu berprestasi dan sampai tingkat mana prestasi yang mereka capai ?

.....
.....
.....
.....

- 6. Apakah sarana-prasarana dalam pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah telah tercukupi ? ? (Ya/Tidak). Mengapa jelaskan alasannya

.....
.....
.....
.....

- 7. Apakah dalam proses pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SD yang selama ini anda lakukan ada dukungan dari lembaga atau institusi, dan dari lembaga atau instusi mana saja yang banyak memberikan dukungan, dan dalam bentuk apa dukungan yang selama ini diberikan?

.....
.....
.....
.....

8. Bagi siswa yang mampu berprestasi dalam bidang olahraga, karena sering meninggalkan pelajaran di sekolah, bagaimana tanggapan guru bidang studi lain terhadap siswa tersebut?

.....
.....
.....
.....
.....

KUESIONER UNTUK KEPALA SEKOLAH SD NEGERI

**“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN
JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN 2012”**

Kami mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner dibawah ini, dengan memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar-benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

A . IDENTITAS RESPONDEN

2. Nama Lengkap :
.....
3. Usia :
4. Pekerjaan :
.....

B. PERTANYAAN

1. Sebagai kepala sekolah, apakah di sekolah yang bp/ibu pimpin sampai saat ini juga menuntut siswa yang ada untuk mampu berprestasi dalam cabang olahraga tertentu ? (Ya/Tdk).
2. Bila Ya, apakah setuju bila melalui mata pelajaran Penjasorkes juga mampu menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi di berbagai cabang lahraga? (Ya/Tdk)
3. Apakah selama ini di sekolah Bpk/Ibu menyelenggarakan pembinaan olahraga usia dini? (Ya/Tdk)
4. Untuk pelaksanaan pembinaan olahraga usia dini, apakah di sekolah Bp/Ibu juga mengembangkan program pengembangan diri ekstrakurikuler olahraga? (Ya/Tdk).
5. Bila Ya, ada berapa cabang lahraga apa yang selama ini telah dikembangkan melalui ekstrakurikuler?

.....
.....
.....
.....

6. Apakah ekstrakurikuler olahraga yang dikembangkan di sekolah, juga mempertimbangkan cabang olahraga yang dikembangkan di masyarakat? (Ya/Tdk).

- 7. Bila Ya, siapa saja yang dilibatkan untuk pengembangan ekstrakurikuler olahraga di sekolah Bpk/Ibu selama ini?

.....
.....
.....
.....

- 8. Untuk pengembangan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di sekolah Bp/Ibu, juga didukung oleh sarana dan prasarana yang diperlukan? (Ya/Tdk)
- 9. Bila Ya, apakah prasarana yang tersedia untuk pembinaan ekstrakurikuler olahraga tersebut, telah memenuhi standar? (Ya/Tdk)
- 10. Apakah pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah Bp/Ibu selama ini ditangani oleh pelatih yang berkualitas sesuai cabang olahraga yang dikembangkan, dan memiliki sertifikasi kepelatihan? (Ya/Tdk).
- 11. Berapa kali dalam seminggu pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah Bp/Ibu di laksanakan secara rutin?

KUESIONER UNTUK TOKOH MASYARAKAT

**“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN
JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN 2012”**

Kami mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner dibawah ini, dengan memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar-benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap :
.....
2. Usia :
3. Pekerjaan :
.....

B. PERTANYAAN

1. Apakah di kota/daerah tempat Bp/Ibu tinggal sekarang ini ada kegiatan pemassalan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat ?
(Sebutkan jenis kegiatannya)
.....
.....
.....
.....
.....
2. Bila ada, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga (berikan data kuantitatif dan kualitatif) ?
.....
.....
.....
.....
3. Bagaimana bentuk dan wadah pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga yang telah dilaksanakan selama ini?
.....
.....
.....
.....
4. Apa jenis/cabang olahraga yang paling sering dilakukan untuk kegiatan pemassalan olahraga di masyarakat setempat?
.....
.....

.....
.....

5. Dalam pelaksanaan pemassalan olahraga di masyarakat, seberapa sering kegiatan tersebut dilaksanakan setiap minggunya?

.....
.....
.....
.....

6. Siapakah peserta kegiatan pemassalan olahraga yang selama ini banyak berpartisipasi?

.....
.....
.....
.....

7. Berdasarkan kelompok usia peserta pemassalan yang dilaksanakan selama ini, kelompok usia berapakah yang menurut Bpk/Ibu paling mendominasi ?

.....
.....
.....
.....

8. Siapakah institusi atau organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga di daerah Bpk/Ibu selama ini ?

.....
.....
.....
.....

9. Dari hasil program pemassalan olahraga di daerah bp/Ibu tersebut, apakah ada tindaklanjut dengan program pembinaan olahraga usia dini ? (Ya/Tidak) ?

10. Bila Ya, cabang olahraga apa saja yang sampai sekarang telah dilakukan pembinaan mulai usia dini ?

.....
.....
.....
.....

11. Dalam pembinaan olahraga usia dini tersebut, apakah atlet yang dibina dipilih berdasarkan hasil tes pencarian bibit/bakat ? (Ya/Tidak)

12. Dalam pencaian bibit calon atlet, institusi apa yang selama ini dilibatkan atau siapa yang selama ini ditugasi untuk pemanduan bakat atlit yang akan dipilih ?

.....
.....
.....
.....

13. Apakah pembinaan olahraga usia dini tersebut, pengelolaan pembinaannya telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan? (Ya/Tidak)

14. Bila ya, ada berapa jenjang pembinaan yang selama ini telah dilakukan di daerah Bp/Ibu?

.....
.....
.....
.....

15. Dalam proses pembinaan olahraga yang telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan tersebut, cabang olahraga apa saja yang selama ini telah menunjukkan prestasi yang membanggakan bagi masyarakat, sejak mulai atlet usia dini sampai senior?

.....
.....
.....
.....

16. Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di daerah Bp/Ibu (data kuantitatif dan kualitatif untuk sarana dan prasarana olahraga yang sesuai standar)? (sebutkan jumlah dan kondisi yang ada)

.....
.....
.....
.....

17. Apakah sarana dan prasarana olahraga yang ada mampu mendukung peningkatan prestasi olahraga yang ada? (Ya/Tidak)

18. Apakah SDM yang mendukung pembinaan olahraga prestasi di daerah Bp/Ibu telah memiliki kualitas dan kuantitas yang memadai? (Ya/Tidak?)

**SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN
JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN 2012**

**PANDUAN WAWANCARA
UNTUK KEPALA SEKOLAH SD NEGERI**

Nama :

Sekolah :

Alamat :

NO	ASPEK	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber Daya Manusia	1. Berapa jumlah Guru Penjasorkes di Sekolah yang Bp/ibu pimpin ?	
		2. Apa latar belakang pendidikan guru Penjasorkes yang mengajar di sekolah ini ?	
		3. Apakah Guru Penjasorkes yang dimiliki selain mengajar juga ditugasi untuk membina ekstrakurikuler olahraga di sekolah ?	
		4. Berapa jumlah cabang olahraga yang dibina dalam ekstrakurikuler di sekolah ?	
		5. Berapa jumlah siswa yang mengikuti program pembinaan olahraga ekstrskurikuler di sekolah ?	
II	Sumber Daya Lingkungan	6. Apakah kegiatan pembinaan olahraga ekstrakurikuler mendapatkan alokasi dana dari Rencana Biaya Sekolah ?	
		7. Bagaimana sarana-prasarana yang digunakan untuk pembinaan olahraga ekstrakurikuler di sekolah ?	

		8. Darimana saja sumber dana untuk Pembinaan ekstrakurikuler olahraga ?	
		9. Bagaimana hubungan dengan instansi terkait, berkenaan dengan Pembinaan ekstrakurikuler olahraga ?	
		10. Apakah KONI, DINPORA, DIKNAS pernah melakukan Monev atau supervisi terkait dengan pembinaan olahraga di sekolah ?.	
		11. Apakah sekolah pernah mendapat bantuan (mis : sarana, prasarana, dana) untuk mendukung pembinaan ekstrakurikuler olahraga ? (sebutkan bentuk bantuannya, kapan dan dari institusi apa yang pernah memberi)	
III	Sumber Daya Manajemen	12. Apakah ada organisasi pengelola Pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah ?	
		13. Apakah ada struktur organisasinya ?	
		14. Apakah guru ekstrakurikuler pernah mengikuti pelatihan tentang Pembinaan ekstrakurikuler olahraga ?	
		15. Siapakah yang melatih ekstrakurikuler olahraga di sekolah ? (guru penjas/pelatih khusus)	

PANDUAN WAWANCARA
UNTUK GURU PENJASORKES SD NEGERI

Nama :

Sekolah :

Alamat :

NO	ASPEK	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber Daya Manusia	1. Berapa lama Bp/Ibu telah melakukan Pembinaan ekstrakurikuler olahraga ?	
		2. Berapa jumlah siswa yang aktif mengikuti program Pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	
		3. Cabang Olahraga apa yang Bp/Ibu kuasai ?	
II	Sumber Daya Lingkungan	4. Apakah Kepala sekolah memberikan dukungan dalam Pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	
		5. Apakah Komite Sekolah memberikan dukungan pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga ?	
		6. Apakah Bp/ibu mendapat tambahan uang pembinaan ekstrakurikuler sekolah?	
		7. Apakah dari Pihak KONI dan DINPORA pernah melakukan monitoring, evaluasi, supervisi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ?	
III	Sumber Daya Manajemen	8. Apakah Bp/Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang Pembinaan ekstrakurikuler olahraga ?	
		9. Apakah pembinaan ekstrakurikuler olahraga disekolah dikelola dengan organisasi secara khusus ?	
		10. Apakah pelaksanaan program ekstrakurikuler dilakukan secara teratur (berjalan secara terus-menerus setiap tahun ?	

Lanjutan Lampiran 5

**PANDUAN WAWANCARA
UNTUK TOKOH MASYARAKAT DILINGKUNGAN
SEKOLAH/KECAMATAN**

Nama :

Pekerjaan :

Alamat rumah :

NO	RUANG LINGKUP	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber Daya Manusia	1. Pendidikan terakhir, pekerjaan, dan kegiatan yang ada hubungannya dengan olahraga ?	
		2. Latarbelakang keterlibatan dalam kegiatan olahraga (apakah pernah menjadi atlet ? Jika ya atlet apa ? dsb)	
		3. Bagaimana pembinaan olahraga usia dini di wilayah setempat ?	
II	Sumber Daya Lingkungan	4. Apakah paham tentang permasalahan dalam Pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah ?	
		5. Apakah mendukung anak-anak mengikuti Pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	
		6. Apa wujud dukungan pada anak-anak dalam mengikuti Pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	
		7. Sejauhmana sarana/prasarana olahraga di lingkungan masy. setempat ? (dapat mendukung pembinaan olahraga?)	
III	Sumber Daya Manajemen	8. Sejauhmana upaya masyarakat dalam mendukung pembinaan olahraga usia Sekolah Dasar?	
		9. Sejauhmana kepedulian masyarakat dalam pengelolaan pembinaan olahraga untuk usia Sekolah Dasar?	

**PANDUAN WAWANCARA
UNTUK KONI DAN DINPORA KAB/KOTA**

Nama :

Kantor :

Alamat Kantor:

NO	ASPEK	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber Daya Manusia	1. Latar belakang pendidikan, dan jabatan ?	
		2. Latar belakang keterlibatan ybs dalam pembinaan olahraga, apakah mantan atlet, jika ya atlet apa, prestasi yang pernah dicapai	
II	Sumber Daya Lingkungan	3. Sejauhmana pemahaman ybs terkait dengan pembinaan ekstrakurikuler olahraga ?	
		4. Berapa sekolah yang melaksanakan program Pembinaan ekstrakurikuler olahraga secara rutin ?	
		5. Apakah lembaga ybs ada alokasi dana dan sarpras untuk mendukung pembinaan ekstrakurikuler Or di sekolah?	
		6. Sejauhmana keterlibatan lembaga ybs terkait dengan program pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah?	
III	Sumber Daya Manajemen	7. Apakah lembaga ybs pernah memberikan pelatihan untuk peningkatan SDM terkait prog. pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah ?	
		8. Apakah instansi ybs pernah melakukan koordinasi, money, supervisi pembinaan ekstrakurikuler Or di sekolah?	
		9. Sejauh mana peran lembaga ybs terhadap pengembangan pembinaan olahraga usia Sekolah Dasar?	

**“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR
SEKECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN
2012”**

PANDUAN WAWANCARA

UNTUK KEPALA SEKOLAH SD NEGERI

Nama : Tri Rahayuningsih, M.Pd
 Sekolah : SD N Jepon 3
 Alamat : Jln. Bengawan Solo Kel.Jepon

NO	ASPEK	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber daya manusia	1. Berapa jumlah guru penjasorkes di sekolah yang bapak/ ibu pimpin?	1 orang
		2. Apa latar belakang pendidikan guru penjasorkes yang mengajar di sekolah ini?	S1 olahraga
		3. Apakah guru penjasorkes yang dimiliki selain mengajar juga ditugasi untuk membina ekstrakurikuler olahraga di sekolah?	Ya
		4. Berapa jumlah cabang olahraga yang dibina dalam ekstrakurikuler di sekolah?	8 cabang olahraga
		5. Berapa jumlah siswa yang mengikuti program pembinaan olahraga ekstrakurikuler di sekolah?	± 30 siswa
II	Sumber daya lingkungan	6. Apakah kegiatan pembinaan olahraga ekstrakurikuler mendapatkan alokasi dana dari rencana biaya sekolah?	BOS
		7. Bagaimana sarana-prasarana yang digunakan untuk membina olahraga ekstrakurikuler di sekolah?	Masih kurang

		8. Darimana saja sumber dana untuk pembinaan ekstra kurikuler olahraga?	Dari BOS
		9. Bagaimana hubungan dengan instansi terkait, berkenaan dengan pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Saling membantu dan mendukung
		10. Apakah KONO, DINPORA, DIKNAS pernah melakukan monev atau supervisi terkait dengan pembinaan olahraga di sekolah?	Secara resmi belum pernah, dinas rutin (menjelang even)
		11. Apakah sekolah pernah mendapat bantuan (misal: sarana prasarana dana) untuk mendukung pembinaan ekstrakurikuler olahraga? (sebutkan bentuk bantuannya, kapan dan dari institusi apa yang pernah memberi)	Belum pernah setelah 3 tahun terakhir
III	Sumber daya manajemen	12. Apakah ada organisasi pengelola Pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah?	Pencaksilat, bekerjasama dengan perguruan yang ada di daerah, dan bulu tangkis bekerjasama dengan bina agung.
		13. Apakah ada struktur organisasinya?	Ada
		14. Apakah guru ekstrakurikuler pernah mengikuti pelatihan tentang Pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Pernah
		15. Siapakah yang melatih ekstrakurikuler olahraga di sekolah? (guru penjas/pelatih khusus)	Guru penjas orkes dan pelatih khusus

KUESIONER UNTUK KEPALA SEKOLAH SD NEGERI**“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN JEPON
KABUPATEN BLORA TAHUN 2012”**

Kami mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner dibawah ini, dengan memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar-benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap : Tri Rahayuningsih, M.Pd
2. Usia : 53 tahun
3. Pekerjaan : GURU (Kepala Sekolah)

B. PERTANYAAN

1. Sebagai kepala sekolah, apakah di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin sampai saat ini juga menuntut siswa yang ada untuk mampu berprestasi dalam cabang olahraga tertentu? (Ya/ ~~tdk~~)
2. Bila Ya, apakah setuju bila melalui mata pelajaran Penjasorkes juga mampu menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi di berbagai cabang olahraga? (Ya/ ~~tdk~~)
3. Apakah selama ini di sekolah Bapak/Ibu menyelenggarakan pembinaan olahraga usia dini? (~~Ya~~/Tdk)
4. Untuk pelaksanaan pembinaan olahraga usia dini, apakah di sekolah Bapak/Ibu juga mengembangkan program pengembangan diri ekstrakurikuler olahraga? (~~Ya~~/Tdk)
5. Bila Ya, ada berapa cabang olahraga apa yang selama ini telah dikembangkan melalui ekstrakurikuler?
Jawab: -
6. Apakah ekstrakurikuler olahraga yang dikembangkan di sekolah, juga mempertimbangkan cabang olahraga yang dikembangkan di masyarakat? (Ya/~~Tdk~~)
7. Bila Ya, siapa saja yang dilibatkan untuk pengembangan ekstrakurikuler olahraga di sekolah Bapak/Ibu selama ini?
Jawab:
Perguruan pencak silat dan club bulu tangkis
8. Untuk pengembangan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di sekolah Bapak/Ibu, juga didukung oleh sarana dan prasaranayang diperlukan? (Ya/ ~~tdk~~)

LanjutanLampiran 6

9. Bila Ya, apakah prasarana yang tersedia untuk pembinaan ekstrakurikuler olahraga tersebut, telah memenuhi standar? (Ya/~~Tdk~~)
10. Apakah pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah Bapak/Ibu selama ini ditangani oleh pelatih yang berkualitas sesuai cabang olahraga yang dikembangkan, dan memiliki sertifikasi kepelatihan? (Ya/~~Tdk~~)
11. Berapa kali dalam seminggu pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah Bapak/Ibu di laksanakan secara rutin?

Jawab:

1 kali

Lanjutan Lampiran 6

**“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR
SEKECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN
2012”**

PANDUAN WAWANCARA

UNTUK KEPALA SEKOLAH SD NEGERI

Nama : Saripin S.Pd

Sekolah : SD N Puledagel 1

Alamat : Jln. Sayuran KM 4, Ds. Puledagel

NO	ASPEK	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber daya manusia	1. Berapa jumlah guru penjasorkes di sekolah yang bapak/ ibu pimpin?	1 orang
		2. Apa latar belakang pendidikan guru penjasorkes yang mengajar di sekolah ini?	S1 olahraga
		3. Apakah guru penjasorkes yang dimiliki selain mengajar juga ditugasi untuk membina ekstrakurikuler olahraga di sekolah?	Ya
		4. Berapa jumlah cabang olahraga yang dibina dalam ekstrakurikuler di sekolah?	4 cabang olahraga
		5. Berapa jumlah siswa yang mengikuti program pembinaan olahraga ekstrakurikuler di sekolah?	98 siswa
II	Sumber daya lingkungan	6. Apakah kegiatan pembinaan olahraga ekstrakurikuler mendapatkan alokasi dana dari rencana biaya sekolah?	Ya
		7. Bagaimana sarana-prasarana yang digunakan untuk membina olahraga ekstrakurikuler di sekolah?	Masih kurang
		8. Darimana saja sumber dana untuk pembinaan ekstra kurikuler olahraga?	BOS

		9. Bagaimana hubungan dengan instansi terkait, berkenaan dengan pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Ada
		10. Apakah KONO, DINPORA, DIKNAS pernah melakukan monev atau supervisi terkait dengan pembinaan olahraga di sekolah?	Ada (Diknas)
		11. Apakah sekolah pernah mendapat bantuan (misal: sarana prasarana dana) untuk mendukung pembinaan ekstrakurikuler olahraga? (sebutkan bentuk bantuannya, kapan dan dari institusi apa yang pernah memberi)	Tidak ada
III	Sumber daya manajemen	12. Apakah ada organisasi pengelola Pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah?	Ada, PAGOR (Paguyuban Guru Olahraga)
		13. Apakah ada struktur organisasinya?	Belum ada
		14. Apakah guru ekstrakurikuler pernah mengikuti pelatihan tentang Pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Pernah
		15. Siapakah yang melatih ekstrakurikuler olahraga di sekolah? (guru penjas/pelatih khusus)	Guru penjasorkes

Lanjutan Lampiran 6

KUESIONER UNTUK KEPALA SEKOLAH SD NEGERI**“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN JEPON
KABUPATEN BLORA TAHUN 2012”**

Kami mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner dibawah ini, dengan memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar-benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap : Saripin, S.Pd
2. Usia : 58 tahun
3. Pekerjaan : GURU

B. PERTANYAAN

1. Sebagai kepala sekolah, apakah di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin sampai saat ini juga menuntut siswa yang ada untuk mampu berprestasi dalam cabang olahraga tertentu? (Ya/ ~~tdk~~)
2. Bila Ya, apakah setuju bila melalui mata pelajaran Penjasorkes juga mampu menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi di berbagai cabang olahraga? (Ya/ ~~tdk~~)
3. Apakah selama ini di sekolah Bapak/Ibu menyelenggarakan pembinaan olahraga usia dini? (Ya/ ~~tdk~~)
4. Untuk pelaksanaan pembinaan olahraga usia dini, apakah di sekolah Bapak/Ibu juga mengembangkan program pengembangan diri ekstrakurikuler olahraga? (Ya/~~tdk~~)
5. Bila Ya, ada berapa cabang olahraga apa yang selama ini telah d kembangkan melalui ekstrakurikuler?
Jawab:
4 cabang olahraga
6. Apakah ekstrakurikuler olahraga yang dikembangkan di sekolah, juga mempertimbangkan cabang olahraga yang dikembangkan di masyarakat? (Ya/ ~~Tdk~~)
7. Bila Ya, siapa saja yang dilibatkan untuk pengembangan ekstrakurikuler olahraga di sekolah Bapak/Ibu selama ini?
Jawab:
Guru dan masyarakat

Lanjutan Lampiran 6

8. Untuk pengembangan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di sekolah Bapak/Ibu, juga didukung oleh sarana dan prasaranayang diperlukan? (Ya/ ~~tdk~~)
9. Bila Ya, apakah prasarana yang tersedia untuk pembinaan ekstrakurikuler olahraga tersebut, telah memenuhi standar? (Ya/ Tdk)
10. Apakah pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah Bapak/Ibu selama ini ditangani oleh pelatih yang berkualitas sesuai cabang olahraga yang dikembangkan, dan memiliki sertifikasi kepelatihan? (Ya/ Tdk)
11. Berapa kali dalam seminggu pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah Bapak/Ibu di laksanakan secara rutin?

Jawab:

2 kali dalam seminggu

Lanjutan Lampiran 6

**“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR
SEKECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN
2012”**

PANDUAN WAWANCARA

UNTUK KEPALA SEKOLAH SD NEGERI

Nama : Eko Putut Wijayanto, S.Pd, M.Pd

Sekolah : SD Jepon 5

Alamat : Jln. Blora- Cepu KM 6

NO	ASPEK	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber daya manusia	1. Berapa jumlah guru penjasorkes di sekolah yang bapak/ ibu pimpin?	1 orang
		2. Apa latar belakang pendidikan guru penjasorkes yang mengajar di sekolah ini?	SGO (Skolah Guru Olahraga)
		3. Apakah guru penjasorkes yang dimiliki selain mengajar juga ditugasi untuk membina ekstrakurikuler olahraga di sekolah?	Ya
		4. Berapa jumlah cabang olahraga yang dibina dalam ekstrakurikuler di sekolah?	3 cabang olahraga
		5. Berapa jumlah siswa yang mengikuti program pembinaan olahraga ekstrakurikuler di sekolah?	50 siswa
II	Sumber daya lingkungan	6. Apakah kegiatan pembinaan olahraga ekstrakurikuler mendapatkan alokasi dana dari rencana biaya sekolah?	Ya, biaya penambahan pembelajaran
		7. Bagaimana sarana-prasarana yang digunakan untuk membina olahraga ekstrakurikuler di sekolah?	Masih kurang
		8. Darimana saja sumber dana	Dari dana RKAS

Lanjutan Lampiran 6

		untuk pembinaan ekstra kurikuler olahraga?	(Rencana Kerja Anggaran Sekolah)
		9. Bagaimana hubungan dengan instansi terkait, berkenaan dengan pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Saling memberikan informasi dan koordinasi
		10. Apakah KONO, DINPORA, DIKNAS pernah melakukan monev atau supervisi terkait dengan pembinaan olahraga di sekolah?	Tidak pernah
		11. Apakah sekolah pernah mendapat bantuan (misal: sarana prasarana dana) untuk mendukung pembinaan ekstrakurikuler olahraga? (sebutkan bentuk bantuannya, kapan dan dari institusi apa yang pernah memberi)	Belum
III	Sumber daya manajemen	12. Apakah ada organisasi pengelola Pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah?	IGOR
		13. Apakah ada struktur organisasinya?	Ada
		14. Apakah guru ekstrakurikuler pernah mengikuti pelatihan tentang Pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Pernah, setiap KKG (Kegiatan Kerja Guru)
		15. Siapakah yang melatih ekstrakurikuler olahraga di sekolah? (guru penjas/pelatih khusus)	Guru penjasorkes

Lanjutan Lampiran 6

KUESIONER UNTUK KEPALA SEKOLAH SD NEGERI**“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN JEPON
KABUPATEN BLORA TAHUN 2012”**

Kami mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner dibawah ini, dengan memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar-benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap : Eko Putut Wijayanto, S.Pd, M.Pd
 1. Usia : 51 tahun
 2. Pekerjaan : KEPALA SD JEPON 5

B. PERTANYAAN

1. Sebagai kepala sekolah, apakah di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin sampai saat ini juga menuntut siswa yang ada untuk mampu berprestasi dalam cabang olahraga tertentu? (Ya/ ~~tdk~~)
2. Bila Ya, apakah setuju bila melalui mata pelajaran Penjasorkes juga mampu menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi di berbagai cabang olahraga? (Ya/ ~~tdk~~)
3. Apakah selama ini di sekolah Bapak/Ibu menyelenggarakan pembinaan olahraga usia dini? (Ya/ ~~tdk~~)
4. Untuk pelaksanaan pembinaan olahraga usia dini, apakah di sekolah Bapak/Ibu juga mengembangkan program pengembangan diri ekstrakurikuler olahraga? (Ya/~~tdk~~)
5. Bila Ya, ada berapa cabang olahraga apa yang selama ini telah dikembangkan melalui ekstrakurikuler?
 Jawab:
 Volly mini, tenis meja, dan atletik
6. Apakah ekstrakurikuler olahraga yang dikembangkan di sekolah, juga mempertimbangkan cabang olahraga yang dikembangkan di masyarakat? (Ya/ ~~Tdk~~)
7. Bila Ya, siapa saja yang dilibatkan untuk pengembangan ekstrakurikuler olahraga di sekolah Bapak/Ibu selama ini?
 Jawab:
 Winarsono

Lanjutan Lampiran 6

8. Untuk pengembangan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di sekolah Bapak/Ibu, juga didukung oleh sarana dan prasarana yang diperlukan? (Ya/ ~~tdk~~)
9. Bila Ya, apakah prasarana yang tersedia untuk pembinaan ekstrakurikuler olahraga tersebut, telah memenuhi standar? (Ya/~~Tdk~~)
10. Apakah pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah Bapak/Ibu selama ini ditangani oleh pelatih yang berkualitas sesuai cabang olahraga yang dikembangkan, dan memiliki sertifikasi kepelatihan? (Ya/~~Tdk~~)
11. Berapa kali dalam seminggu pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah Bapak/Ibu dilaksanakan secara rutin?

Jawab:

1 kali

Lanjutan Lampiran 6

**“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR
SEKECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN
2012”**

PANDUAN WAWANCARA

UNTUK KEPALA SEKOLAH SD NEGERI

Nama : Lasman S.Pd

Sekolah : SD Ngampon

Alamat : Ds. Ngampon

NO	ASPEK	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber daya manusia	1. Berapa jumlah guru penjasorkes di sekolah yang bapak/ ibu pimpin?	1 orang
		2. Apa latar belakang pendidikan guru penjasorkes yang mengajar di sekolah ini?	S1 Penjaskes Rek
		3. Apakah guru penjasorkes yang dimiliki selain mengajar juga ditugasi untuk membina ekstrakurikuler olahraga di sekolah?	Ya
		4. Berapa jumlah cabang olahraga yang dibina dalam ekstrakurikuler di sekolah?	2 cabang olahraga
		5. Berapa jumlah siswa yang mengikuti program pembinaan olahraga ekstrakurikuler di sekolah?	42 siswa
II	Sumber daya lingkungan	6. Apakah kegiatan pembinaan olahraga ekstrakurikuler mendapatkan alokasi dana dari rencana biaya sekolah?	Mendapatkan alokasi dana dari sekolah
		7. Bagaimana sarana-prasarana yang digunakan untuk membina olahraga ekstrakurikuler di sekolah?	Masih kurang

Lanjutan Lampiran 6

		8. Darimana saja sumber dana untuk pembinaan ekstra kurikuler olahraga?	BOS
		9. Bagaimana hubungan dengan instansi terkait, berkenaan dengan pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Tidak ada hubungan. Hanya intern sekolah saja
		10. Apakah KONO, DINPORA, DIKNAS pernah melakukan monev atau supervisi terkait dengan pembinaan olahraga di sekolah?	Tidak pernah
		11. Apakah sekolah pernah mendapat bantuan (misal: sarana prasarana dana) untuk mendukung pembinaan ekstrakurikuler olahraga? (sebutkan bentuk bantuannya, kapan dan dari institusi apa yang pernah memberi)	Tidak ada
III	Sumber daya manajemen	12. Apakah ada organisasi pengelola Pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah?	Tidak ada
		13. Apakah ada struktur organisasinya?	Tidak ada
		14. Apakah guru ekstrakurikuler pernah mengikuti pelatihan tentang Pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Tidak pernah
		15. Siapakah yang melatih ekstrakurikuler olahraga di sekolah? (guru penjas/pelatih khusus)	Guru penjasorkes

Lanjutan Lampiran 6

KUESIONER UNTUK KEPALA SEKOLAH SD NEGERI**“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN JEPON
KABUPATEN BLORA TAHUN 2012”**

Kami mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner dibawah ini, dengan memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar-benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap : LASMAN, SPd
2. Usia : 53 tahun
3. Pekerjaan : GURU

B. PERTANYAAN

1. Sebagai kepala sekolah, apakah di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin sampai saat ini juga menuntut siswa yang ada untuk mampu berprestasi dalam cabang olahraga tertentu? (Ya/ ~~tdk~~)
2. Bila Ya, apakah setuju bila melalui mata pelajaran Penjasorkes juga mampu menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi di berbagai cabang olahraga? (Ya/ ~~tdk~~)
3. Apakah selama ini di sekolah Bapak/Ibu menyelenggarakan pembinaan olahraga usia dini? (Ya/ ~~tdk~~)
4. Untuk pelaksanaan pembinaan olahraga usia dini, apakah di sekolah Bapak/Ibu juga mengembangkan program pengembangan diri ekstrakurikuler olahraga? (Ya/~~tdk~~)
5. Bila Ya, ada berapa cabang olahraga apa yang selama ini telah d kembangkan melalui ekstrakurikuler?
Jawab: 2 (dua) yaitu atletik dan sepak bola
6. Apakah ekstrakurikuler olahraga yang dikembangkan di sekolah, juga mempertimbangkan cabang olahraga yang dikembangkan di masyarakat? (~~Ya~~/ Tdk)
7. Bila Ya, siapa saja yang dilibatkan untuk pengembangan ekstrakurikuler olahraga di sekolah Bapak/Ibu selama ini?
Jawab: -
8. Untuk pengembangan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di sekolah Bapak/Ibu, juga didukung oleh sarana dan prasaranayang diperlukan? (Ya/ ~~tdk~~)

Lanjutan Lampiran 6

9. Bila Ya, apakah prasarana yang tersedia untuk pembinaan ekstrakurikuler olahraga tersebut, telah memenuhi standar? (Ya/ Tidak)
10. Apakah pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah Bapak/Ibu selama ini ditangani oleh pelatih yang berkualitas sesuai cabang olahraga yang dikembangkan, dan memiliki sertifikasi kepelatihan? (Ya/ Tidak)
11. Berapa kali dalam seminggu pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah Bapak/Ibu di laksanakan secara rutin?

Jawab: 2 kali seminggu

Lanjutan Lampiran 6

**“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR
SEKECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN
2012”**

PANDUAN WAWANCARA

UNTUK KEPALA SEKOLAH SD NEGERI

Nama : H. Djatmo AMa. Pd

Sekolah : SD N Jepon 4

Alamat : Jln. Batang Hari RT 06 RW 06, Kel. Jepon

NO	ASPEK	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber daya manusia	1. Berapa jumlah guru penjasorkes di sekolah yang bapak/ ibu pimpin?	1 orang
		2. Apa latar belakang pendidikan guru penjasorkes yang mengajar di sekolah ini?	KGO (Khursus Guru Olahraga)
		3. Apakah guru penjasorkes yang dimiliki selain mengajar juga ditugasi untuk membina ekstrakurikuler olahraga di sekolah?	Ya
		4. Berapa jumlah cabang olahraga yang dibina dalam ekstrakurikuler di sekolah?	5 cabang olahraga
		5. Berapa jumlah siswa yang mengikuti program pembinaan olahraga ekstrakurikuler di sekolah?	111 siswa
II	Sumber daya lingkungan	6. Apakah kegiatan pembinaan olahraga ekstrakurikuler mendapatkan alokasi dana dari rencana biaya sekolah?	Ada, menyesuaikan
		7. Bagaimana sarana- prasarana yang digunakan untuk membina olahraga ekstrakurikuler di sekolah?	Masih kurang

Lanjutan Lampiran 6

		8. Darimana saja sumber dana untuk pembinaan ekstra kurikuler olahraga?	BOS
		9. Bagaimana hubungan dengan instansi terkait, berkenaan dengan pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Belum pernah
		10. Apakah KONO, DINPORA, DIKNAS pernah melakukan monev atau supervisi terkait dengan pembinaan olahraga di sekolah?	Belum
		11. Apakah sekolah pernah mendapat bantuan (misal: sarana prasarana dana) untuk mendukung pembinaan ekstrakurikuler olahraga? (sebutkan bentuk bantuannya, kapan dan dari institusi apa yang pernah memberi)	Belum
III	Sumber daya manajemen	12. Apakah ada organisasi pengelola Pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah?	Ada IGOR
		13. Apakah ada struktur organisasinya?	Belum ada
		14. Apakah guru ekstrakurikuler pernah mengikuti pelatihan tentang Pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Pernah
		15. Siapakah yang melatih ekstrakurikuler olahraga di sekolah? (guru penjas/pelatih khusus)	Guru penjasorkes dibantu dengan guru OR lain

Lanjutan Lampiran 6

KUESIONER UNTUK KEPALA SEKOLAH SD NEGERI**“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN JEPON
KABUPATEN BLORA TAHUN 2012”**

Kami mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner dibawah ini, dengan memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar-benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap : H. Djatmo, A Ma.Pd
2. Usia : 58 tahun
3. Pekerjaan : GURU

B. PERTANYAAN

1. Sebagai kepala sekolah, apakah di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin sampai saat ini juga menuntut siswa yang ada untuk mampu berprestasi dalam cabang olahraga tertentu? (~~Ya~~/ tdk)
2. Bila Ya, apakah setuju bila melalui mata pelajaran Penjasorkes juga mampu menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi di berbagai cabang olahraga? (Ya/ tdk)
3. Apakah selama ini di sekolah Bapak/Ibu menyelenggarakan pembinaan olahraga usia dini? (Ya/ ~~tdk~~)
4. Untuk pelaksanaan pembinaan olahraga usia dini, apakah di sekolah Bapak/Ibu juga mengembangkan program pengembangan diri ekstrakurikuler olahraga? (Ya/~~tdk~~)
5. Bila Ya, ada berapa cabang olahraga apa yang selama ini telah dikembangkan melalui ekstrakurikuler?
Jawab:
Volly, sepak bola, dan basket
6. Apakah ekstrakurikuler olahraga yang dikembangkan di sekolah, juga mempertimbangkan cabang olahraga yang dikembangkan di masyarakat? (Ya/ ~~Tdk~~)
7. Bila Ya, siapa saja yang dilibatkan untuk pengembangan ekstrakurikuler olahraga di sekolah Bapak/Ibu selama ini?
Jawab:
Guru lain, selain guru olahraga

Lanjutan Lampiran 6

8. Untuk pengembangan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di sekolah Bapak/Ibu, juga didukung oleh sarana dan prasaranayang diperlukan? (Ya/ ~~tidak~~)
9. Bila Ya, apakah prasarana yang tersedia untuk pembinaan ekstrakurikuler olahraga tersebut, telah memenuhi standar? (~~Ya~~/ Tidak)
10. Apakah pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah Bapak/Ibu selama ini ditangani oleh pelatih yang berkualitas sesuai cabang olahraga yang dikembangkan, dan memiliki sertifikasi kepelatihan? (~~Ya~~/ Tidak)
11. Berapa kali dalam seminggu pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah Bapak/Ibu di laksanakan secara rutin?

Jawab:

1 kali dalam seminggu

Lampiran 7

PANDUAN WAWANCARA
UNTUK GURU PENJASORKES SD NEGERI

Nama : Suliyatun

Sekolah : SD Ngampon

Alamat : Desa Ngampon

NO	ASPEK	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber Daya Manusia	1. Berapa lama Bpk/ Ibu telah melakukan pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	2 bulan
		2. Berapa jumlah siswa yang aktif mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Jumlah 42 siswa
		3. Cabang olahraga apa yang Bpk/ Ibu kuasai?	Atletik
II	Sumber Daya Lingkungan	4. Apakah kepala sekolah memberikan dukungan dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Ya
		5. Apakah komite sekolah memberikan dukungan pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga?	Ya, berupa moril
		6. Apakah Bpk/ Ibu mendapat tambahan uang pembinaan ekstrakurikuler sekolah?	Tidak mendapatkn uang tambahan
		7. Apakah dari pihak KONI dan DINPORA pernah melakukan monitoring, evaluasi, supervisi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?	Tidak pernah
III	Sumber Daya Manajemen	8. Apakah Bpk/ Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Tidak pernah
		9. Apakah pembinaan ekstrakurikuler lahraga disekolah dikelola dengan organisasi secara khusus?	Tidak ada
		10. Apakah pelaksanaan program ekstrakurikuer dilakukan secara teratur (berjalan secara terus- menerus setiap tahun) ?	Tidak

KUESIONER UNTUK GURU PENJASORKES SEKOLAH DASAR NEGERI
“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN JEPON
KABUPATEN BLORA TAHUN 2012”

Kami memohon dengan hormat kesediaan bapa/ ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner di bawah ini, dengan memberikan jawaban berdasar pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar- benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama lengkap : Suliyatun
2. Usia : 46 tahun
3. Pekerjaan : Guru

B. PERTANYAAN

1. Sebagai guru penjasorkes di SD, apakah anda setuju bila mata pelajaran penjasorkes diberi beban menghasilkan siswa yang berprestasi di salah satu cabang olahraga? (Ya/ Tidak). Bila anda setuju atau tidak setuju, jelaskan alasannya.

Jawab:

Untuk meningkatkan olahraga dalam salah satu cabang.

2. Apakah selama menjadi guru penjasorkes di SD, selain mengajar apakah anda juga melaksanakan pembinaan ekstrakurikuler olahraga bagi siswa yang memiliki bakat dan minat untuk menjadi seorang atlet? (Ya/ Tidak)
3. Bila Ya, apakah banyak siswa yang berminat ingin mengikuti program pembinaan ekstrakurikuler cabang olahraga yang anda kembangkan di sekolah (sebutkan kuantitas dan kualitas keikutsertaan siswa anda)

Jawab:

Sepak bola, dan atletik.

4. Dalam pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah anda, berapa kali latihan dilaksanakan dalam setiap minggunya, dan mengapa hal itu dilakukan?

Jawab:

1 kali, meningkatkan prestasi anak.

5. Pembinaan ekstrakurikuler olahraga yang selama ini anda lakukan, apakah ada siswa yang mampu berprestasi dan sampai tingkat mana prestasi yang mereka capai?

Jawab:

Belum, karena sarana dan prasarananya kurang dan belum memadai.

6. Apakah sarana- prasarana dalam pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah telah tercukupi? (Ya/ Tidak). Mengapa jelaskan alasannya.

Jawab:

Karena kekurangan dana.

7. Apakah dalam proses pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SD yang selama ini anda lakukan ada dukungan dari lembaga atau instansi, dan dari lembaga atau instansi mana saja yang banyak memberikan dukungan, dan dalam bentuk apa dukungan yang selama ini diberikan?

Jawab:

Hanya dukungan dan sarana.

8. Bagi siswa yang mampu berprestasi dalam bidang olahraga, karena sering meninggalkan pelajaran di sekolah, bagaimana tanggapan guru bidang studi lain terhadap siswa tersebut?

Jawab:

Siswa tersebut diberikan tambahan les di luar jam pelajaran.

Lanjutan Lampiran 7

PANDUAN WAWANCARA
UNTUK GURU PENJASORKES SD NEGERI

Nama : Darsono

Sekolah : SD 4 Jepon

Alamat : Jln. Batang Hari RT 06 RW 06, kel. Jepon

NO	ASPEK	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber Daya Manusia	1. Berapa lama Bpk/ Ibu telah melakukan pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	1 minggu sekali
		2. Berapa jumlah siswa yang aktif mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	20 siswa
		3. Cabang olahraga apa yang Bpk/ Ibu kuasai?	Bola volly
II	Sumber Daya Lingkungan	4. Apakah kepala sekolah memberikan dukungan dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Ya
		5. Apakah komite sekolah memberikan dukungan pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga?	Ya
		6. Apakah Bpk/ Ibu mendapat tambahan uang pembinaan ekstrakurikuler sekolah?	-
		7. Apakah dari pihak KONI dan DINPORA pernah melakukan monitoring, evaluasi, supervisi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?	Belum
III	Sumber Daya Manajemen	8. Apakah Bpk/ Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Pernah
		9. Apakah pembinaan ekstrakurikuler olahraga disekolah dikelola dengan organisasi secara khusus?	Tidak
		10. Apakah pelaksanaan program ekstrakurikuler dilakukan secara teratur (berjalan secara terus- menerus setiap tahun) ?	Melihat situasi dan kondisi

Lanjutan Lampiran 7

KUESIONER UNTUK GURU PENJASORKES SEKOLAH DASAR NEGERI**“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN JEPON
KABUPATEN BLORA TAHUN 2012”**

Kami memohon dengan hormat kesediaan bapa/ ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner di bawah ini, dengan memberikan jawaban berdasar pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar- benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama lengkap : Darsono
2. Usia : 51
3. Pekerjaan : Guru

B. PERTANYAAN

1. Sebagai guru penjasorkes di SD, apakah anda setuju bila mata pelajaran penjasorkes diberi beban menghasilkan siswa yang berprestasi di salah satu cabang olahraga? (Ya/ Tidak). Bila anda setuju atau tidak setuju, jelaskan alasannya.

Jawab:

Demi meningkatkan prestasi dan pembibitan atlet khususnya cabang olahraga permainan seperti sepak bola, bola volly dll.

2. Apakah selama menjadi guru penjasorkes di SD, selain mengajar apakah anda juga melaksanakan pembinaan ekstrakurikuler olahraga bagi siswa yang memiliki bakat dan minat untuk menjadi seorang atlet? (Ya/ Tidak)
3. Bila Ya, apakah banyak siswa yang berminat ingin mengikuti program pembinaan ekstrakurikuler cabang olahraga yang anda kembangkan di sekolah (sebutkan kuantitas dan kualitas keikutsertaan siswa anda)

Jawab:

Sepak bola, bola volly.

Tetapi kami kekurangan alat peraga, mohon bantuan alat peraga seperti bola sepak mini, bola volly mini, dan peralatan lainnya.

4. Dalam pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah anda, berapa kali latihan dilaksanakan dalam setiap minggunya, dan mengapa hal itu dilakukan?

Jawab:

Lanjutan Lampiran 7

1 minggu sekali, ekstrakurikuler tetap dilakukan untuk melatih kedisiplinan dan prestasi.

5. Pembinaan ekstrakurikuler olahraga yang selama ini anda lakukan, apakah ada siswa yang mampu berprestasi dan sampai tingkat mana prestasi yang mereka capai?

Jawab:

Sampai saat ini belum ada yang berprestasi, karena keadaan alat peraga yang seadanya.

6. Apakah sarana- prasarana dalam pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah telah tercukupi? (Ya/ Tidak). Mengapa jelaskan alasannya.

Jawab:

Karena harganya cukup mahal, maka kami memohon bantuan khususnya sarana dan prasarana seperti bola, net dll.

7. Apakah dalam proses pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SD yang selama ini anda lakukan ada dukungan dari lembaga atau instansi, dan dari lembaga atau instansi mana saja yang banyak memberikan dukungan, dan dalam bentuk apa dukungan yang selama ini diberikan?

Jawab:

Belum ada

8. Bagi siswa yang mampu berprestasi dalam bidang olahraga, karena sering meninggalkan pelajaran di sekolah, bagaimana tanggapan guru bidang studi lain terhadap siswa tersebut?

Jawab:

Bagi guru bidang studi yang lain sangat mendukung.

Lanjutan Lampiran 7

PANDUAN WAWANCARA
UNTUK GURU PENJASORKES SD NEGERI

Nama : Heri Sujarwanto S.Pd

Sekolah : SD N Puledagel 1

Alamat : Jln. Seso- Sayuran KM 04, Ds. Puledagel Jepon Blora

NO	ASPEK	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber Daya Manusia	1. Berapa lama Bpk/ Ibu telah melakukan pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	3 bulan
		2. Berapa jumlah siswa yang aktif mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	39 siswa
		3. Cabang olahraga apa yang Bpk/ Ibu kuasai?	Sepak bola, PBB
II	Sumber Daya Lingkungan	4. Apakah kepala sekolah memberikan dukungan dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Ya
		5. Apakah komite sekolah memberikan dukungan pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga?	Ya
		6. Apakah Bpk/ Ibu mendapat tambahan uang pembinaan ekstrakurikuler sekolah?	Tidak
		7. Apakah dari pihak KONI dan DINPORA pernah melakukan monitoring, evaluasi, supervisi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?	Tidak
III	Sumber Daya Manajemen	8. Apakah Bpk/ Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Belum
		9. Apakah pembinaan ekstrakurikuler olahraga disekolah dikelola dengan organisasi secara khusus?	Tidak
		10. Apakah pelaksanaan program ekstrakurikuler dilakukan secara teratur (berjalan secara terus-menerus setiap tahun) ?	Ya

Lanjutan Lampiran 7

KUESIONER UNTUK GURU PENJASORKES SEKOLAH DASAR NEGERI**“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN JEPON
KABUPATEN BLORA TAHUN 2012”**

Kami memohon dengan hormat kesediaan bapa/ ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner di bawah ini, dengan memberikan jawaban berdasar pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar- benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama lengkap : Heri Sujarwanto S.Pd
2. Usia : 51 tahun
3. Pekerjaan : Guru

B. PERTANYAAN

1. Sebagai guru penjasorkes di SD, apakah anda setuju bila mata pelajaran penjasorkes diberi beban menghasilkan siswa yang berprestasi di salah satu cabang olahraga? (Ya/ ~~Tidak~~). Bila anda setuju atau tidak setuju, jelaskan alasannya.
2. Apakah selama menjadi guru penjasorkes di SD, selain mengajar apakah anda juga melaksanakan pembinaan ekstrakurikuler olahraga bagi siswa yang memiliki bakat dan minat untuk menjadi seorang atlet? (Ya/ ~~Tidak~~)
3. Bila Ya, apakah banyak siswa yang berminat ingin mengikuti program pembinaan ekstrakurikuler cabang olahraga yang anda kembangkan di sekolah (sebutkan kuantitas dan kualitas keikutsertaan siswa anda)
Jawab:
Baik, keikutsertaan siswa cukup.
4. Dalam pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah anda, berapa kali latihan dilaksanakan dalam setiap minggunya, dan mengapa hal itu dilakukan?
Jawab:
Seminggu 3 (tiga) kali.
5. Pembinaan ekstrakurikuler olahraga yang selama ini anda lakukan, apakah ada siswa yang mampu berprestasi dan sampai tingkat mana prestasi yang mereka capai?
Jawab:

Di tingkat kecamatan.

6. Apakah sarana- prasarana dalam pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah telah tercukupi? (Ya/ Tidak). Mengapa jelaskan alasannya.
7. Apakah dalam proses pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SD yang selama ini anda lakukan ada dukungan dari lembaga atau instansi, dan dari lembaga atau instansi mana saja yang banyak memberikan dukungan, dan dalam bentuk apa dukungan yang selama ini diberikan?
Jawab: -
8. Bagi siswa yang mampu berprestasi dalam bidang olahraga, karena sering meninggalkan pelajaran di sekolah, bagaimana tanggapan guru bidang studi lain terhadap siswa tersebut?
Jawab:
Tanggapan guru bidang study lainnya positif baik, demi membawa nama baik sekolah, orang tua masyarakat.

Lanjutan Lampiran 7

PANDUAN WAWANCARA**UNTUK GURU PENJASORKES SD NEGERI**

Nama : Edi Kusyanto

Sekolah : SD N Jepon 3

Alamat : Jl. Bengawan Solo, Kel. Jepon

NO	ASPEK	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber Daya Manusia	1. Berapa lama Bpk/ Ibu telah melakukan pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	12 tahun
		2. Berapa jumlah siswa yang aktif mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	90 siswa
		3. Cabang olahraga apa yang Bpk/ Ibu kuasai?	All round
II	Sumber Daya Lingkungan	4. Apakah kepala sekolah memberikan dukungan dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Ya, memberi dukungan
		5. Apakah komite sekolah memberikan dukungan pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga?	Setuju, karena untuk mengisi kegiatan sekolah
		6. Apakah Bpk/ Ibu mendapat tambahan uang pembinaan ekstrakurikuler sekolah?	Dari anggaran yang digunakan untuk ekstra
		7. Apakah dari pihak KONI dan DINPORA pernah melakukan monitoring, evaluasi, supervisi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?	KONI tidak pernah, sedangkan DINPORA pernah.
III	Sumber Daya Manajemen	8. Apakah Bpk/ Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Sering
		9. Apakah pembinaan ekstrakurikuler olahraga disekolah dikelola dengan organisasi secara khusus?	Intern, institusi dari pihak sekolah.
		10. Apakah pelaksanaan program ekstrakurikuler dilakukan secara teratur (berjalan secara terus- menerus setiap tahun) ?	Temporer, menyesuaikan jadwal kegiatan.

Lanjutan Lampiran 7

KUESIONER UNTUK GURU PENJASORKES SEKOLAH DASAR NEGERI**“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN JEPON
KABUPATEN BLORA TAHUN 2012”**

Kami memohon dengan hormat kesediaan bapa/ ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner di bawah ini, dengan memberikan jawaban berdasar pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar- benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama lengkap : Edi Kusyanto S.Pd.
2. Usia : 42 tahun
3. Pekerjaan : Guru

B. PERTANYAAN

1. Sebagai guru penjasorkes di SD, apakah anda setuju bila mata pelajaran penjasorkes diberi beban menghasilkan siswa yang berprestasi di salah satu cabang olahraga? (~~Ya~~/ Tidak). Bila anda setuju atau tidak setuju, jelaskan alasannya.

Jawab:

Harusnya ada kelas khusus siswa berprestasi olahraga. Karena dalam kurikulum belum ada keharusan.

2. Apakah selama menjadi guru penjasorkes di SD, selain mengajar apakah anda juga melaksanakan pembinaan ekstrakurikuler olahraga bagi siswa yang memiliki bakat dan minat untuk menjadi seorang atlet? (Ya/ ~~Tidak~~)
3. Bila Ya, apakah banyak siswa yang berminat ingin mengikuti program pembinaan ekstrakurikuler cabang olahraga yang anda kembangkan di sekolah (sebutkan kuantitas dan kualitas keikutsertaan siswa anda)

Jawab:

Jumlah siswa ± 90 siswa.

Juara tingkat kecamatan (juara 1, 2, 3), dan di tingkat kabupaten juara 2 dan 3.

4. Dalam pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah anda, berapa kali latihan dilaksanakan dalam setiap minggunya, dan mengapa hal itu dilakukan?

Jawab:

Ekstra dilakukan temporer sesuai dengan even yang ada.

5. Pembinaan ekstrakurikuler olahraga yang selama ini anda lakukan, apakah ada siswa yang mampu berprestasi dan sampai tingkat mana prestasi yang mereka capai?

Jawab:

Prestasi tingkat kecamatan juara 1,2, dan 3. Sedangkan di kabupaten mendapat juara 2, dan 3.

6. Apakah sarana- prasarana dalam pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah telah tercukupi? (Ya/ Tidak). Mengapa jelaskan alasannya.

Jawab:

- Keterbatasan dana,
- Dari pihak KONI belum ada perhatian, dan
- DINPORA pernah sekali memberikan bantuan berupa bola.

7. Apakah dalam proses pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SD yang selama ini anda lakukan ada dukungan dari lembaga atau instansi, dan dari lembaga atau instansi mana saja yang banyak memberikan dukungan, dan dalam bentuk apa dukungan yang selama ini diberikan?

Jawab:

- Institusi dari luar tidak ada
- Institusi dari sekolah yang pro aktif.

8. Bagi siswa yang mampu berprestasi dalam bidang olahraga, karena sering meninggalkan pelajaran di sekolah, bagaimana tanggapan guru bidang studi lain terhadap siswa tersebut?

Jawab:

Semua guru mendukung tidak ada masalah, karena membawa nama baik institusi.

Lanjutan Lampiran 7

PANDUAN WAWANCARA**UNTUK GURU PENJASORKES SD NEGERI**

Nama : Winarsono

Sekolah : SD Jepon 5

Alamat : Jl. Blora- Cepu KM. 6

NO	ASPEK	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber Daya Manusia	1. Berapa lama Bpk/ Ibu telah melakukan pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	10 tahun
		2. Berapa jumlah siswa yang aktif mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	50 siswa
		3. Cabang olahraga apa yang Bpk/ Ibu kuasai?	Bola volly, tennis meja, dan atletik
II	Sumber Daya Lingkungan	4. Apakah kepala sekolah memberikan dukungan dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Memberikan dukungan
		5. Apakah komite sekolah memberikan dukungan pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga?	Memberi dukungan
		6. Apakah Bpk/ Ibu mendapat tambahan uang pembinaan ekstrakurikuler sekolah?	Mendapatkan dari wali murid
		7. Apakah dari pihak KONI dan DINPORA pernah melakukan monitoring, evaluasi, supervisi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?	Tidak pernah
III	Sumber Daya Manajemen	8. Apakah Bpk/ Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Pernah
		9. Apakah pembinaan ekstrakurikuler olahraga disekolah dikelola dengan organisasi secara khusus?	Ya, IGOR (Ikatan Guru Olahraga)
		10. Apakah pelaksanaan program ekstrakurikuler dilakukan secara teratur (berjalan secara terus- menerus setiap tahun) ?	Ya, dilakukan tiap 1 minggu sekali

Lanjutan Lampiran 7

KUESIONER UNTUK GURU PENJASORKES SEKOLAH DASAR NEGERI**“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN JEPON
KABUPATEN BLORA TAHUN 2012”**

Kami memohon dengan hormat kesediaan bapa/ ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner di bawah ini, dengan memberikan jawaban berdasar pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar- benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama lengkap : Winarsono
2. Usia : 48 tahun
3. Pekerjaan : Guru

B. PERTANYAAN

1. Sebagai guru penjasorkes di SD, apakah anda setuju bila mata pelajaran penjasorkes diberi beban menghasilkan siswa yang berprestasi di salah satu cabang olahraga? (Ya/ Tidak). Bila anda setuju atau tidak setuju, jelaskan alasannya.

Jawab:

Dengan penambahan jam di luar kegiatan jam inti sehingga tujuan prestasi anak bisa maksimal tercapai.

2. Apakah selama menjadi guru penjasorkes di SD, selain mengajar apakah anda juga melaksanakan pembinaan ekstrakurikuler olahraga bagi siswa yang memiliki bakat dan minat untuk menjadi seorang atlet? (Ya/ Tidak)
3. Bila Ya, apakah banyak siswa yang berminat ingin mengikuti program pembinaan ekstrakurikuler cabang olahraga yang anda kembangkan di sekolah (sebutkan kuantitas dan kualitas keikutsertaan siswa anda)

Jawab:

Pembinaan bola volly dan tenis meja, dilakukan setiap hari jum'at sore.

4. Dalam pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah anda, berapa kali latihan dilaksanakan dalam setiap minggunya, dan mengapa hal itu dilakukan?

Jawab:

Latihan 1 minggu sekali, karena penyediaan waktu hanya terbatas untuk pembinaan kegiatan yang lain.

5. Pembinaan ekstrakurikuler olahraga yang selama ini anda lakukan, apakah ada siswa yang mampu berprestasi dan sampai tingkat mana prestasi yang mereka capai?

Jawab:

Prestasi anak bola volly tingkat kecamatan, dan cabang atletik yaitu lompat jauh tingkat kabupaten.

6. Apakah sarana- prasarana dalam pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah telah tercukupi? (Ya/ Tidak). Mengapa jelaskan alasannya.

Jawab:

Tidak ada dana untuk pembelian alat peraga yang memadai.

7. Apakah dalam proses pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SD yang selama ini anda lakukan ada dukungan dari lembaga atau instansi, dan dari lembaga atau instansi mana saja yang banyak memberikan dukungan, dan dalam bentuk apa dukungan yang selama ini diberikan?

Jawab:

Tidak ada.

8. Bagi siswa yang mampu berprestasi dalam bidang olahraga, karena sering meninggalkan pelajaran di sekolah, bagaimana tanggapan guru bidang studi lain terhadap siswa tersebut?

Jawab:

Ada kerjasama yang baik antara guru olahraga dan guru kelas, sehingga anak tidak ketinggalan pelajaran.

Lampiran 8

PANDUAN WAWANCARA
UNTUK TOKOH MASYARAKAT DILINGKUNGAN
SEKOLAH/KECAMATAN

Nama : Drs. Soekardjo
Pekerjaan : Pensiunan
Alamat rumah : RT 03/ RW 06 Jepon

NO	RUANG LINGKUP	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber Daya Manusia	1. Pendidikan terakhir, pekerjaan, dan kegiatan yang ada hubungannya dengan olahraga?	Sarjana
		2. Latar belakang keterlibatan dalam kegiatan olahraga (apakah pernah menjadi atlet? Jika ya atlet apa? dsb)	Tidak ada
		3. Bagaimana pembinaan olahraga usia dini di wilayah setempat?	Tidak ada
II	Sumber Daya Lingkungan	4. Apakah pahan tentang permasalahan dalam pembinaan ekstrakurikulerolahraga di sekolah?	Paham
		5. Apakah mendukung anak- anak mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Mendukung
		6. Apa wujud dukungan pada anak- anak dalam mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Siap membantu
		7. Sejauhmana sarana/prasarana olahraga di lingkungan masyarakat setempat? (dapat menukung pembinaan olahraga)	Sangat kurang
III	Sumber Daya Manajemen	8. Sejaumana upaya masyarakat dalam mendukung pembinaan olahraga usia Sekolah Dasar?	Belum ada
		9. Sejauhmana kepedulian masyarakat dalam pengelolaan pembinaan olahraga untuk usia Sekolah Dasar?	Belum ada

KUESIONER UNTUK TOKOH MASYARAKAT

“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN 2012”

Kami mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner dibawah ini, dengan memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar-benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap : Drs. Soekardjo
2. Usia : 65 tahun
3. Pekerjaan : Pensiunan

B. PERTANYAAN

1. Apakah di kota/daerah tempat Bapak/Ibu tinggal sekarang ini ada kegiatan pemassalan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat? (Sebutkan jenis kegiatannya)
Jawab:
Tidak ada.
2. Bila ada, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga (berikan data kuantitatif dan kualitatif)
Jawab:
Partisipasi masyarakat belum bisa mendukung.
3. Bagaimana bentuk dan wadah pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga yang telah dilaksanakan selama ini?
Jawab:
Sementara di induk organisasi masing-masing cabang.
4. Apa jenis/cabang olahraga yang paling sering dilakukan untuk kegiatan pemassalan olahraga di masyarakat setempat?
Jawab:
Senam, dan jalan sehat.
5. Dalam pelaksanaan pemassalan olahraga di msyarakat, seberapa sering kegiatan tersebut dilaksanakan setiap minggunya?
Jawab:
Seminggu 1 kali

Lanjutan Lampiran 8

6. Siapakah peserta kegiatan pemassalan olahraga yang selama ini banyak berpartisipasi?
Jawab:
Lingkungan masyarakat.
7. Berdasarkan kelompok usia peserta pemassalan yang dilaksanakan selama ini, kelompok usia berapakah yang menurut Bapak/Ibu paling mendominasi?
Jawab:
Usia 60 tahun ke atas.
8. Siapakah institusi atau organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga di daerah Bapak/Ibu selama ini?
Jawab:
Organisasi sosial
9. Dari hasil program pemassalan olahraga di daerah Bapak/Ibu tersebut, apakah ada tindak lanjut dengan program pembinaan olahraga usia dini? (Ya/Tidak)
10. Bila Ya, cabang olahraga apa saja yang sampai sekarang telah dilakukan pembinaan mulai usia sedini mungkin?
Jawab:
Belum ada
11. Dalam pembinaan olahraga anak usia SD tersebut, apakah atlet yang di bina dipilih berdasarkan hasil tes pencarian bibit/bakat? (Ya/Tidak)
12. Dalam pencarian calon bibit atlet, institusi apa yang selama ini dilibatkan atau siapa yang selama ini ditugasi untuk pemanduan bakat atlet yang akan d pilih?
Jawab:
Sekolah masing-masing.
13. Apakah pembinaan olahraga anak usia SD tersebut, pengelola pembinaannya telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan? (Ya/Tidak)
14. Bila Ya, ada berapa jenjang pembinaan yang selama ini telah dilakukan di daerah Bapak/Ibu?
Jawab:
Sementara baru tingkat pemula.
15. Dalam proses pembinaan olahraga yang telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan tersebut, cabang olahraga apa saja yang telah menunjukkan prestasi yang membanggakan bagi masyarakat, sejak mulai atlet usia dini sampai senior?
Jawab:
Atletik

Lanjutan Lampiran 8

16. Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di daerah Bapak/Ibu (data kuantitatif dan kualitatif untuk sarana dan prasarana olahraga yang sesuai standar)? (sebutkan jumlah dan kondisi yang ada)

Jawab:

Sarana dan prasarana sangat minim

17. Apakah sarana dan prasarana olahraga yang ada mampu mendukung peningkatan prestasi olahraga yang ada? (~~Ya~~/Tidak)
18. Apakah SDM yang mendukung pembinaan olahraga prestasi di daerah Bapak/Ibu telah memiliki kualitas dan kuantitas yang memadai? (Ya/~~Tidak~~)

PANDUAN WAWANCARA
UNTUK TOKOH MASYARAKAT DILINGKUNGAN
SEKOLAH/KECAMATAN

Nama : Tulus Setiyono S.PT

Pekerjaan : PNS

Alamat rumah : RT 04/ RW 06 Jepon

NO	RUANG LINGKUP	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber Daya Manusia	1. Pendidikan terakhir, pekerjaan, dan kegiatan yang ada hubungannya dengan olahraga?	Sarjana peternakan
		2. Latar belakang keterlibatan dalam kegiatan olahraga (apakah pernah menjadi atlet? Jika ya atlet apa? dsb)	Tidak ada
		3. Bagaimana pembinaan olahraga usia dini di wilayah setempat?	Tidak ada
II	Sumber Daya Lingkungan	4. Apakah pahan tentang permasalahan dalam pembinaan ekstrakurikulerolahraga di sekolah?	Paham
		5. Apakah mendukung anak- anak mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Mendukung sekali
		6. Apa wujud dukungan pada anak- anak dalam mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Siap membantu
		7. Sejauhmana sarana/prasarana olahraga di lingkungan masyarakat setempat? (dapat menukung pembinaan olahraga)	Kurang
III	Sumber Daya Manajemen	8. Sejaumana upaya masyarakat dalam mendukung pembinaan olahraga usia Sekolah Dasar?	Sementara belum ada
		9. Sejauhmana kepedulian masyarakat dalam pengelolaan pembinaan olahraga untuk usia Sekolah Dasar?	Belum ada

KUESIONER UNTUK TOKOH MASYARAKAT

“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN 2012”

Kami mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner dibawah ini, dengan memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar-benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap : Tulus Setiyono S.PT
2. Usia : 45 tahun
3. Pekerjaan : PNS

B. PERTANYAAN

- 1 Apakah di kota/daerah tempat Bapak/Ibu tinggal sekarang ini ada kegiatan pemassalan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat?
(Sebutkan jenis kegiatannya)
Jawab:
Tidak ada.
- 2 Bila ada, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga (berikan data kuantitatif dan kualitatif)
Jawab:
Partisipasi masyarakat belum bisa mendukung.
- 3 Bagaimana bentuk dan wadah pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga yang telah dilaksanakan selama ini?
Jawab:
Sementara di induk organisasi masing-masing cabang.
- 4 Apa jenis/cabang olahraga yang paling sering dilakukan untuk kegiatan pemassalan olahraga di masyarakat setempat?
Jawab:
Senam, dan jalan sehat.
- 5 Dalam pelaksanaan pemassalan olahraga di msyarakat, seberapa sering kegiatan tersebut dilaksanakan setiap minggunya?
Jawab:
Seminggu 1 kali

Lanjutan Lampiran 8

- 6 Siapakah peserta kegiatan pemassalan olahraga yang selama ini banyak berpartisipasi?
Jawab:
Lingkungan masyarakat.
- 7 Berdasarkan kelompok usia peserta pemassalan yang dilaksanakan selama ini, kelompok usia berapakah yang menurut Bapak/Ibu paling mendominasi?
Jawab:
Usia 60 tahun.
- 8 Siapakah institusi atau organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga di daerah Bapak/Ibu selama ini?
Jawab:
Organisasi sosial.
- 9 Dari hasil program pemassalan olahraga di daerah Bapak/Ibu tersebut, apakah ada tindak lanjut dengan program pembinaan olahraga usia dini? (Ya/Tidak)
- 10 Bila Ya, cabang olahraga apa saja yang sampai sekarang telah dilakukan pembinaan mulai usia sedini mungkin?
Jawab:
Belum ada.
- 11 Dalam pembinaan olahraga anak usia SD tersebut, apakah atlet yang di bina dipilih berdasarkan hasil tes pencarian bibit/bakat? (Ya/Tidak)
- 12 Dalam pencarian calon bibit atlet, institusi apa yang selama ini dilibatkan atau siapa yang selama ini ditugasi untuk pemanduan bakat atlet yang akan d pilih?
Jawab:
Sekolah masing-masing.
- 13 Apakah pembinaan olahraga anak usia SD tersebut, pengelola pembinaannya telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan? (Ya/Tidak)
- 14 Bila Ya, ada berapa jenjang pembinaan yang selama ini telah dilakukan di daerah Bapak/Ibu?
Jawab:
Sementara baru tingkat pemula.
- 15 Dalam proses pembinaan olahraga yang telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan tersebut, cabang olahraga apa saja yang telah menunjukkan prestasi yang membanggakan bagi masyarakat, sejak mulai atlet usia dini sampai senior?
Jawab:

Atletik

- 16 Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di daerah Bapak/Ibu (data kuantitatif dan kualitatif untuk sarana dan prasarana olahraga yang sesuai standar)? (sebutkan jumlah dan kondisi yang ada)

Jawab:

Sarana dan prasarana sangat minim

- 17 Apakah sarana dan prasarana olahraga yang ada mampu mendukung peningkatan prestasi olahraga yang ada? (Ya/~~Tidak~~)
- 18 Apakah SDM yang mendukung pembinaan olahraga prestasi di daerah Bapak/Ibu telah memiliki kualitas dan kuantitas yang memadai? (~~Ya~~/Tidak)

Lampiran 9

PANDUAN WAWANCARA
UNTUK TOKOH MASYARAKAT DILINGKUNGAN
SEKOLAH/KECAMATAN

Nama : Puji Astuti
 Pekerjaan : Guru
 Alamat rumah : Jl. Pemuda 14 Jepon

NO	RUANG LINGKUP	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber Daya Manusia	10. Pendidikan terakhir, pekerjaan, dan kegiatan yang ada hubungannya dengan olahraga?	Tidak ada
		11. Latar belakang keterlibatan dalam kegiatan olahraga (apakah pernah menjadi atlet? Jika ya atlet apa? dsb)	Tidak pernah
		12. Bagaimana pembinaan olahraga usia dini di wilayah setempat?	Ada, sudah baik
II	Sumber Daya Lingkungan	13. Apakah pahan tentang permasalahan dalam pembinaan ekstrakurikulerolahraga di sekolah?	Paham
		14. Apakah mendukung anak- anak mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Ya, sangat mendukung
		15. Apa wujud dukungan pada anak- anak dalam mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Menganjurkan anak untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga yang digemari
		16. Sejahumana sarana/prasarana olahraga di lingkungan masyarakat setempat? (dapat mendukung pembinaan olahraga)	Sangat kurang
III	Sumber Daya Manajemen	17. Sejahumana upaya masyarakat dalam mendukung pembinaan olahraga usia Sekolah Dasar?	Masyarakat memberikan bantuan dana untuk pengadaan sarana dan prasarana
		18. Sejahumana kepedulian masyarakat dalam pengelolaan pembinaan olahraga untuk usia Sekolah Dasar?	Ikut memberikan masukan kritik dan saran dalam hal olahraga

KUESIONER UNTUK TOKOH MASYARAKAT

**“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR
SEKECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN
2012”**

Kami mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner dibawah ini, dengan memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar-benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap : Puji Astuti
2. Usia : 35 tahun
3. Pekerjaan : Guru

B. PERTANYAAN

1. Apakah di kota/daerah tempat Bapak/Ibu tinggal sekarang ini ada kegiatan pemassalan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat? (Sebutkan jenis kegiatannya)
Jawab:
Ada, kegiatan bulu tangkis dan sepak bola.
2. Bila ada, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga (berikan data kuantitatif dan kualitatif)
Jawab:
Partisipasi masyarakat sangat tinggi, setiap sore mereka sepak bola, dan setiap pagi mereka bulu tangkis. Dilakukan seminggu 3 kali.
3. Bagaimana bentuk dan wadah pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga yang telah dilaksanakan selama ini?
Jawab:
Mereka membentuk club bulu tangkis tiap RT.
4. Apa jenis/cabang olahraga yang paling sering dilakukan untuk kegiatan pemassalan olahraga di masyarakat setempat?
Jawab:
Bulu tangkis.
5. Dalam pelaksanaan pemassalan olahraga di msyarakat, seberapa sering kegiatan tersebut dilaksanakan setiap minggunya?

Jawab:

Untuk sepak bola hampir setiap hari, sedangkan untuk bulu tangkis seminggu 3 kali.

6. Siapakah peserta kegiatan pemassalan olahraga yang selama ini banyak berpartisipasi?

Jawab:

Orang tua terutama bapak-bapak.

7. Berdasarkan kelompok usia peserta pemassalan yang dilaksanakan selama ini, kelompok usia berapakah yang menurut Bapak/Ibu paling mendominasi?

Jawab:

Usia 30 tahun ke atas.

8. Siapakah institusi atau organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga di daerah Bapak/Ibu selama ini?

Jawab:

Organisasi sosial.

9. Dari hasil program pemassalan olahraga di daerah Bapak/Ibu tersebut, apakah ada tindak lanjut dengan program pembinaan olahraga usia dini? (Ya/~~Tidak~~)

10. Bila Ya, cabang olahraga apa saja yang sampai sekarang telah dilakukan pembinaan mulai usia sedini mungkin?

Jawab:

Bulu tangkis.

11. Dalam pembinaan olahraga anak usia SD tersebut, apakah atlet yang di bina dipilih berdasarkan hasil tes pencarian bibit/bakat? (~~Ya~~/Tidak)

12. Dalam pencarian calon bibit atlet, institusi apa yang selama ini dilibatkan atau siapa yang selama ini ditugasi untuk pemanduan bakat atlet yang akan dipilih?

Jawab:

Sekolah masing-masing.

13. Apakah pembinaan olahraga anak usia SD tersebut, pengelola pembinaannya telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan? (Ya/~~Tidak~~)

14. Bila Ya, ada berapa jenjang pembinaan yang selama ini telah dilakukan di daerah Bapak/Ibu?

Jawab:

Dari yang pemula sampai pada usia dewasa.

15. Dalam proses pembinaan olahraga yang telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan tersebut, cabang olahraga apa saja yang

telah menunjukkan prestasi yang membanggakan bagi masyarakat, sejak mulai atlet usia dini sampai senior?

Jawab:

Bulu tangkis.

16. Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di daerah Bapak/Ibu (data kuantitatif dan kualitatif untuk sarana dan prasarana olahraga yang sesuai standar)? (sebutkan jumlah dan kondisi yang ada)

Jawab:

Tidak ada lapangan yang memadai.

17. Apakah sarana dan prasarana olahraga yang ada mampu mendukung peningkatan prestasi olahraga yang ada? (Ya/~~Tidak~~)
18. Apakah SDM yang mendukung pembinaan olahraga prestasi di daerah Bapak/Ibu telah memiliki kualitas dan kuantitas yang memadai? (Ya/~~Tidak~~)

Lanjutan Lampiran 9

PANDUAN WAWANCARA
UNTUK TOKOH MASYARAKAT DILINGKUNGAN
SEKOLAH/KECAMATAN

Nama : Ayu Ika Prasatyawati

Pekerjaan : Guru

Alamat rumah : Jl. Asahan Kidangan Jepon

NO	RUANG LINGKUP	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber Daya Manusia	1. Pendidikan terakhir, pekerjaan, dan kegiatan yang ada hubungannya dengan olahraga?	Tidak ada
		2. Latar belakang keterlibatan dalam kegiatan olahraga (apakah pernah menjadi atlet? Jika ya atlet apa? dsb)	Ya, renang dan bulu tangkis
		3. Bagaimana pembinaan olahraga usia dini di wilayah setempat?	Sudah baik
II	Sumber Daya Lingkungan	4. Apakah pahan tentang permasalahan dalam pembinaan ekstrakurikulerolahraga di sekolah?	Paham
		5. Apakah mendukung anak- anak mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Ya, sangat mendukung
		6. Apa wujud dukungan pada anak- anak dalam mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Menganjurkan anak untuk mengikuti
		7. Sejauhmana sarana/prasarana olahraga di lingkungan masyarakat setempat? (dapat mendukung pembinaan olahraga)	Sangat mendukung
III	Sumber Daya Manajemen	8. Sejaumana upaya masyarakat dalam mendukung pembinaan olahraga usia Sekolah Dasar?	Masyarakat memberikan bantuan dana/ sarana dan prasarana
		9. Sejauhmana kepedulian masyarakat dalam pengelolaan pembinaan olahraga untuk usia Sekolah Dasar?	Ikut memberikan kritik dan saran

KUESIONER UNTUK TOKOH MASYARAKAT

**“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR
SEKECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN
2012”**

Kami mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner dibawah ini, dengan memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar-benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap : Ayu Ika Prasatyawati
2. Usia : 34 tahun
3. Pekerjaan : Guru

B. PERTANYAAN

1. Apakah di kota/daerah tempat Bapak/Ibu tinggal sekarang ini ada kegiatan pemassalan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat? (Sebutkan jenis kegiatannya)
Jawab:
Ada, kegiatan sepak bola.
2. Bila ada, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga (berikan data kuantitatif dan kualitatif)
Jawab:
Sangat mendukung, dengan bukti adanya sarana dan prasarana serta partisipasi masyarakat baik anak-anak SD sampai orang dewasa.
3. Bagaimana bentuk dan wadah pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga yang telah dilaksanakan selama ini?
Jawab:
Dibentuk club dan sering ikut pertandingan antar desa.
4. Apa jenis/cabang olahraga yang paling sering dilakukan untuk kegiatan pemassalan olahraga di masyarakat setempat?
Jawab:
Sepak bola.
5. Dalam pelaksanaan pemassalan olahraga di msyarakat, seberapa sering kegiatan tersebut dilaksanakan setiap minggunya?

Lanjutan Lampiran 9

Jawab:

Setiap sore.

6. Siapakah peserta kegiatan pemassalan olahraga yang selama ini banyak berpartisipasi?

Jawab:

Remaja

7. Berdasarkan kelompok usia peserta pemassalan yang dilaksanakan selama ini, kelompok usia berapakah yang menurut Bapak/Ibu paling mendominasi?

Jawab:

Usia 10 tahun s/d usia 15 tahun

8. Siapakah institusi atau organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga di daerah Bapak/Ibu selama ini?

Jawab:

Organisasi sosial.

9. Dari hasil program pemassalan olahraga di daerah Bapak/Ibu tersebut, apakah ada tindak lanjut dengan program pembinaan olahraga usia dini? (Ya/Tidak)

10. Bila Ya, cabang olahraga apa saja yang sampai sekarang telah dilakukan pembinaan mulai usia sedini mungkin?

Jawab:

Sepak bola.

11. Dalam pembinaan olahraga anak usia SD tersebut, apakah atlet yang di bina dipilih berdasarkan hasil tes pencarian bibit/bakat? (Ya/Tidak)

12. Dalam pencarian calon bibit atlet, institusi apa yang selama ini dilibatkan atau siapa yang selama ini ditugasi untuk pemanduan bakat atlet yang akan dipilih?

Jawab:

Sekolah masing-masing.

13. Apakah pembinaan olahraga anak usia SD tersebut, pengelola pembinaannya telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan? (Ya/Tidak)

14. Bila Ya, ada berapa jenjang pembinaan yang selama ini telah dilakukan di daerah Bapak/Ibu?

Jawab:

Tingkat pemula.

15. Dalam proses pembinaan olahraga yang telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan tersebut, cabang olahraga apa saja yang telah menunjukkan prestasi yang membanggakan bagi masyarakat, sejak mulai atlet usia dini sampai senior?

Jawab:

Atletik, dan sepak bola.

16. Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di daerah Bapak/Ibu (data kuantitatif dan kualitatif untuk sarana dan prasarana olahraga yang sesuai standar)? (sebutkan jumlah dan kondisi yang ada)

Jawab:

Sarana dan prasarana sangat mendukung.

17. Apakah sarana dan prasarana olahraga yang ada mampu mendukung peningkatan prestasi olahraga yang ada? (Ya/~~Tidak~~)
18. Apakah SDM yang mendukung pembinaan olahraga prestasi di daerah Bapak/Ibu telah memiliki kualitas dan kuantitas yang memadai? (Ya/~~Tidak~~)

Lanjutan Lampiran 9

PANDUAN WAWANCARA
UNTUK TOKOH MASYARAKAT DILINGKUNGAN
SEKOLAH/KECAMATAN

Nama : Mudiyono
Pekerjaan : Penjaga SD
Alamat rumah : RT 04/ RW 06 Jepon

NO	RUANG LINGKUP	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber Daya Manusia	1. Pendidikan terakhir, pekerjaan, dan kegiatan yang ada hubungannya dengan olahraga?	SLTA
		2. Latar belakang keterlibatan dalam kegiatan olahraga (apakah pernah menjadi atlet? Jika ya atlet apa? dsb)	Tidak pernah
		3. Bagaimana pembinaan olahraga usia dini di wilayah setempat?	Sangat baik
II	Sumber Daya Lingkungan	4. Apakah pahan tentang permasalahan dalam pembinaan ekstrakurikulerolahraga di sekolah?	Paham
		5. Apakah mendukung anak- anak mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Sangat mendukung
		6. Apa wujud dukungan pada anak- anak dalam mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Memberikan semangat
		7. Sejauhmana sarana/prasarana olahraga di lingkungan masyarakat setempat? (dapat mendukung pembinaan olahraga)	Sangat mendukung
III	Sumber Daya Manajemen	8. Sejaumana upaya masyarakat dalam mendukung pembinaan olahraga usia Sekolah Dasar?	Membantu sesuai kemampuan
		9. Sejauhmana kepedulian masyarakat dalam pengelolaan pembinaan olahraga untuk usia Sekolah Dasar?	Ada

KUESIONER UNTUK TOKOH MASYARAKAT

**“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR
SEKECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN
2012”**

Kami mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner dibawah ini, dengan memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar-benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap : Mudyono
2. Usia : 42 tahun
3. Pekerjaan : Penjaga SD

B. PERTANYAAN

1. Apakah di kota/daerah tempat Bapak/Ibu tinggal sekarang ini ada kegiatan pemassalan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat? (Sebutkan jenis kegiatannya)
Jawab:
Ada, kegiatan sepak bola.
2. Bila ada, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga (berikan data kuantitatif dan kualitatif)
Jawab:
Sangat mendukung, dan selalu diberikan suport.
3. Bagaimana bentuk dan wadah pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga yang telah dilaksanakan selama ini?
Jawab:
Dibentuk club, dan sering bertanding antar desa.
4. Apa jenis/cabang olahraga yang paling sering dilakukan untuk kegiatan pemassalan olahraga di masyarakat setempat?
Jawab:
Sepak bola.
5. Dalam pelaksanaan pemassalan olahraga di msyarakat, seberapa sering kegiatan tersebut dilaksanakan setiap minggunya?
Jawab:
4 kali .

Lanjutan Lampiran 9

6. Siapakah peserta kegiatan pemassalan olahraga yang selama ini banyak berpartisipasi?
Jawab:
Remaja (usia dibawah 20 tahun)
7. Berdasarkan kelompok usia peserta pemassalan yang dilaksanakan selama ini, kelompok usia berapakah yang menurut Bapak/Ibu paling mendominasi?
Jawab:
Usia 15 tahun
8. Siapakah institusi atau organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga di daerah Bapak/Ibu selama ini?
Jawab:
Karang taruna.
9. Dari hasil program pemassalan olahraga di daerah Bapak/Ibu tersebut, apakah ada tindak lanjut dengan program pembinaan olahraga usia dini? (Ya/~~Tidak~~)
10. Bila Ya, cabang olahraga apa saja yang sampai sekarang telah dilakukan pembinaan mulai usia sedini mungkin?
Jawab:
Sepak bola, dan bulu tangkis.
11. Dalam pembinaan olahraga anak usia SD tersebut, apakah atlet yang di bina dipilih berdasarkan hasil tes pencarian bibit/bakat? (Ya/~~Tidak~~)
12. Dalam pencarian calon bibit atlet, institusi apa yang selama ini dilibatkan atau siapa yang selama ini ditugasi untuk pemanduan bakat atlet yang akan dipilih?
Jawab:
Guru OR dan karang taruna.
13. Apakah pembinaan olahraga anak usia SD tersebut, pengelola pembinaannya telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan? (Ya/~~Tidak~~)
14. Bila Ya, ada berapa jenjang pembinaan yang selama ini telah dilakukan di daerah Bapak/Ibu?
Jawab:
Pemula dan dewasa.
15. Dalam proses pembinaan olahraga yang telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan tersebut, cabang olahraga apa saja yang telah menunjukkan prestasi yang membanggakan bagi masyarakat, sejak mulai atlet usia dini sampai senior?
Jawab:
Sepak bola dan bulu tangkis.

16. Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di daerah Bapak/Ibu (data kuantitatif dan kualitatif untuk sarana dan prasarana olahraga yang sesuai standar)? (sebutkan jumlah dan kondisi yang ada)

Jawab:

Ada, tapi kurang memadai.

17. Apakah sarana dan prasarana olahraga yang ada mampu mendukung peningkatan prestasi olahraga yang ada? (~~Ya~~/Tidak)
18. Apakah SDM yang mendukung pembinaan olahraga prestasi di daerah Bapak/Ibu telah memiliki kualitas dan kuantitas yang memadai? (Ya/~~Tidak~~)

Lampiran 10

PANDUAN WAWANCARA
UNTUK TOKOH MASYARAKAT DILINGKUNGAN
SEKOLAH/KECAMATAN

Nama : Sarimin ,S.Pd
Pekerjaan : Guru Penjasorkes SMPN 1 Jepon
Alamat rumah : Jl. Veteran 20 Blora

NO	RUANG LINGKUP	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber Daya Manusia	1. Pendidikan terakhir, pekerjaan, dan kegiatan yang ada hubungannya dengan olahraga?	S-1 olahraga, guru penjasorkes, mengajar olahraga, kesehatan, dan ekstrakurikuler olahraga.
		2. Latar belakang keterlibatan dalam kegiatan olahraga (apakah pernah menjadi atlet? Jika ya atlet apa? dsb)	Voli dan atlet daerah.
		3. Bagaimana pembinaan olahraga usia dini di wilayah setempat?	Pembinaan olahraga di kecamatan jepon untuk cabang olahraga sepak bola, voli, intensif kompetisi antar SD sekecamatan.
II	Sumber Daya Lingkungan	4. Apakah pahan tentang permasalahan dalam pembinaan ekstrakurikulerolahraga di sekolah?	Sangat paham, khususnya dalm cabang olahraga voli, sepak bola, bulu tangkis, tennis lapangan, tennis meja, dan atletik.
		5. Apakah mendukung anak-anak mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Sangat mendukung mendapatkan generasi atlet.
		6. Apa wujud dukungan pada anak- anak dalam mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Melengkapi sarana prasarana yang diperlukan cabang olahraga di atas.
		7. Sejauhmana sarana/prasarana olahraga di lingkungan masyarakat setempat? (dapat menukung pembinaan olahraga)	Sarana prasarana olahraga di kecamatan jepon masih kurang baik, alat maupun lapangannya.
III	Sumber Daya Manajemen	8. Sejaumana upaya masyarakat dalam mendukung pembinaan olahraga usia Sekolah Dasar?	Masyarakat mendukung untuk mengikutsertakan putra dan putrinya mengikuti latihan olahraga.

		9. Sejuahmana kepedulian masyarakat dalam pengelolaan pembinaan olahraga untuk usia Sekolah Dasar?	Memberikan fasilitas pada cabang olahraga tertentu dan melengkapi saran prasarana yang masih dibutuhkan.
--	--	--	--

KUESIONER UNTUK TOKOH MASYARAKAT

“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN 2012”

Kami mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner dibawah ini, dengan memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar-benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap : Sarimin S.Pd
2. Usia : 54 tahun
3. Pekerjaan : Guru Penjasorkes

B. PERTANYAAN

1. Apakah di kota/daerah tempat Bapak/Ibu tinggal sekarang ini ada kegiatan pemassalan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat? (Sebutkan jenis kegiatannya)
Jawab:
ada, yaitu volly antar desa, dan sepak bola.
2. Bila ada, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga (berikan data kuantitatif dan kualitatif)
Jawab:
Secara kotinyu diadakan: volly pa/pi: 12 club, sepak bola: 10 club, bulu tangkis: 5 club
3. Bagaimana bentuk dan wadah pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga yang telah dilaksanakan selama ini?
Jawab:
Setiap desa membentuk club-club untuk mengikuti kegiatan turnamen antar desa se kecamatan jepon.
4. Apa jenis/cabang olahraga yang paling sering dilakukan untuk kegiatan pemassalan olahraga di masyarakat setempat?
Jawab:
Sepak bola, volly, dan bulu tangkis.
5. Dalam pelaksanaan pemassalan olahraga di msyarakat, seberapa sering kegiatan tersebut dilaksanakan setiap minggunya?
Jawab:

Lanjutan Lampiran 10

Rata-rata masing-masing club melakukan latihan 2 kali dalam 1 minggu, bila ada turnamen sampai 4 kali dalam 1 minggu.

6. Siapakah peserta kegiatan pemassalan olahraga yang selama ini banyak berpartisipasi?

Jawab:

Pada umumnya remaja, guru OR, penggemar OR, dan tokoh masyarakat.

7. Berdasarkan kelompok usia peserta pemassalan yang dilaksanakan selama ini, kelompok usia berapakah yang menurut Bapak/Ibu paling mendominasi?

Jawab:

Usia 13 tahun s/d usia 35 tahun

8. Siapakah institusi atau organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga di daerah Bapak/Ibu selama ini?

Jawab:

Sekolah, desa, kecamatan, dan kabupaten.

9. Dari hasil program pemassalan olahraga di daerah Bapak/Ibu tersebut, apakah ada tindak lanjut dengan program pembinaan olahraga usia dini? (Ya/~~Tidak~~)

10. Bila Ya, cabang olahraga apa saja yang sampai sekarang telah dilakukan pembinaan mulai usia sedini mungkin?

Jawab:

Volly, sepak bola, dan bulu tangkis.

11. Dalam pembinaan olahraga anak usia SD tersebut, apakah atlet yang di bina dipilih berdasarkan hasil tes pencarian bibit/bakat? (Ya/~~Tidak~~)

12. Dalam pencarian calon bibit atlet, institusi apa yang selama ini dilibatkan atau siapa yang selama ini ditugasi untuk pemanduan bakat atlet yang akan d pilih?

Jawab:

Sekolah (Diknas), dan yang diberikan tugas pada umumnya adalah guru OR.

13. Apakah pembinaan olahraga anak usia SD tersebut, pengelola pembinaannya telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan? (Ya/~~Tidak~~)

14. Bila Ya, ada berapa jenjang pembinaan yang selama ini telah dilakukan di daerah Bapak/Ibu?

Jawab:

Pemasalan, pembinaan, pengembangan, dan prestasi.

15. Dalam proses pembinaan olahraga yang telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan tersebut, cabang olahraga apa saja yang

telah menunjukkan prestasi yang membanggakan bagi masyarakat, sejak mulai atlet usia dini sampai senior?

Jawab:

Untuk di kecamatan jepon cabang OR yang sudah menunjukkan prestasi yaitu sepak bola, volly, dan bulu tangkis.

16. Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di daerah Bapak/Ibu (data kuantitatif dan kualitatif untuk sarana dan prasarana olahraga yang sesuai standar)? (sebutkan jumlah dan kondisi yang ada)

Jawab:

Rata-rata untuk sarana dan prasarana masih kurang.

17. Apakah sarana dan prasarana olahraga yang ada mampu mendukung peningkatan prestasi olahraga yang ada? (Ya/~~Tidak~~)
18. Apakah SDM yang mendukung pembinaan olahraga prestasi di daerah Bapak/Ibu telah memiliki kualitas dan kuantitas yang memadai? (Ya/~~Tidak~~)

Lanjutan Lampiran 10

PANDUAN WAWANCARA
UNTUK TOKOH MASYARAKAT DILINGKUNGAN
SEKOLAH/KECAMATAN

Nama : Ahmad Lulus Supriyanto, SE

Pekerjaan : PNS BAPEDA

Alamat rumah : Jl. Kapuas 12 Blora

NO	RUANG LINGKUP	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber Daya Manusia	1. Pendidikan terakhir, pekerjaan, dan kegiatan yang ada hubungannya dengan olahraga?	SE, PNS, pelatih tennis lapangan.
		2. Latar belakang keterlibatan dalam kegiatan olahraga (apakah pernah menjadi atlet? Jika ya atlet apa? dsb)	Ya, tennis lapangan.
		3. Bagaimana pembinaan olahraga usia dini di wilayah setempat?	Untuk tennis lapangan sukses, untuk 10, 12, dan 14 tahun.
II	Sumber Daya Lingkungan	4. Apakah pahan tentang permasalahan dalam pembinaan ekstrakurikulerolahraga di sekolah?	Paham.
		5. Apakah mendukung anak- anak mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Sangat mendukung.
		6. Apa wujud dukungan pada anak- anak dalam mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Ikut membantu menjadi pelatih.
		7. Sejauhmana sarana/prasarana olahraga di lingkungan masyarakat setempat? (dapat mendukung pembinaan olahraga)	Untuk tennis lapangan sudah cukup.
III	Sumber Daya Manajemen	8. Sejaumana upaya masyarakat dalam mendukung pembinaan olahraga usia Sekolah Dasar?	Bagus.
		9. Sejauhmana kepedulian masyarakat dalam pengelolaan pembinaan olahraga untuk usia Sekolah Dasar?	Sangat peduli dengan memberi bantuan moril dan materiil.

Lanjutan Lampiran 10

KUESIONER UNTUK TOKOH MASYARAKAT**“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN JEPON
KABUPATEN BLORA TAHUN 2012”**

Kami mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner dibawah ini, dengan memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar-benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

4. Nama Lengkap : Ahmad Lulus Supriyanto SE.
5. Usia : 39 tahun
6. Pekerjaan : PNS Bapeda kab. Blora

B. PERTANYAAN

1. Apakah di kota/daerah tempat Bapak/Ibu tinggal sekarang ini ada kegiatan pemassalan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat? (Sebutkan jenis kegiatannya)
Jawab:
Tennis lapangan, panjat tebing, dan volly.
2. Bila ada, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga (berikan data kuantitatif dan kualitatif)
Jawab:
Tennis lapangan untuk junior dan orang tua sudah merupakan kebutuhan, untuk junior: juara new armada, juara tugu muda, juara wali kota tegal, juara bakri pekalongan, dan juara bakri jember untuk kelompok umur 10 dan 14 tahun putra.
3. Bagaimana bentuk dan wadah pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga yang telah dilaksanakan selama ini?
Jawab:
Dilakukan jadwal latihan yang rutin, dan wadah pemassalan adalah club.
4. Apa jenis/cabang olahraga yang paling sering dilakukan untuk kegiatan pemassalan olahraga di masyarakat setempat?
Jawab:
Tennis lapangan

Lanjutan Lampiran 10

5. Dalam pelaksanaan pemassalan olahraga di msyarakat, seberapa sering kegiatan tersebut dilaksanakan setiap minggunya?
Jawab:
Seminggu 6 kali (sore dan malam)
6. Siapakah peserta kegiatan pemassalan olahraga yang selama ini banyak berpartisipasi?
Jawab:
Peserta adalah anak-anak usia 6- 14 tahun.
7. Berdasarkan kelompok usia peserta pemassalan yang dilaksanakan selama ini, kelompok usia berapakah yang menurut Bapak/Ibu paling mendominasi?
Jawab:
Usia 10 tahun.
8. Siapakah institusi atau organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga di daerah Bapak/Ibu selama ini?
Jawab:
KONI
9. Dari hasil program pemassalan olahraga di daerah Bapak/Ibu tersebut, apakah ada tindak lanjut dengan program pembinaan olahraga usia dini? (Ya/~~Tidak~~)
10. Bila Ya, cabang olahraga apa saja yang sampai sekarang telah dilakukan pembinaan mulai usia sedini mungkin?
Jawab:
Tennis lapangan
11. Dalam pembinaan olahraga anak usia SD tersebut, apakah atlet yang di bina dipilih berdasarkan hasil tes pencarian bibit/bakat? (~~Ya~~/Tidak)
12. Dalam pencarian calon bibit atlet, institusi apa yang selama ini dilibatkan atau siapa yang selama ini ditugasi untuk pemanduan bakat atlet yang akan d pilih?
Jawab:
Pelatih dan orang tua.
13. Apakah pembinaan olahraga anak usia SD tersebut, pengelola pembinaannya telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan? (Ya/~~Tidak~~)
14. Bila Ya, ada berapa jenjang pembinaan yang selama ini telah dilakukan di daerah Bapak/Ibu?
Jawab:
Jenjang 8 tahun, 10 tahun, 12 tahun, 14 tahun, dan senior.
15. Dalam proses pembinaan olahraga yang telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan tersebut, cabang olahraga apa saja yang

telah menunjukkan prestasi yang membanggakan bagi masyarakat, sejak mulai atlet usia dini sampai senior?

Jawab:

Tennis lapangan, dan panjat tebing

16. Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di daerah Bapak/Ibu (data kuantitatif dan kualitatif untuk sarana dan prasarana olahraga yang sesuai standar)? (sebutkan jumlah dan kondisi yang ada)

Jawab:

Jumlah lapangan tennis yaitu 5 lapangan (standar)

17. Apakah sarana dan prasarana olahraga yang ada mampu mendukung peningkatan prestasi olahraga yang ada? (Ya/~~Tidak~~)
18. Apakah SDM yang mendukung pembinaan olahraga prestasi di daerah Bapak/Ibu telah memiliki kualitas dan kuantitas yang memadai? (Ya/~~Tidak~~)

Lanjutan Lampiran 10

PANDUAN WAWANCARA
UNTUK TOKOH MASYARAKAT DILINGKUNGAN
SEKOLAH/KECAMATAN

Nama : Eko Priyo Y

Pekerjaan : Swasta

Alamat rumah : Jl. Mustika III/120 Blora

NO	RUANG LINGKUP	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber Daya Manusia	1. Pendidikan terakhir, pekerjaan, dan kegiatan yang ada hubungannya dengan olahraga?	SMA, swasta, voli persahabatan.
		2. Latar belakang keterlibatan dalam kegiatan olahraga (apakah pernah menjadi atlet? Jika ya atlet apa? dsb)	Hanya hobi.
		3. Bagaimana pembinaan olahraga usia dini di wilayah setempat?	Latihan 2kali seminggu.
II	Sumber Daya Lingkungan	4. Apakah pahan tentang permasalahan dalam pembinaan ekstrakurikulerolahraga di sekolah?	Ya.
		5. Apakah mendukung anak- anak mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Ya.
		6. Apa wujud dukungan pada anak- anak dalam mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Memotivasi serta mencukupi sarana olahraga.
		7. Sejauhmana sarana/prasarana olahraga di lingkungan masyarakat setempat? (dapat mendukung pembinaan olahraga)	Kurang mendukung.
III	Sumber Daya Manajemen	8. Sejaumana upaya masyarakat dalam mendukung pembinaan olahraga usia Sekolah Dasar?	Ikut turnamen.
		9. Sejauhmana kepedulian masyarakat dalam pengelolaan pembinaan olahraga untuk usia Sekolah Dasar?	Cari donatur.

KUESIONER UNTUK TOKOH MASYARAKAT

“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN 2012”

Kami mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner dibawah ini, dengan memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar-benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap : Eko Priyo Yulianto
2. Usia : 44 tahun
3. Pekerjaan : Swasta

B. PERTANYAAN

1. Apakah di kota/daerah tempat Bapak/Ibu tinggal sekarang ini ada kegiatan pemassalan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat? (Sebutkan jenis kegiatannya)
Jawab:
Ada, kegiatan bola volly.
2. Bila ada, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga (berikan data kuantitatif dan kualitatif)
Jawab:
1 lapangan volly, dan 1 lapangan bulu tangkis.
3. Bagaimana bentuk dan wadah pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga yang telah dilaksanakan selama ini?
Jawab:
Memberi motivasi kepada remaja.
4. Apa jenis/cabang olahraga yang paling sering dilakukan untuk kegiatan pemassalan olahraga di masyarakat setempat?
Jawab:
Volly
5. Dalam pelaksanaan pemassalan olahraga di msyarakat, seberapa sering kegiatan tersebut dilaksanakan setiap minggunya?
Jawab:
2 kali dalam seminggu.

Lanjutan Lampiran 10

6. Siapakah peserta kegiatan pemassalan olahraga yang selama ini banyak berpartisipasi?
Jawab:
Remaja
7. Berdasarkan kelompok usia peserta pemassalan yang dilaksanakan selama ini, kelompok usia berapakah yang menurut Bapak/Ibu paling mendominasi?
Jawab:
Usia 16 tahun s/d usia 25 tahun
8. Siapakah institusi atau organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga di daerah Bapak/Ibu selama ini?
Jawab:
Mandiri
9. Dari hasil program pemassalan olahraga di daerah Bapak/Ibu tersebut, apakah ada tindak lanjut dengan program pembinaan olahraga usia dini? (Ya/~~Tidak~~)
10. Bila Ya, cabang olahraga apa saja yang sampai sekarang telah dilakukan pembinaan mulai usia sedini mungkin?
Jawab:
Volly, dan bulu tangkis.
11. Dalam pembinaan olahraga anak usia SD tersebut, apakah atlet yang di bina dipilih berdasarkan hasil tes pencarian bibit/bakat? (Ya/~~Tidak~~)
12. Dalam pencarian calon bibit atlet, institusi apa yang selama ini dilibatkan atau siapa yang selama ini ditugasi untuk pemanduan bakat atlet yang akan dipilih?
Jawab: -
13. Apakah pembinaan olahraga anak usia SD tersebut, pengelola pembinaannya telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan? (Ya/~~Tidak~~)
14. Bila Ya, ada berapa jenjang pembinaan yang selama ini telah dilakukan di daerah Bapak/Ibu?
Jawab: -
15. Dalam proses pembinaan olahraga yang telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan tersebut, cabang olahraga apa saja yang telah menunjukkan prestasi yang membanggakan bagi masyarakat, sejak mulai atlet usia dini sampai senior?
Jawab: -

16. Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di daerah Bapak/Ibu (data kuantitatif dan kualitatif untuk sarana dan prasarana olahraga yang sesuai standar)? (sebutkan jumlah dan kondisi yang ada)

Jawab:

1 lapangan volly, dan 1 lapangan bulu tangkis.

17. Apakah sarana dan prasarana olahraga yang ada mampu mendukung peningkatan prestasi olahraga yang ada? (Ya/Tidak)
18. Apakah SDM yang mendukung pembinaan olahraga prestasi di daerah Bapak/Ibu telah memiliki kualitas dan kuantitas yang memadai? (Ya/Tidak)

Lanjutan Lampiran 10

PANDUAN WAWANCARA
UNTUK TOKOH MASYARAKAT DILINGKUNGAN
SEKOLAH/KECAMATAN

Nama : Hartoyo

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat rumah : Jl. Dr. Sutomo VI/23 Blora

NO	RUANG LINGKUP	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber Daya Manusia	1. Pendidikan terakhir, pekerjaan, dan kegiatan yang ada hubungannya dengan olahraga?	SD, wiraswasta, bulu tangkis.
		2. Latar belakang keterlibatan dalam kegiatan olahraga (apakah pernah menjadi atlet? Jika ya atlet apa? dsb)	Ya, bulu tangkis.
		3. Bagaimana pembinaan olahraga usia dini di wilayah setempat?	Lancar dan berkesinambungan.
II	Sumber Daya Lingkungan	4. Apakah pahan tentang permasalahan dalam pembinaan ekstrakurikulerolahraga di sekolah?	Paham.
		5. Apakah mendukung anak- anak mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Sangat mendukung.
		6. Apa wujud dukungan pada anak- anak dalam mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Memberi semangat untuk meraih prestasi.
		7. Sejauhmana sarana/prasarana olahraga di lingkungan masyarakat setempat? (dapat mendukung pembinaan olahraga)	Sarana prasarana sudah standart nasional.
III	Sumber Daya Manajemen	8. Sejaumana upaya masyarakat dalam mendukung pembinaan olahraga usia Sekolah Dasar?	Memberi donatur untuk kegiatan tersebut.
		9. Sejauhmana kepedulian masyarakat dalam pengelolaan pembinaan olahraga untuk usia Sekolah Dasar?	Mengupayakan lapangan untuk latihan.

KUESIONER UNTUK TOKOH MASYARAKAT

“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN 2012”

Kami mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner dibawah ini, dengan memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar-benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap : Hartoyo
2. Usia : 50 tahun
3. Pekerjaan : Wira Swasta

B. PERTANYAAN

1. Apakah di kota/daerah tempat Bapak/Ibu tinggal sekarang ini ada kegiatan pemassalan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat? (Sebutkan jenis kegiatannya)

Jawab:

Sepak bola, dan bulu tangkis.

2. Bila ada, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga (berikan data kuantitatif dan kualitatif)

Jawab:

Peran masyarakat banyak muncul club bulu tangkis di Kab. Blora, warga blora sudah menjadi tulang punggung team nasional cabang bulu tangkis.

3. Bagaimana bentuk dan wadah pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga yang telah dilaksanakan selama ini?

Jawab:

Sepak bola (SSB), bulu tangkis (Putra Mustika) pembinaan pelatihan usia dini dan remaja.

4. Apa jenis/cabang olahraga yang paling sering dilakukan untuk kegiatan pemassalan olahraga di masyarakat setempat?

Jawab:

Sepak bola, dan bulu tangkis.

5. Dalam pelaksanaan pemassalan olahraga di msyarakat, seberapa sering kegiatan tersebut dilaksanakan setiap minggunya?

Lanjutan Lampiran 10

Jawab:

6 kali dalam seminggu

6. Siapakah peserta kegiatan pemassalan olahraga yang selama ini banyak berpartisipasi?

Jawab:

Untuk kejuaraan kabupaten peserta khusus masyarakat blora, sedangkan untuk even blora open peserta tingkat Jawa Tengah.

7. Berdasarkan kelompok usia peserta pemassalan yang dilaksanakan selama ini, kelompok usia berapakah yang menurut Bapak/Ibu paling mendominasi?

Jawab:

Yang banyak yaitu usia dini dan veteran hanya sebagai pelengkap saja.

8. Siapakah institusi atau organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga di daerah Bapak/Ibu selama ini?

Jawab:

KONI dan DINPORA yang telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana olahraga.

9. Dari hasil program pemassalan olahraga di daerah Bapak/Ibu tersebut, apakah ada tindak lanjut dengan program pembinaan olahraga usia dini? (Ya/~~Tidak~~)

10. Bila Ya, cabang olahraga apa saja yang sampai sekarang telah dilakukan pembinaan mulai usia sedini mungkin?

Jawab:

Sepak bola, dan bulu tangkis.

11. Dalam pembinaan olahraga anak usia SD tersebut, apakah atlet yang di bina dipilih berdasarkan hasil tes pencarian bibit/bakat? (Ya/~~Tidak~~)

12. Dalam pencarian calon bibit atlet, institusi apa yang selama ini dilibatkan atau siapa yang selama ini ditugasi untuk pemanduan bakat atlet yang akan d pilih?

Jawab:

Pengurus cabang yang berperan dalam menyeleksi para atlet.

13. Apakah pembinaan olahraga anak usia SD tersebut, pengelola pembinaannya telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan? (Ya/~~Tidak~~)

14. Bila Ya, ada berapa jenjang pembinaan yang selama ini telah dilakukan di daerah Bapak/Ibu?

Jawab:

P.R. Djarum mengadakan kejuaraan 2 kali dalam setahun pada bulan juni dan desember.

Lanjutan Lampiran 10

15. Dalam proses pembinaan olahraga yang telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan tersebut, cabang olahraga apa saja yang telah menunjukkan prestasi yang membanggakan bagi masyarakat, sejak mulai atlet usia dini sampai senior?

Jawab:

Bulu tangkis, warga blora menjadi atlet internasional pernah menjadi peringkat 1 dunia yaitu Lulu Hidayanto

16. Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di daerah Bapak/Ibu (data kuantitatif dan kualitatif untuk sarana dan prasarana olahraga yang sesuai standar)? (sebutkan jumlah dan kondisi yang ada)

Jawab:

Banyak gor di blora standar nasional yaitu Gor Mustika.

17. Apakah sarana dan prasarana olahraga yang ada mampu mendukung peningkatan prestasi olahraga yang ada? (Ya/~~Tidak~~)

18. Apakah SDM yang mendukung pembinaan olahraga prestasi di daerah Bapak/Ibu telah memiliki kualitas dan kuantitas yang memadai? (Ya/~~Tidak~~)

Lanjutan Lampiran 10

PANDUAN WAWANCARA
UNTUK TOKOH MASYARAKAT DILINGKUNGAN
SEKOLAH/KECAMATAN

Nama : Kusyanto

Pekerjaan : PNS

Alamat rumah : Jl. Gunung Lawu I/54 Blora

NO	RUANG LINGKUP	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber Daya Manusia	1. Pendidikan terakhir, pekerjaan, dan kegiatan yang ada hubungannya dengan olahraga?	SLTA, PNS, tennis meja dan tennis lapangan.
		2. Latar belakang keterlibatan dalam kegiatan olahraga (apakah pernah menjadi atlet? Jika ya atlet apa? dsb)	Hobi.
		3. Bagaimana pembinaan olahraga usia dini di wilayah setempat?	Tersendat-sendat, karena tidak ada sarana dan prasarana.
II	Sumber Daya Lingkungan	4. Apakah pahan tentang permasalahan dalam pembinaan ekstrakurikulerolahraga di sekolah?	Paham.
		5. Apakah mendukung anak- anak mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Mendukung.
		6. Apa wujud dukungan pada anak- anak dalam mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Semua kebutuhan di cukupi.
		7. Sejauhmana sarana/prasarana olahraga di lingkungan masyarakat setempat? (dapat menukung pembinaan olahraga)	Tidak ada sarana/prasarana (tidak mendukung).
III	Sumber Daya Manajemen	8. Sejaumana upaya masyarakat dalam mendukung pembinaan olahraga usia Sekolah Dasar?	Tidak ada.
		9. Sejauhmana kepedulian masyarakat dalam pengelolaan pembinaan olahraga untuk usia Sekolah Dasar?	Tidak ada.

KUESIONER UNTUK TOKOH MASYARAKAT

“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN 2012”

Kami mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner dibawah ini, dengan memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar-benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap : Kusyanto
2. Usia : 50 tahun
3. Pekerjaan : PNS

B. PERTANYAAN

1. Apakah di kota/daerah tempat Bapak/Ibu tinggal sekarang ini ada kegiatan pemassalan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat? (Sebutkan jenis kegiatannya)
Jawab:
Kegiatan ada, yaitu: untuk usia dini sepakbola, bulu tangkis, volly dll.
2. Bila ada, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga (berikan data kuantitatif dan kualitatif)
Jawab: Tidak ada
3. Bagaimana bentuk dan wadah pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga yang telah dilaksanakan selama ini?
Jawab: Tidak ada
4. Apa jenis/cabang olahraga yang paling sering dilakukan untuk kegiatan pemassalan olahraga di masyarakat setempat?
Jawab:
Sepak bola
5. Dalam pelaksanaan pemassalan olahraga di msyarakat, seberapa sering kegiatan tersebut dilaksanakan setiap minggunya?
Jawab:
Tanpa organisasi
6. Siapakah peserta kegiatan pemassalan olahraga yang selama ini banyak berpartisipasi?
Jawab:
Tidak ada
7. Berdasarkan kelompok usia peserta pemassalan yang dilaksanakan selama ini, kelompok usia berapakah yang menurut Bapak/Ibu paling mendominasi?
Jawab:
Usia SD, SMP, dan remaja

Lanjutan Lampiran 10

8. Siapakah institusi atau organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga di daerah Bapak/Ibu selama ini?
Jawab: Tidak ada
9. Dari hasil program pemassalan olahraga di daerah Bapak/Ibu tersebut, apakah ada tindak lanjut dengan program pembinaan olahraga usia dini? (Ya/Tidak)
10. Bila Ya, cabang olahraga apa saja yang sampai sekarang telah dilakukan pembinaan mulai usia sedini mungkin?
Jawab:
Tidak ada
11. Dalam pembinaan olahraga anak usia SD tersebut, apakah atlet yang di bina dipilih berdasarkan hasil tes pencarian bibit/bakat? (Ya/Tidak)
12. Dalam pencarian calon bibit atlet, institusi apa yang selama ini dilibatkan atau siapa yang selama ini ditugasi untuk pemanduan bakat atlet yang akan d pilih?
Jawab: Tidak ada
13. Apakah pembinaan olahraga anak usia SD tersebut, pengelola pembinaannya telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan? (Ya/Tidak)
14. Bila Ya, ada berapa jenjang pembinaan yang selama ini telah dilakukan di daerah Bapak/Ibu?
Jawab: Tidak ada
15. Dalam proses pembinaan olahraga yang telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan tersebut, cabang olahraga apa saja yang telah menunjukkan prestasi yang membanggakan bagi masyarakat, sejak mulai atlet usia dini sampai senior?
Jawab: Tidak ada
16. Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di daerah Bapak/Ibu (data kuantitatif dan kualitatif untuk sarana dan prasarana olahraga yang sesuai standar)? (sebutkan jumlah dan kondisi yang ada)
Jawab:
Tidak ada sarana/ prasarana
17. Apakah sarana dan prasarana olahraga yang ada mampu mendukung peningkatan prestasi olahraga yang ada? (Ya/Tidak)
18. Apakah SDM yang mendukung pembinaan olahraga prestasi di daerah Bapak/Ibu telah memiliki kualitas dan kuantitas yang memadai? (Ya/Tidak)

Lampiran 11

PANDUAN WAWANCARA**UNTUK KONI DAN DINPORA KAB/KOTA**

Nama : Agus Listiyono, S.Sos, M.Si
 Kantor : DINDIKPORA
 Alamat Kantor :Jln. Ayani No.42

NO	ASPEK	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber Daya Manusia	1. Latar belakang pendidikan, dan jabatan?	S1, Sosial Politik S2 Ekonomi Pembangunan Kepala Bidang Pemuda dan OR
		2. Latar belakang keterlibatan ybs dalam pembinaan olahraga, apakah mantan atlet, jika ya atlet apa, prestasi yang pernah dicapai?	Sebagai pembina memantau perkembangan ekstrakurikuler OR pelajar dari jenjang SD s/d SMA (tidak ada)
II	Sumber Daya Lingkungan	3. Sejaumana pemahaman ybs terkait dengan pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Terlibat langsung dalam mengembangkan serta meningkatkan pres.OR pelajar setiap cabor
		4. Berapa sekolah yang melaksanakan program Pembinaan ekstrakurikuler olahraga secara rutin?	Hampir semua sekolah
		5. Apakah lembaga ybs ada alokasi dana dan sarana prasarana untuk mendukung pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah?	Untuk alokasi dana baru sebagian untuk ekstrakurikuler. Untuk sarpras sudah memenuhi
		6. Sejauhmana keterlibatan lembaga ybs terkait dengan program pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah-sekolah?	Terkait, mendorong pelatih-pelatih untuk kesiapan POPDA
III	Sumber Daya Manajemen	7. Apakah lembaga ybs pernah memberikan pelatihan untuk peningkatan SDM terkait program pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah?	Pernah dan memang diprogramkan untuk kegiatan rutin tahunan yang dianggarkan APBD
		8. Apakah instansi ybs pernah melakukan koordinasi, monev, supervisi pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah?	Rutin pelaksanaannya
		9. Sejauhmana peran lembaga ybs terhadap pengembangan pembinaan olahraga usia Sekolah Dasar?	Memantau dan ikut mengembangkan pembinaan OR di SD baik melalui ekstrakurikuler maupun pembinaan melalui cabor

KUESIONER UNTUK TOKOH MASYARAKAT

“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN 2012”

Kami mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner dibawah ini, dengan memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar-benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap : Agus Listiyono, S.Sos, M.Si
2. Usia : 51 tahun
3. Pekerjaan : PNS

B. PERTANYAAN

1. Apakah di kota/daerah tempat Bapak/Ibu tinggal sekarang ini ada kegiatan pemassalan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat?
(Sebutkan jenis kegiatannya)
Jawab: tidak ada
2. Bila ada, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga (berikan data kuantitatif dan kualitatif)
Jawab: belum ada dukungan
3. Bagaimana bentuk dan wadah pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga yang telah dilaksanakan selama ini?
Jawab: club masing-masing cabang
Di wadah club- club yang terorganisasi dibawah PSSI
4. Apa jenis/cabang olahraga yang paling sering dilakukan untuk kegiatan pemassalan olahraga di masyarakat setempat?
Jawab:
Futsal
5. Dalam pelaksanaan pemassalan olahraga di msyarakat, seberapa sering kegiatan tersebut dilaksanakan setiap minggunya?
Jawab:
Setiap hari
6. Siapakah peserta kegiatan pemassalan olahraga yang selama ini banyak berpartisipasi?
Jawab:
Club-club yang ada di masyarakat

Lanjutan Lampiran 11

7. Berdasarkan kelompok usia peserta pemassalan yang dilaksanakan selama ini, kelompok usia berapakah yang menurut Bapak/Ibu paling mendominasi?

Jawab:

Usia 17 tahun s/d usia 30 tahun

8. Siapakah institusi atau organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga di daerah Bapak/Ibu selama ini?

Jawab: organisasi sosial

9. Dari hasil program pemassalan olahraga di daerah Bapak/Ibu tersebut, apakah ada tindak lanjut dengan program pembinaan olahraga usia SD? (Ya/~~Tidak~~)

10. Bila Ya, cabang olahraga apa saja yang sampai sekarang telah dilakukan pembinaan mulai usia sedini mungkin?

Jawab:

Atletik dan tennis lapangan

11. Dalam pembinaan olahraga anak usia SD tersebut, apakah atlet yang di bina dipilih berdasarkan hasil tes pencarian bibit/bakat? (Ya/~~Tidak~~)

12. Dalam pencarian calon bibit atlet, institusi apa yang selama ini dilibatkan atau siapa yang selama ini ditugasi untuk pemanduan bakat atlet yang akan dipilih?

Jawab: sekolah masing-masing daerah

13. Apakah pembinaan olahraga anak usia SD tersebut, pengelola pembinaannya telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan? (Ya/~~Tidak~~)

14. Bila Ya, ada berapa jenjang pembinaan yang selama ini telah dilakukan di daerah Bapak/Ibu?

Jawab: jenjang pemula

15. Dalam proses pembinaan olahraga yang telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan tersebut, cabang olahraga apa saja yang telah menunjukkan prestasi yang membanggakan bagi masyarakat, sejak mulai atlet usia dini sampai senior?

Jawab:

Atletik

16. Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di daerah Bapak/Ibu (data kuantitatif dan kualitatif untuk sarana dan prasarana olahraga yang sesuai standar)? (sebutkan jumlah dan kondisi yang ada)

Jawab:

Lanjutan Lampiran 11

Stadion atletik, dan itu kurang perawatan.

17. Apakah sarana dan prasarana olahraga yang ada mampu mendukung peningkatan prestasi olahraga yang ada? (~~Ya~~/Tidak)
18. Apakah SDM yang mendukung pembinaan olahraga prestasi di daerah Bapak/Ibu telah memiliki kualitas dan kuantitas yang memadai? (~~Ya~~/ Tidak)

PANDUAN WAWANCARA**UNTUK KONI DAN DINPORA KAB/KOTA**

Nama : Welly Sujatmiko S.H

Kantor : KONI

Alamat Kantor :

NO	ASPEK	YANG PERLU DIUNGKAP	HASIL WAWANCARA
I	Sumber Daya Manusia	1. Latar belakang pendidikan, dan jabatan?	SH (Sarjana Hukum), ketua pengurus cabang takraw KONI, bidang hukum KONI.
		2. Latar belakang keterlibatan ybs dalam pembinaan olahraga, apakah mantan atlet, jika ya atlet apa, prestasi yang pernah dicapai?	Kepedulian pribadi terhadap olahraga di kab. Blora. Atlet tennis, prestasi juara 1 ganda putra kabupaten tahun 2003.
II	Sumber Daya Lingkungan	3. Sejaumana pemahaman ybs terkait dengan pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	Ekstrakurikuler di sekolah dirasa merupakan suatu kegiatan yang bersifat formalitas kurikulum dan belum mengarah ke pembinaan prestasi OR yang sebenarnya, karena dilakukan dengan keterbatasan waktu dan SDM pendidikan di bidang OR, sehingga penyerapan para atlet dari pelajaran mengarah prestasi sangat minim.
		4. Berapa sekolah yang melaksanakan program Pembinaan ekstrakurikuler olahraga secara rutin?	Secara garis besar hanya 1 (satu) dari 5 sekolah yang kita sampling melaksanakan kegiatan tersebut.
		5. Apakah lembaga ybs ada alokasi dana dan sarana prasarana untuk mendukung pembinan ekstrakurikuler olahraga di sekolah?	Suara KONI tidak ada
		6. Sejauhmana keterlibatan lembaga ybs terkait dengan program pembinaan ekstrakurikuler olahraga	Kami melakukan satu program pelatihan cabang olahraga yang notabene diikuti oleh guru-guru OR di sekolah-sekolah, dengan kata lain melatih guru OR

Lanjutan Lampiran 11

		di sekolah-sekolah?	menjadi yang lebih berkualitas untuk diterapkan pada kegiatan tersebut tiap-tiap cabang olahraga.
III	Sumber Daya Manajemen	7. Apakah lembaga ybs pernah memberikan pelatihan untuk peningkatan SDM terkait program pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah?	Pernah, Kami melakukan satu program pelatihan cabang olahraga yang notabene diikuti oleh guru-guru OR di sekolah-sekolah, dengan kata lain melatih guru OR menjadi yang lebih berkualitas untuk diterapkan pada kegiatan tersebut tiap-tiap cabang olahraga.
		8. Apakah instansi ybs pernah melakukan koordinasi, monev, supervisi pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah?	Pernah, hal ini hampir dilakukan tiap tahun oleh KONI dalam rangka penjangkaran bibit-bibit atlet berprestasi, lalu dijadikan data base pembinaan atlet jangka panjang (5 tahun)
		9. Sejauhmana peran lembaga ybs terhadap pengembangan pembinaan olahraga usia Sekolah Dasar?	Masih minim sekali peran KONI untuk pembinaan anak sekolah dasar karena KONI didalam pembinaan langsung mengarah kepada atlet yang berprestasi, sedangkan altet yang baru diserahkan kepada masing-masing pengurus cabang OR (Pengcap)

KUESIONER UNTUK TOKOH MASYARAKAT

“SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN 2012”

Kami mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu untuk membantu memberikan informasi melalui kuesioner dibawah ini, dengan memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengamatan dan diisi dengan sebenar-benarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama Lengkap | : Welly Sujatmiko.S.H |
| 2. Usia | : 43 tahun |
| 3. Pekerjaan | : Kepala Seksi Dinas Pemuda Dan Olahraga |

B. PERTANYAAN

1. Apakah di kota/daerah tempat Bapak/Ibu tinggal sekarang ini ada kegiatan pemassalan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat? (Sebutkan jenis kegiatannya)

Jawab:

Ada, misalnya volly antar RT dan volly antar kampung.

2. Bila ada, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga (berikan data kuantitatif dan kualitatif)

Jawab:

Data kuantitatif : bahwa di blora telah memiliki 192 club bola volly
Data kualitatif : setiap tahun dibuka even atau turnamen bola volly antar desa dalam rangka memperebutkan piala bupati.

3. Bagaimana bentuk dan wadah pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga yang telah dilaksanakan selama ini?

Jawab:

Bahwa di desa telah dibentuk satu club olahraga bola volly

4. Apa jenis/cabang olahraga yang paling sering dilakukan untuk kegiatan pemassalan olahraga di masyarakat setempat?

Jawab:

Bola volly, dan sepak bola

5. Dalam pelaksanaan pemassalan olahraga di msyarakat, seberapa sering kegiatan tersebut dilaksanakan setiap minggunya?

Jawab:

Lanjutan Lampiran 11

Dilakukan 1 kali dalam 1 minggu, dengan program latihan mingguan

6. Siapakah peserta kegiatan pemassalan olahraga yang selama ini banyak berpartisipasi?

Jawab:

Peserta rata-rata pendidik OR (Guru), kepala desa dan tokoh pemuda setempat

7. Berdasarkan kelompok usia peserta pemassalan yang dilaksanakan selama ini, kelompok usia berapakah yang menurut Bapak/Ibu paling mendominasi?

Jawab:

15 tahun s/d 25 tahun

8. Siapakah institusi atau organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pemassalan olahraga di daerah Bapak/Ibu selama ini?

Jawab:

Pemerintah deas/ kelurahan, Pemerintah kecamatan, dan DINPORA

9. Dari hasil program pemassalan olahraga di daerah Bapak/Ibu tersebut, apakah ada tindak lanjut dengan program pembinaan olahraga usia SD? (Ya/ ~~Tidak~~)

10. Bila Ya, cabang olahraga apa saja yang sampai sekarang telah dilakukan pembinaan mulai usia sedini mungkin?

Jawab:

Panahan, Panjat tebing, dan Sepak bola

11. Dalam pembinaan olahraga anak usia SD tersebut, apakah atlet yang dibina dipilih berdasarkan hasil tes pencarian bibit/bakat? (Ya/ ~~Tidak~~)

12. Dalam pencarian calon bibit atlet, institusi apa yang selama ini dilibatkan atau siapa yang selama ini ditugasi untuk pemanduan bakat atlet yang akan dipilih?

Jawab:

Rata-rata di cabang dinas pendidikan tingkat kecamatan, karena institusi ini secara langsung membawahi pembinaan atlet/ olahraga di tingkat SD, sedang yang ditugasi adalah para guru SD se kecamatan Kab. Blora

13. Apakah pembinaan olahraga anak usia SD tersebut, pengelola pembinaannya telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan? (Ya/ ~~Tidak~~)

14. Bila Ya, ada berapa jenjang pembinaan yang selama ini telah dilakukan di daerah Bapak/Ibu?

Jawab:

Lanjutan Lampiran 11

Ada 2 jenjang kelompok (senior dan junior) dalam pelatihan atlet di tiap-tiap cabang OR sekaligus pada even pertandingan atau lomba.

15. Dalam proses pembinaan olahraga yang telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan tersebut, cabang olahraga apa saja yang telah menunjukkan prestasi yang membanggakan bagi masyarakat, sejak mulai atlet usia dini sampai senior?

Jawab:

Panahan hingga tingkat nasional junior), untuk tennis lapangan blora memiliki peringkat 1 nasional, dan untuk panjat tebing sendiri hingga tingkat nasional junior).

16. Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di daerah Bapak/Ibu (data kuantitatif dan kualitatif untuk sarana dan prasarana olahraga yang sesuai standar)? (sebutkan jumlah dan kondisi yang ada)

Jawab:

Rata-rata untuk sarana dan prasarana belum cukup memadai, jika dibandingkan dengan jumlah atlet dan sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran pembinaan dan pelatihan OR pada cabang olahraga.

17. Apakah sarana dan prasarana olahraga yang ada mampu mendukung peningkatan prestasi olahraga yang ada? (Ya/ ~~Tidak~~)
18. Apakah SDM yang mendukung pembinaan olahraga prestasi di daerah Bapak/Ibu telah memiliki kualitas dan kuantitas yang memadai? (Ya/ ~~Tidak~~)



Wawancara dan kuesioner dengan Kepala Sekolah Dasar dan Guru Penjasorkes Sekolah Dasar



Wawancara dan kuesioner dengan Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Jepon



Wawancara dan kuesioner dengan Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri 5
Jepon



Wawancara dan kuesioner dengan Komite Sekolah Dasar Kecamatan Jepon



Wawancara dan kuesioner dengan DIKDINPORA Kabupaten Blora



Wawancara dan kuesioner dengan Kepala Bagian KONI Kabupaten Blora



Survei pada Institusi DINPORA Kabupaten Blora



Survei pada Institusi KONI Kabupaten Blora



Pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan Siswa Sekolah Dasar



Koordinasi dengan Guru Penjasorkes SD sebelum test dilakukan

Lanjutan Lampiran 12



Tes kepada siswa dengan Iowa-Brace Test for Motor Educability



Tes kepada siswa dengan Iowa-Brace Test for Motor Educability

Lanjutan Lampiran 12



Tes kepada siswa dengan Iowa-Brace Test for Motor Educability



Pengarahan Kepada Siswa Sekolah Dasar Sebelum Tes Dilakukan

Lanjutan Lampiran 12



Tes kepada siswa dengan Iowa-Brace Test for Motor Educability

Pihak yang membantu dalam pelaksanaan penelitian:

- Nanik Sukesi : Dokumentasi
- Sam Getta Gumilar : Peraga Gerakan dan Dokumentasi
- Decky Sanjaya : Peraga Gerakan dan Dokumentasi
- Winarsono : Guru Penjas SD
- Edi Kusyanto : Guru Penjas SD
- Heru Prasetya : Peraga Gerakan dan Dokumentasi



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS NEGERI SEMARANG
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**

USULAN TEMA SKRIPSI

Nama : Febri Rista Gazalin
 Nim : 6101407164
 Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan
 Tema : **PENELUSURAN POTENSI DAERAH UNTUK PEMBINAAN
OLAHRAGA USIA DINI SE JAWA TENGAH TAHUN 2012**
 Judul : **SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN
JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN 2012**

Semarang, 20 Januari 2012

*ace
dapat diteliti
26/ 2012*

Mengetahui,

Ketua Jurusan PJKR

Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd.
NIP.1961 0903 1988031002

Yang Mengajukan

Febri Rista Gazalin
NIM. 6101407164

Rancangan penelitian ini telah dikonsultasikan kepada:

Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd. (Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi).

Pembimbing

1. M. Hartono
2. Anindul

26/ 2012



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung F1 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang, Telp/Fax. 024-8508007
 Email : fik_unnes@telkom.net, Website:<http://fik.unnes.ac.id>

Nomor : 55 /PP3.1.28/2011
 Lamp. : -
 Hal : Usulan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
 Universitas Negeri Semarang

Merujuk Keputusan Rektor Unnes Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 pasal 7 mengenai penentuan pembimbing, dengan ini saya usulkan :

1. Nama : Drs. Mugiy Hartono, M.Pd
 NIP : 196109031988031002
 Pangkat/Golongan : Penata Tk. I / III d
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Dra. Hj Anirotul Qorih, M.Pd.
 NIP : 196508211999032001
 Pangkat/Golongan : Penata / III c
 Jabatan Akademik : Asisten Ahli
 Sebagai Pembimbing II

Dalam penyusunan skripsi / Tugas Akhir oleh mahasiswa

Nama : FEBRI RISTA GAZALIN
 NIM : 6101407164
 Prodi : PJKR / S.1 FIK UNNES
 Judul : SURVEI BAKAT GERAK ANAK SEKOLAH DASAR SE-
 KECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN 2012

Untuk itu, mohon diterbitkan surat penetapannya.

Semarang, 30 Januari 2012

Ketua Jurusan/Kaprodi,


 Drs. Mugiy Hartono, M.Pd.

NIP 196109031988031002

No. Dokumen : FM-02-AKD-24



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD TK / SD KECAMATAN JEPON

SDN 3 JEPON
(SEKOLAH DASAR STANDAR NASIONAL)
Alamat : Jln Bengawan Solo

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Jepon menerangkan bahwa :

Nama : FEBRI RISTA GAZALIN
NIM : 6101407164
TTL : Blora, 20 Pebruari 1989
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
(UNNES)
Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Yang bersangkutan benar-benar melakukan Penelitian Institusional di SDN 3 JEPON Kec.Jepon Kab.Blora pada tanggal 7 Agustus 2012.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Agustus 2012
Kepala SDN 3 Jepon
UPTD TK/SD
KEC. JEPON
SDN 3 JEPON
Tri Rahayuningsih, M.Pd
011115 197911 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD TK / SD KECAMATAN JEPON**

SDN 5 JEPON

(SEKOLAH DASAR STANDAR NASIONAL)

Alamat : Jln Raya Blora Cepu Km 6 / Telp. (0296) 525104

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/ 110/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 5 Jepon menerangkan

bahwa :

Nama : FEBRI RISTA GAZALIN
 NIM : 6101407164
 TTL : Blora, 20 Pebruari 1989
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 (UNNES)
 Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Yang bersangkutan benar-benar melakukan Penelitian Institusional di SDN 5 JEPON

Kec.Jepon Kab.Blora pada tanggal 13 Juli s/d 14 Juli 2012.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepon, 14 Juli 2012

Kepala SD N 5 Jepon



EKO PUTUT WIJAYANTO, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19650923 198405 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD TK / SD KECAMATAN JEPON**

SDN GERSE

Alamat : Jln Sayuran km 2

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/012/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Gersi menerangkan bahwa :

Nama : FEBRI RISTA GAZALIN
 NIM : 6101407164
 TTL : Blora, 20 Pebruari 1989
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 (UNNES)
 Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Yang bersangkutan benar-benar melakukan Penelitian Institusional di SDN Gersi Kec.Jepon Kab.Blora pada tanggal 12 Juli 2012.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

